PT FAP Agri Tbk



COMMITMENT TOWARDS **EXCELLENCE**

Laporan Tahunan **2022**
2022 Annual Report

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

COMMITMENT TOWARDS **EXCELLENCE**

Peran industri kelapa sawit terhadap perekonomian nasional hingga saat ini tak tergantikan dan hal tersebut menjadi salah satu penunjang neraca perdagangan Indonesia di tahun 2022 dengan harga tertingginya. Banyaknya faktor seperti perang Rusia dan Ukraina, krisis tenaga kerja di Malaysia, dan larangan ekspor Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dari Indonesia, membuat harga CPO cukup tinggi dan stabil dari tahun-tahun sebelumnya. Namun, angka produksi yang tidak sebanding dengan permintaan yang tinggi, membuat persediaan CPO menurun.

The palm oil industry's role in the national economy is not irreplaceable, and it became one of the main sources of trade balance in 2022 at its highest price. Factors like the war between Russia and Ukraine, the labor crisis in Malaysia, and ban export policy from Indonesia make Crude Palm Oil (CPO) prices quite high and stable from previous years. However, production numbers that are not comparable to high demand have decreased the supply of CPOs.

Menanggapi hal tersebut, PT FAP Agri Tbk berkomitmen untuk mengimplementasikan sejumlah strategi sebagai salah satu usaha dalam menunjang kinerja Perusahaan. Perusahaan berfokus dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan perbaikan infrastruktur yang memberikan kontribusi cukup signifikan pada pertumbuhan kinerja Perusahaan.

In response to this, PT FAP Agri Tbk is committed to implementing strategies to support the Company's performance. The Company focuses on increasing productivity, efficiency, and infrastructure improvements which contribute significantly to the Company's performance growth.

Dengan mengoptimalkan strategi tersebut, Perusahaan dapat menumbuhkan kinerja yang berkelanjutan, serta mencapai target Perusahaan di tahun 2022. FAP Agri juga selalu memastikan sejumlah rancangan strategi ke depan dapat memberikan profitabilitas melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pertumbuhannya dapat tersalurkan dengan baik dan merata di segala aspek.

By optimizing those strategies, the Company drove sustainable performance, as well as achieved the Company's target in 2022. FAP Agri also ensures that some strategic plans further provide profitability through effective and efficient management. Thus, its growth can be delivered well and spread evenly in every aspect.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, plans, projections, and objectives of the Company which are classified as further statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan serta kebijakan dari Manajemen Perusahaan. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dengan yang diharapkan, sehingga tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan akan tercapai. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan, estimasi, atau pun opini mengalami perubahan.

Prospective statements in this Annual Report are drafted according to assumptions regarding current and future conditions related to the business environment as well as policies from the Company Management. Further statements are influenced by risk factors and uncertainties that may cause actual future results and circumstances of the Company to differ from those expected, so there is no guarantee to achieve anticipated results by Company. The Company is not obligated to update these statements if circumstances, estimates, or opinions change.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “FAPA”, “FAP Agri”, dan “Grup FAP Agri” didefinisikan sebagai PT FAP Agri Tbk beserta entitas anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

This Annual Report contains the words “Company”, “FAPA”, “FAP Agri”, and “FAP Agri Group” defined as PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries which carry out business activities in the field of oil palm plantations and palm oil mills.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Performance Achievements 2022

TOTAL ASET
Total Assets

Rp8,62 triliun | *trillion*

meningkat *increased by* **8,96%**

PENJUALAN NETO
Net Sales

Rp4,83 triliun | *trillion*

meningkat *increased by* **42,42%**

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
Net Income for the Year

Rp749,311 miliar | *billion*

meningkat *increased by* **81,39%**

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Total Comprehensive Income for the Year

Rp752,68 miliar | *billion*

meningkat *increased by* **73,01%**

Lahan Perkebunan

Plantation Land

LUAS LAHAN TERTANAM
Planted Area

88.752 ha

RATA-RATA UMUR TANAMAN
Average Planted Age

11 tahun | *year*

LUAS LAHAN PERKEBUNAN SAWIT
Palm Plantation Land Bank

>110.000 ha

LUAS TANAMAN MENGHASILKAN
Mature Area

82.624 ha

LUAS TANAMAN BELUM MENGHASILKAN
Immature Area

6.128 ha

Kinerja Operasional
Operational Performance



MINYAK SAWIT MENTAH
Crude Palm Oil

Rp3,89 triliun | *trillion*

Penjualan | *Sales*
290.111 ton | *tons*

Produksi | *Production*
277.058 ton | *tons*



TANDAN BUAH SEGAR
Fresh Fruit Bunches

Rp452,06 miliar | *billion*

Penjualan | *Sales*
303.021 ton | *tons*

Produksi | *Production*
1.202.008 ton | *tons*



MINYAK INTI SAWIT
Palm Kernel Oil

Rp201,38 miliar | *billion*

Penjualan | *Sales*
12.209 ton | *tons*

Produksi | *Production*
11.106 ton | *tons*



INTI SAWIT
Palm Kernel

Rp266,99 miliar | *billion*

Penjualan | *Sales*
35.032 ton | *tons*

Produksi | *Production*
48.192 ton | *tons*



BUNGKIL INTI SAWIT
Palm Kernel Expeller

Rp19,30 miliar | *billion*

Penjualan | *Sales*
14.859 ton | *tons*

Produksi | *Production*
12.433 ton | *tons*

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

3 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

4 **Pencapaian Kinerja Tahun 2022**
Performance Achievements 2022

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

13 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

16 **Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya**
Stock and Other Securities Highlights

17 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

19 **Peristiwa Penting**
Events Highlights

20 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

30 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

40 **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022**
Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

44 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

45 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

46 **Jejak Langkah Perusahaan**
Company Milestones

47 **Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan**
The Company's Vision, Mission, and Culture

48 **Bidang Usaha**
Business Lines

50 **Wilayah Operasional**
Operational Area

52 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

54 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

56 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

58 **Profil dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Profile and Development

60 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

61 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Structure and Composition

63 **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Shares Listing and Other Securities

64 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

65 **Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiaries

67 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institution and Professionals

68 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

69 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Corporate Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion

72 **Analisis Industri**
Industry Analysis

76 **Analisis Operasi Per Segmen**
Operations Analysis per Segment

80 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

81 **Posisi Keuangan**
Financial Position

86 **Laba Rugi Komprehensif**
Comprehensive Income or Loss

89 **Arus Kas**
Cash Flows

91 **Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya**
Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

93 **Struktur Modal**
Capital Structure

94 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 serta Proyeksi Tahun 2023**
Comparison of 2022 Target and Realization as well as Projection for 2023

97 **Kebijakan dan Pembagian Dividen**
Dividend Policy and Distribution

98 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Investment of Capital Goods

98 **Investasi Barang Modal**
Investment of Capital Goods

101 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts after the Date of Accountant Report

102 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

102 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi**
Material Information Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Related Parties

107 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

107 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)**
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)

108 **Perubahan Kebijakan Akuntasi**
Changes in Accounting Policy

109 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**
Amendments to Laws and Regulations and the Impact on the Company

110 **Prospek Usaha**
Business Prospect

111 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

114 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

117 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

129 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

133 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

134 **Direksi**
Board of Directors

139 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

141 **Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors

142 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

143 **Komite Audit**
Audit Committee

148 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

149 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

153 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

157 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

160 **Manajemen Risiko**
Risk Management

169 **Auditor Eksternal**
External Auditor

170 **Kode Etik**
Code of Conduct

172 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to the Company's Information and Data

174 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

175 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

176 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Litigation and Administrative Sanction

177 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

184 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

185 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility towards Human Rights

186 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil**
Corporate Social Responsibility towards Fair Operations

187 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility towards the Environment

189 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Corporate Social Responsibility towards Labor, Occupational Health and Safety Aspect

190 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN BUKU 2022
Audited Financial Statement for 2022 Financial Year

01.



KILAS KINERJA

Performance Overview



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Penjualan Neto *Net Sales*	4.828.634	3.390.497	2.617.336
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(3.212.304)	(2.443.809)	(2.222.065)
Laba Bruto *Gross Profit*	1.616.330	946.688	395.271
Beban Usaha *Operating Expenses*	(311.468)	(282.176)	(265.085)
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) from Operations*	1.304.862	664.512	130.186
Jumlah Beban Lain-Lain - neto *Total Other Expenses - net*	(311.165)	(153.121)	(233.867)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	993.697	511.391	(103.681)
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan *Total Income Tax Expenses*	(244.386)	(103.875)	(23.378)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	749.311	407.516	(127.059)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income Net of Tax*	3.373	27.534	6.595
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	752.684	435.050	(120.464)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Distribusikan kepada: *Net Income (Loss) for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	709.144	384.437	(120.326)
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	40.167	23.079	(6.733)
Total	749.311	407.516	(127.059)
Laba (Rugi) Komprehensif Distribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	712.340	410.594	(114.061)
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	40.345	24.456	(6.403)
Total	752.685	435.050	(120.464)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah per Saham) *Basic Earnings (Loss) per Share (Rupiah full amount)*	195,39	105,92	(91,36)

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Aset *Assets*			
Aset Lancar *Current Assets*	1.808.825	1.187.562	838.221
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	6.815.184	6.746.583	6.962.107
Jumlah Aset *Total Assets*	8.624.009	7.934.145	7.800.328
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.052.812	854.170	1.017.374
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.672.185	3.894.148	4.085.413
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	4.724.997	4.748.318	5.102.787
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	3.899.012	3.185.827	2.697.541
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	8.624.009	7.934.145	7.800.328

Arus Kas
Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	1.895.737	1.014.779	547.159
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(552.265)	(344.639)	(501.227)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(1.429.889)	(302.199)	(39.609)
Kenaikan Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank *Net Increase in Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft*	(86.416)	367.942	6.324
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	166.445	(201.497)	(207.820)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	80.029	166.445	(201.497)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Persentase
in Percentage

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	8,69	5,14	(1,63)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	19,22	12,79	(4,71)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Penjualan *Net Profit Margin (NIM)*	15,59	12,02	11,60
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Rasio Lancar *Current Ratio*	88,11	139,03	82,39
Rasio Kas *Cash Ratio*	24,74	19,49	4,43
Rasio Cepat *Quick Ratio*	49,04	79,92	40,20
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	121,18	149,05	189,16
Rasio Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Total Asset Ratio*	54,79	59,85	65,42
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*			
Periode Penagihan (hari) *Collection Period (day)*	6,59	5,72	6,06

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Penjualan Neto
Net Sales



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year



Jumlah Liabilitas
Total Liabillities

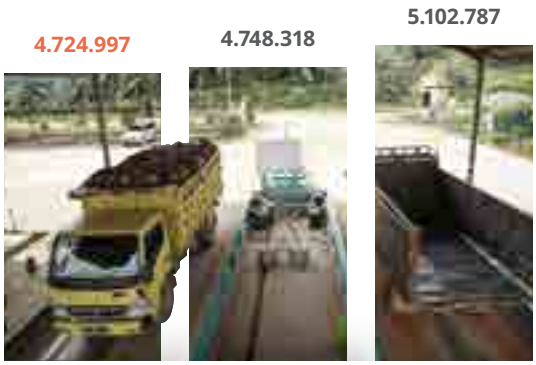

Jumlah Ekuitas
Total Equity

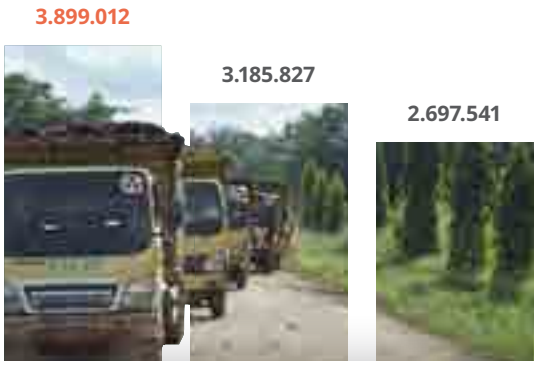

Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) from Operations

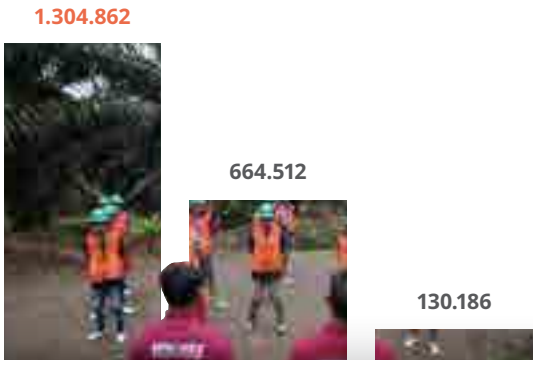

Jumlah Aset
Total Assets

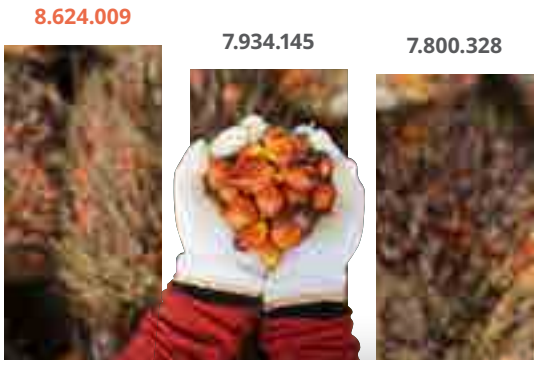

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Luas Tanaman Menghasilkan (ha)
Mature Area

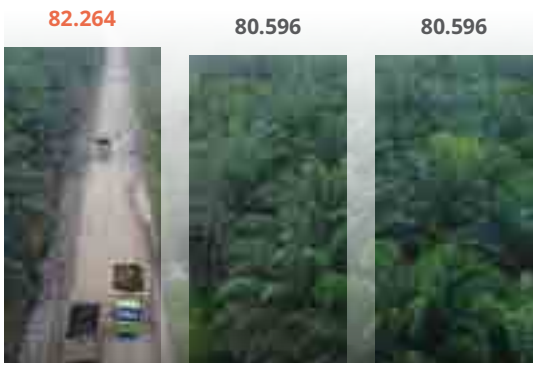

Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha)
Immature Area

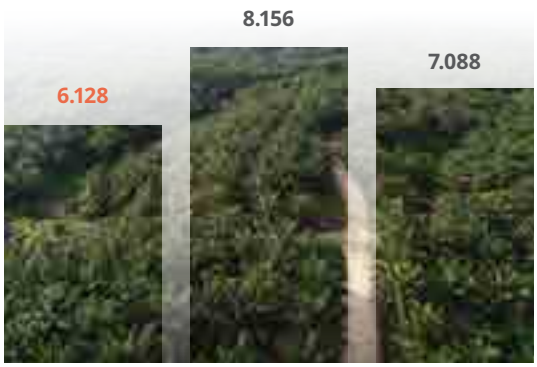

Produksi Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Production (Ton)



Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Production (Ton)



Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha)
Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)



Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha)
Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)



Produksi Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Production (Ton)

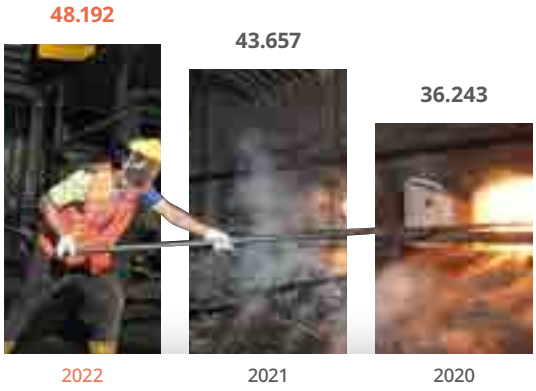

Produksi Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Production (Ton)



Produksi Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Production (Ton)

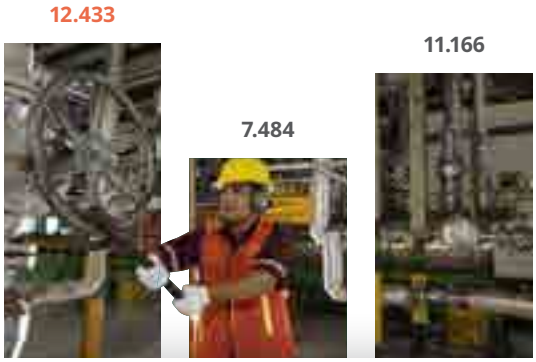

Penjualan Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)

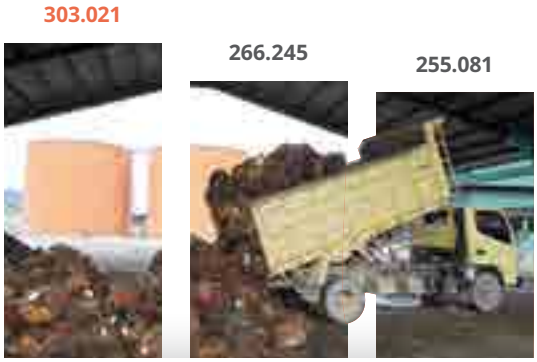

Penjualan Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Sales (Ton)



Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Sales (Ton)



Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Sales (Ton)

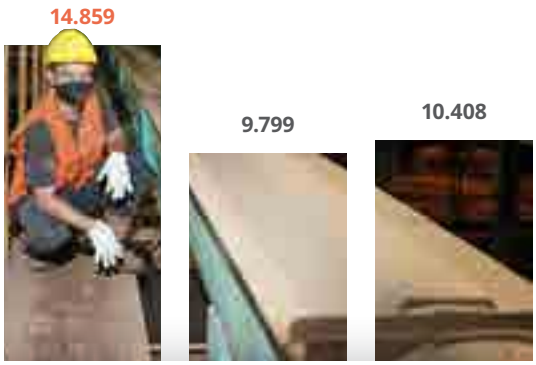

Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Sales (Ton)



IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Stock and Other Securities Highlights

Informasi Saham

Stock Information

Saham FAP Agri tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai Januari 2021 dengan kode saham "FAPA". Adapun kinerja saham "FAPA" pada tahun 2022 sebagai berikut:

FAP Agri's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange since January 2021 with the share code "FAPA". The performance of "FAPA" shares in 2022 is as follows:

Tabel Kinerja Saham FAPA Per Triwulan 2022

Table of FAPA Shares Performance per Quarter 2022

Periode *Period*	Harga per Saham (Rp) *Price per Shares (Rp)*			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares (share)*	Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (share)*	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) *Market Capitalization (Rp million)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Triwulan I *Quarter I*	4.000	3.170	3.540	3.629.411.800	7.250.300	12.848.118
Triwulan II *Quarter II*	4.470	3.480	3.580	3.629.411.800	2.924.400	12.993.294
Triwulan III *Quarter III*	4.560	3.530	4.080	3.629.411.800	3.053.300	14.808.000
Triwulan IV *Quarter IV*	4.300	4.050	4.300	3.629.411.800	3.004.800	15.606.471

Grafik Harga Saham dan Volume Transaksi Per Triwulan 2022

Chart of Share Price and Transaction Volume per Quarter 2022

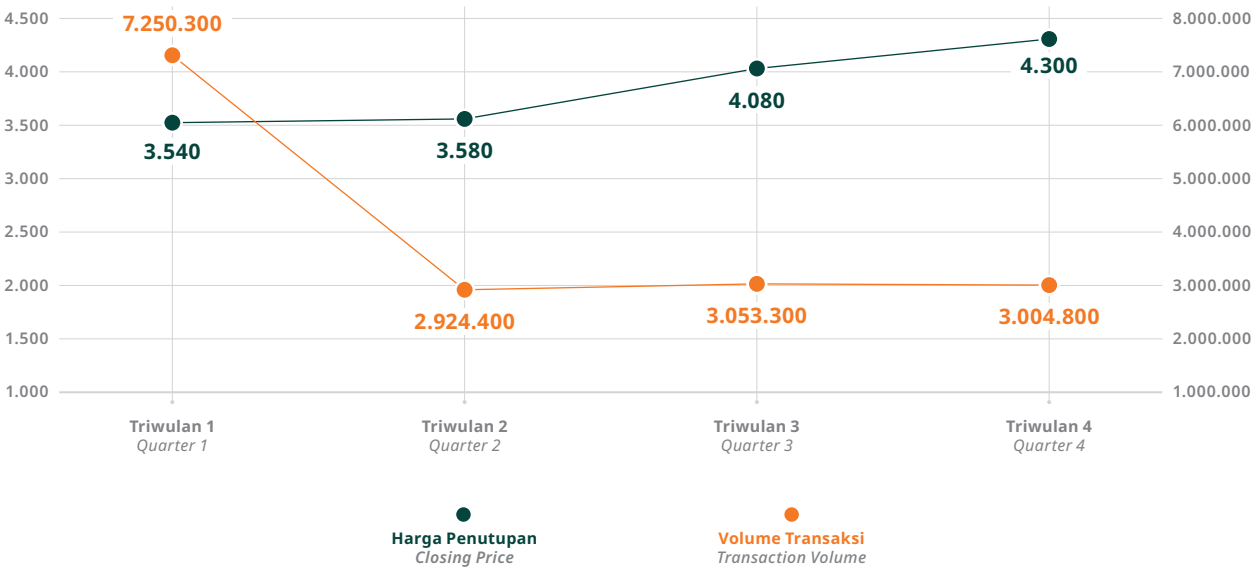

Grafik Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2022
Chart of Market Capitalization per Quarter 2022



Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities

Sepanjang tahun 2022, FAP Agri tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout 2022, FAP Agri did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds, so there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, and bond/sukuk ratings.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Grup FAP Agri telah memperoleh penghargaan dari berbagai pihak sebagai berikut:

FAP Agri Group has received awards from various parties as follows:

No.	Jenis Penghargaan *Type of Awards*	Tanggal Perolehan *Awarding Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Penghargaan kepada PT Borneo Bhakti Sejahtera atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup *Award to PT Borneo Bhakti Sejahtera of the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management*	6 Juni 2022 *June 6, 2022*	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur *East Kalimantan Provincial Environmental Service*
2.	Penghargaan kepada PT Karangjuang Hijaulestari pada Penilaian Usaha Perkebunan *Award to PT Karangjuang Hijaulestari in the Assessment of Plantation Business*	Desember 2022 *December, 2022*	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nunukan *Department of Agriculture and Food Security of Nunukan Regency*

No.	Jenis Penghargaan *Type of Awards*	Tanggal Perolehan *Awarding Date*	Penyelenggara *Organizer*
3.	Penghargaan kepada PT Bhumi Simanggaris Indah pada Penilaian Usaha Perkebunan *Award to PT Bhumi Simanggaris Indah in the Assessment of Plantation Business*	Desember 2022 *December, 2022*	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nunukan *Department of Agriculture and Food Security of Nunukan Regency*
4.	Penghargaan kepada PT Tirta Madu Sawit Jaya pada Penilaian Usaha Perkebunan *Award to PT Tirta Madu Sawit Jaya in the Assessment of Plantation Business*	Desember 2022 *December, 2022*	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nunukan *Department of Agriculture and Food Security of Nunukan Regency*
5.	Penghargaan kepada PT Bulungan Hijau Perkasa pada Penilaian Usaha Perkebunan *Award to PT Bulungan Hijau Perkasa in the Assessment of Plantation Business*	Desember 2022 *December, 2022*	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nunukan *Department of Agriculture and Food Security of Nunukan Regency*
6.	Penghargaan kepada PT FAP Agri Tbk atas Wajib Pajak Penerimaan Pajak Tahun 2021 *Award to PT FAP Agri Tbk for 2021 Tax Receipt Taxpayers*	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tarakan *Tarakan Primary Tax Service Office*

Sertifikasi
Certification

Grup FAP Agri juga telah memperoleh berbagai sertifikasi terkait kegiatan operasional dari berbagai pihak sebagai wujud kredibilitas dan profesionalisme. Berikut sertifikasi yang telah diperoleh FAP Agri:

FAP Agri Group has also obtained various certifications related to operational activities from various parties as a form of credibility and professionalism. The following certifications that FAP Agri has obtained:

No.	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Masa Berlaku *Validity Period*	Institusi Pemberi *Awarding Institution*
1.	Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) PT Karangjuang Hijaulestari *Certification system of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT Karangjuang Hijaulestari*	17 Juni 2022 – 7 Maret 2026 *June 17, 2022 – March 7, 2026*	PT Mutu Hijau Indonesia
2.	Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) PT Bhumi Simanggaris Indah *Certification system of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT Bhumi Simanggaris Indah*	19 Juli 2021 – 18 Juli 2026 *July 19, 2021 – July 18, 2026*	PT Mutu Hijau Indonesia
3.	Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) PT Tirta Madu Sawit Jaya *Certification system of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT Tirta Madu Sawit Jaya*	17 September 2020 – 16 September 2025 *September 17, 2020 – September 16, 2025*	PT Mutu Hijau Indonesia
4.	Sertifikasi Kosher untuk PT Tirta Madu Sawit Jaya *Kosher Certification for PT Tirta Madu Sawit Jaya*	1 Agustus 2022 – 1 Agustus 2023 *August 1, 2022 – August 1, 2023*	Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore

No.	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Masa Berlaku *Validity Period*	Institusi Pemberi *Awarding Institution*
5.	Sertifikasi halal untuk PT Karangjuang Hijaulestari *Halal certification for PT Karangjuang Hijaulestari*	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Utara *Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province*
6.	Sertifikasi halal untuk PT Bhumi Simanggaris Indah *Halal certification for PT Bhumi Simanggaris Indah*	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Utara *Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province*
7.	Sertifikasi halal untuk PT Tirta Madu Sawit Jaya *Halal certification for PT Tirta Madu Sawit Jaya*	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Utara *Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province*

PERISTIWA PENTING
Events Highlights

- **Pengajuan Pelunasan Hutang Pemegang Saham – 1 Maret 2022**
  FAP Agri memberikan tanggapan terhadap surat dari Pemegang Saham mengenai permintaan pelunasan hutang Perusahaan dipercepat kepada Pemegang Saham atau Prinsep Management Ltd. Adapun tanggapan Perusahaan, yaitu menyetujui permintaan Pemegang Saham untuk melakukan pembayaran dan merencanakan cicilan dalam 1 (satu) tahun sejak tanggal surat.

- ***Request for Repayment of the Shareholders' Debt – March 1, 2022***
  FAP Agri responded to the Shareholder's letter regarding the request for accelerated repayment of the Company's debt to the Shareholders or Prinsep Management Ltd. The Company's response was to agree to the Shareholder's proposal to make payments and plan installments within 1 (one) year from the date of the letter.

- **Pendirian Anak Usaha Baru oleh Entitas Anak Perusahaan – 9 November 2022**
  Entitas anak Perusahaan FAP Agri, yaitu PT Karangjuang Hijaulestari (KHL) mendirikan anak perusahaan baru bernama PT Fajar Niaga Berjaya (FNB) dalam perdagangan, pengangkutan dan pergudangan. Pendirian ini telah sesuai dengan Akta Pendirian PT Fajar Niaga Berjaya (FNB) No. 4 tanggal 8 November 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan No. AHU-007812.AH.01.01 tahun 2022.

- **Penurunan Modal Dasar dan Modal Disetor Anak Perusahaan PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA) – 11 Desember 2022**
  PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA) melakukan penurunan modal dasar dan modal disetor anak Perusahaan dengan cara menarik kembali saham yang telah diterbitkan anak Perusahaan. Hal ini tidak mengubah porsi kepemilikan Perusahaan di anak perusahaan tersebut, yaitu tetap 95%.

- **Penurunan Modal Dasar dan Modal Disetor Anak Perusahaan PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ) – 11 Desember 2022**
  PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ) melakukan penurunan modal dasar dan modal disetor anak Perusahaan. Penurunan ini dilakukan dengan cara menarik kembali saham yang telah diterbitkan anak Perusahaan. Adapun porsi kepemilikan Perusahaan di anak perusahaan tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 95%.

- ***Establishment of a New Subsidiary by the Company's Subsidiary – November 9, 2022***
  FAP Agri's subsidiary, PT Karangjuang Hijaulestari (KHL), established a new subsidiary named PT Fajar Niaga Berjaya (FNB) in trading, transportation, and warehousing. This establishment is in accordance with the Deed of Establishment of PT Fajar Niaga Berjaya (FNB) No. 4 dated November 8, 2022 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to No. AHU-007812.AH.01.01 of 2022.

- ***The Decrease Authorized and Paid-up Capital of Subsidiary PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA) – December 11, 2022***
  PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA) decreased its subsidiary's authorized and paid-up capital by withdrawing the shares the subsidiary had issued. It does not change the portion of the Company's ownership in these subsidiaries, which remains at 95%.

- ***The Decrease Authorized and Paid-up Capital of Subsidiary PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ) – December 11, 2022***
  PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ) decreased its subsidiary's authorized and paid-up capital. The decrease was made by withdrawing the shares that the subsidiary had issued. The portion of the Company's ownership in these subsidiaries has not changed, which remains at 95%.

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun 2022, FAP Agri tidak melakukan aksi korporasi, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, FAP Agri did not conduct corporate actions in the form of a stock split, reverse stock, bonus shares, or changes in nominal share value. Thus, there is no corporate action information that can be presented in this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

02.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Di tengah Inflasi global yang masih tinggi tahun ini, Perusahaan mampu melakukan peningkatan kinerja dan menjaga eksistensi Perusahaan secara berkesinambungan, sehingga dapat menciptakan hasil yang positif selama tahun 2022.

Amid the high global inflation this year, the Company was able to improve performance increases and maintain the Company's existence continually, so that it could give positive results throughout 2022.

Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Berkat kerja keras dan kerja cerdas seluruh insan Perusahaan, kami dapat melewati tahun 2022 dengan hasil yang sangat baik. Bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan sebagai wujud komitmen dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara berkelanjutan.

Minyak kelapa sawit menjadi salah satu penunjang neraca perdagangan Indonesia di tahun 2022 dengan harga tertingginya. Banyaknya faktor seperti perang Rusia dan Ukraina, krisis tenaga kerja di Malaysia, dan larangan ekspor Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dari Indonesia, membuat harga CPO cukup tinggi dan stabil dari tahun-tahun sebelumnya. Namun, angka produksi yang tidak sebanding dengan permintaan yang tinggi, membuat persediaan CPO menurun.

Hingga saat ini, peran industri kelapa sawit terhadap perekonomian nasional tidak tergantikan, seiring dengan prospek pertumbuhannya yang semakin pesat dari waktu ke waktu. Selain dapat menopang kebutuhan masyarakat sehari-hari, industri kelapa sawit juga dapat menyerap tenaga kerja secara merata di berbagai wilayah.

Penguatan industri kelapa sawit tersebut mendorong FAP Agri mengelola pertumbuhan dengan baik. Setelah mencatatatkan saham melalui skema penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering*/IPO di tahun lalu, kinerja Perusahaan meningkat lebih optimal. Secara berkelanjutan, Perusahaan tak hanya memastikan produk dan kualitas terbaik tapi juga menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN DIREKSI

Dewan Komisaris memahami tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang di tengah inflasi global yang masih tinggi. Kondisi demikian tentu sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2022. Namun, Perusahaan menunjukkan hasil yang positif terlihat dari kinerja keuangan dan operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to the God Almighty for His mercy and blessing to all of us. Through all the strong and excellent efforts of the Company's people, we go through 2022 with outstanding performance. With this Annual Report, we, as the Board of Commissioners, would like to deliver a report on the implementation of supervisory duties on the management of the Company as a commitment to disclose transparency and accountability. In running its business, the Company strives to continuously uphold the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Palm oil was one of the primary sources for Indonesia's trade balance in 2022 at its highest price. Factors such as the war between Russia and Ukraine, the labor crisis in Malaysia, and the Crude Palm Oil (CPO) export ban from Indonesia make CPO prices quite high and stable from previous years. However, production number that were not comparable to high demand, have decreased the supply of CPO.

The palm oil industry's role in the national economy has been irreplaceable which is aligned with the prospect of its increasing growth over time. In addition to supporting people's daily needs, the palm oil industry could also absorb workers equally in several regions.

The strengthening of the palm oil industry has encouraged FAP Agri to manage growth well. After last year listed its shares through an Initial Public Offering/IPO scheme, The Company's performance has increased more optimally. The Company continuously not only ensured the best product and quality but also maintained harmony and preserved the environment.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners understands that 2022 was a challenging year amidst high global inlation. This affected the achievement of the Company's performance throughout 2022. However, the Company showed positive results as seen from financial and operational performance compared to the previous year.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Dari sisi operasional, total produksi Tandan Buah Segar sebesar 1,20 juta ton, Minyak Sawit Mentah sebesar 277,06 ribu ton, Inti Sawit sebesar 48,19 ribu ton, Minyak Inti Sawit sebesar 11,11 ribu ton ton, dan Bungkil Inti Sawit sebesar 12,43 ribu ton. Seluruh produksi selama tahun 2022 masing-masing meningkat sebesar 22,70% dibanding tahun 2021. Komoditas Minyak Sawit Mentah membawa profit yang besar terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan berhasil dalam menjaga kinerja operasional Perusahaan dengan baik.

Amid quite challenging economic conditions, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities by recording good performance in 2022. From an operational side, the total production of Fresh Fruit Bunches was 1.20 million tons, Crude Palm Oil was 277.06 thousand tons, Palm Kernel was 48.19 thousand tons, Palm Kernel Oil was 11.11 thousand tons, and Palm Kernel Expeller was 12.43 thousand tons. The productions during 2022 each increased by 22.70% compared to 2021. Crude Palm Oil commodity brought large profits to the Company and made the Company successful in maintaining the Company's operational performance well.

Dari sisi keuangan, aset tahun 2022 mencapai Rp8,62 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp7,93 triliun. Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp3,90 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp3,19 triliun. Laba usaha tahun 2022 mencapai Rp1,30 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp664,51 miliar.

From the financial side, assets in 2022 reached Rp8.62 trillion, an increase compared to 2021 which reached Rp7.93 trillion. Equity in 2022 reached Rp3.90 trillion, an increase compared to 2021 which reached Rp3.19 trillion. Operating profit in 2022 reached Rp1.30 trillion, an increase compared to 2021 which reached Rp664.51 billion.

Dewan Komisaris menilai strategi yang telah di implementasikan oleh Direksi telah berjalan dengan baik sesuai harapan dan rencana kerja yang telah ditentukan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian tersebut dan mendorong Direksi untuk terus melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga eksistensi Perusahaan secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners assessed that the strategy that the Board of Directors implemented had been conducted well according to the expectations and work plans that have been determined. The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors for this achievement and encouraged the Board of Directors to continue improving performance in maintaining the Company's existence continually.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik. Komite Audit pada tahun 2022 telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan telaah Laporan Keuangan, pemberian saran dan rekomendasi akan pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta pemantauan kinerja Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut hasil temuan.

Audit Committee assisted the Board of Commissioners in conducting duties and responsibilities. The Board of Commissioners assessed that the committee's performance under Commissioners had run well. In 2022, the Audit Committee carried out its duties to reviewed Financial Report, provided suggestions and recommendations toward Public Accounting Firm procurement, and monitored Internal Audit Unit's performance, including reviewing follow-up findings.

Dewan Komisaris secara berkesinambungan tetap memberikan saran, masukan dan koreksi terhadap kinerja Komite Audit. Dengan demikian, Dewan Komisaris berharap kinerja Komite Audit dapat terus meningkat dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

The Board of Commissioners continuously provided suggestions, input, and corrections toward Audit Committee's performance. Thus, the Board of Commissioners hoped that Audit Committee's performance could be improved so that the supervisory function could run more effectively and efficiently.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Meski seluruh dunia masih menghadapi berbagai eskalasi risiko, momentum pemulihan ekonomi diprakirakan masih terus berlanjut. Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) secara mengejutkan memberikan pertumbuhan di kuartal III di tahun 2022. Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi tahun 2023 diprakirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik rumah tangga maupun investasi.

Di tahun 2023, produksi minyak kelapa sawit diproyeksikan akan tumbuh sebesar 3% atau 48,1 juta ton berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Kondisi demikian tentu memberikan dampak akan pergerakan harga apabila tidak dibarengi dengan peningkatan permintaan. Peningkatan produksi di Indonesia dapat disertai dengan peningkatan konsumsi dalam negeri agar tidak menyebabkan produksi berlebih di pasar global. Dengan demikian, untuk menyeimbangkan antara permintaan dan produksi, Indonesia membutuhkan CPO untuk permintaan biodiesel. Hal ini tentu memengaruhi kinerja ekspor yang akan mengalami penurunan akibat program pencampuran biodiesel di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Direksi telah menyusun dan akan menjalankan sejumlah strategi untuk mengantisipasi faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan di masa mendatang. Manajemen perkebunan kelapa sawit dan pabrik akan terus dipantau secara berkala untuk meraih potensi pasar global maupun nasional.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

Even though the world faced several risk escalations, the momentum of economic recovery was predicted to continue. Despite these challenges, the Gross Domestic Product (GDP) surprisingly provided growth in the III quarter of 2022. According to the International Monetary Fund (IMF), economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the 4.5-5.3% range, which is driven by domestic demand increases from both households and investment..

In 2023, based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), palm oil production is projected to grow by 3% or 48.1 million tons. Those conditions impacted price movement if not accompanied by demand increases. The production increases in Indonesia could be accompanied by domestic consumption increases so as to not excess production in the global market. Therefore, Indonesia needs CPO for biodiesel demand to balance demand and production. It certainly affected export performance which would experience a decline due to the biodiesel blending program in Indonesia.

The Board of Commissioners assessed that the business prospects prepared by the Directors were accurate. The Board of Directors developed and will implement several strategies to anticipate external and internal factors that may affect the achievement of the Company's performance in the future. Management of oil palm plantations and mills would continue to be monitored regularly to capture global and national market potential.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perusahaan dalam mengelola dan menjaga keberlanjutan bisnis, terutama di situasi yang masih penuh tantangan selama masa pemulihan pandemi pada tahun 2022.

Penerapan GCG ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dengan bantuan komite pendukung dibawahnya, senantiasa menjalankan tanggung jawabnya dalam mengawasi penerapan GCG yang ditujukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan operasional Perusahaan terlaksana dengan baik.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously was the Company's commitment to managing and maintaining business continuity, especially in challenging situations during the pandemic recovery period in 2022.

The GCG implementation was the duties and responsibilities of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the entire staff. The Board of Commissioners with the supporting committee assistance continuously carried out the responsibility to supervise GCG implementation to ensure that all of the Company's operational activities were carried out properly.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan memberikan dukungan, saran dan rekomendasi secara aktif kepada Direksi. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perusahaan dilaksanakan dengan melakukan proses telaah terkait kinerja Direksi yang membutuhkan tanggapan, rekomendasi, atau persetujuan Dewan Komisaris. Dewan komisaris dengan Direksi juga senantiasa berkomunikasi secara intensif melalui rapat koordinasi yang dilakukan secara berkala.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan sesuai harapan. Dewan Komisaris selalu memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Dewan Komisaris memberikan perhatian besar atas implementasi strategi yang disusun dan dijalankan Direksi.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervised strategy formulation and implementation, and it has been conducted by actively giving support, suggestions, and recommendations to the Board of Directors. Supervisory to strategy formulation of the Company has conducted with review process regarding the Board of Directors' performance that need response, recommendation, or Board of Commissioners' approval. The Board of Commissioners and Board of Directors also continue to communicate intensively through coordination meetings held regularly.

Throughout 2022, the Board of Commissioners viewed that strategy implementation carried out by the Board of Directors has proceeded as expected. The Board of Commissioners always ensures the strategy implementation is on the right track and complies with applicable rules. Thus, the Board of Commissioners gave great attention to strategy implementation prepared by the Board of Directors.

FREKUENSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan tetap menghormati hak dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, baik dilakukan secara formal dalam rapat, maupun secara informal melalui komite Perusahaan di bawah Dewan Komisaris. Adapun rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, rapat komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dan 4 (empat) kali rapat konsultasi bersama Direksi. Rapat ini juga dilakukan untuk meminta persetujuan atau konsultasi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan review terhadap kinerja dan implementasi GCG serta memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Dewan Komisaris menugaskan komite Perusahaan yang berada di bawahnya untuk terus menerapkan nilai – nilai dan strategi Perusahaan sesuai arahan. Adapun komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing secara aktif.

FREQUENCY OF SUPERVISION AND PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners refers to the applicable rules and regulations in running the supervisory function while respecting the Board of Directors' rights and authority in managing the Company. The Board of Commissioners provided suggestions, advice, and recommendations to the Board of Directors, both in the meeting formally or in committee under the Board of Commissioners informally. The formal meetings were the Board of Commissioners meeting, the committee under the Board of Commissioners meeting, and a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 4 (four) joint meetings and 4 (four) consultation meetings with the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners reviewed GCG performance and implementation, as well as provided views and advice to the Board of Directors regarding these matters.

The Board of Commissioners assigned the committees to continuously implement values and the Company's strategy in accordance with the directions. The committee under the Board of Commissioners in 2022 actively supervised the fields that were their respective responsibilities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris FAP Agri tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Adapun komposisi Dewan Komisaris FAP Agri yaitu:

Komisaris Utama: Donny
Komisaris Independen: Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan FAP Agri yang telah berkontribusi dengan penuh dedikasi untuk pertumbuhan kinerja Perusahaan menjadi lebih baik selama tahun 2022. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam melakukan pengasawan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Terakhir, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama serta memberikan kontribusi yang lebih besar lagi agar dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan sehingga dapat mencapai kinerja yang semakin baik di tahun yang akan datang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there was no change in FAP Agri's composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of FAP Agri's Board of Commissioners are as follows:

***President Commissioner**: Donny*
***Independent Commissioner**: Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M*

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of FAP Agri who have contributed with full dedication to the growth of the Company's performance for the better during 2022. We also want to express our gratitude to the shareholders for the trust and support given to us in supervising the management of the Company.

The Board of Commissioners would also like to express our appreciation to all other stakeholders for the trust and cooperation that has been very well established. Lastly, we are committed to improve the quality of our cooperation and making even greater contributions to realize the Company's vision and mission so that we could achieve better performance in the coming years.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



FAP Agri senantiasa mengimplementasikan sejumlah strategi untuk menunjang kinerja Perusahaan di tahun 2022. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberi hasil yang membanggakan dan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai upaya untuk membawa Perusahaan menjadi lebih baik.

FAP Agri continuously implemented several strategies to support the Company's performance in 2022. Thus, the Company gave outstanding results and maintained sustainable growth to make the Company even better.

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga Direksi bersama seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta membawa Perusahaan dalam memperoleh pencapaian yang membanggakan selama tahun 2022.

Selanjutnya, sebagai perwakilan Direksi FAP Agri akan menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan operasional Perusahaan.

FAP Agri senantiasa mengimplementasikan sejumlah strategi untuk menunjang kinerja Perusahaan di tahun 2022. Perusahaan fokus dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan perbaikan infrastruktur yang memberikan kontribusi cukup signifikan pada pertumbuhan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberi hasil yang membanggakan dan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai upaya untuk membawa Perusahaan menjadi lebih baik lagi dan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian global masih terus mengalami perlambatan dengan inflasi yang cukup tinggi. Faktor pendukung kenaikan inflasi tersebut dipengaruhi oleh disrupsi *supply* dan kenaikan harga komoditas. Walaupun demikian, momentum pemulihan ekonomi global masih terus berlanjut. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan perekonomian dunia selama tahun 2022 hanya mencapai 3,2% dan diperkirakan akan semakin melemah menjadi 2,7% pada tahun 2023.

Meski demikian, kondisi perekonomian Indonesia terus membaik dan tumbuh sekitar 5,31%. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 3,70%. Hal ini didorong oleh pulihnya ekonomi nasional seiring dengan peningkatan mobilitas dan terjaganya daya beli masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the God Almighty who has bestowed His favors and blessings so that the Board of Directors and all employees carried out their duties and responsibilities as well as led the Company to achieve proud achievements in 2022.

Furthermore, as a representative of the Board of Directors of FAP Agri, I delivered a Company management report for the fiscal year ending December 31, 2022. This report was part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which were an integral part of the Company's operational management.

FAP Agri continuously implemented several strategies to support the Company's performance in 2022. The Company focused on increasing productivity, efficiency, and infrastructure improvements which contribute significantly to the Company's performance growth. Thus, the Company gave outstanding results and maintained sustainable growth to bring the Company even better and as a form of accountability to shareholders and stakeholders.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2022, global economic conditions were still experiencing a slowdown with relatively high inflation. Supply disruptions and rising commodity prices influenced the supporting factors of high inflation. Nevertheless, the momentum for global economic recovery continued. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), world economic growth during 2022 only reached 3.2% and was expected to weaken further to 2.7% in 2023.

However, Indonesia's economic conditions continued to improve and grew by around 5.31%. Its growth was higher compared to 2021 which experienced an increase of 3.70%. It was driven by the national economic recovery aligned with mobility increases and maintained people's purchasing power.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 pada triwulan I sebesar 5,01% (yoy), tidak jauh berbeda dari triwulan sebelumnya 5,02% (yoy). Pada triwulan II perekonomian Indonesia meningkat menjadi 5,45% (yoy) dan terus meningkat menjadi 5,72% (yoy) pada triwulan III. Adapun pada triwulan IV, perekonomian Indonesia sebesar 5,01% (yoy), sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan yang impresif sebesar 5,31% (yoy).

Based on data from the Central Statistics Agency, economic growth in 2022 in the first quarter was 5.01% (yoy), not much different from the previous quarter was 5.02% (yoy). In the second quarter, the Indonesian economy increased to 5.45% (yoy) and continued to increase to 5.72% (yoy) in the third quarter. In the fourth quarter, the Indonesian economy was 5.01% (yoy), so Indonesia's economic growth throughout 2022 recorded an impressive growth of 5.31% (yoy).

TINJAUAN INDUSTRI KELAPA SAWIT

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dengan membaiknya permintaan domestik dan tingginya kinerja ekspor. Nilai perdagangan ekspor Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi khususnya pada sektor pertanian. Komoditas kelapa sawit memberi kontribusi paling besar dengan nilai sebesar 73,83% terhadap total ekspor pertanian. Hal ini terjadi karena harga produk sawit di tahun 2022 relatif lebih tinggi dibanding tahun 2021.

Sementara itu, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat produksi Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) Indonesia sebesar 46,73 juta ton yang jumlahnya menurun 0,34% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 46,89 juta ton. Terdapat faktor yang menghambat pertumbuhan produksi Indonesia diantaranya adalah cuaca ekstrim, perang Ukraina-Rusia, harga minyak sawit dan pupuk yang tinggi, serta rendahnya pencapaian program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Kondisi demikian, diperkirakan masih akan memengaruhi kinerja sawit tahun 2023. Namun demikian, Perusahaan terus mendorong strategi yang efektif dalam menciptakan hasil yang gemilang. Upaya akan perbaikan fundamental Perusahaan berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja di tahun 2022.

OVERVIEW OF THE PALM OIL INDUSTRY

Indonesia's economy has continued growing strongly, aligned with improving domestic demand and strong export performance. The value of Indonesia's export trade in 2022 experienced a significant increase, especially in the agriculture sector. The palm oil commodity contributed the most value at 73.83% of total agricultural exports. It happened because the price of palm products in 2022 was relatively higher compared to 2021.

Meanwhile, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) recorded Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) production of 46.73 million tons, a decrease of 0.34% compared to the previous year of 46.89 million tons. Factors that slowed Indonesia's production growth include extreme weather, the Ukraine-Russia war, high palm oil and fertilizer prices, and low achievement of the People's Palm Oil Rejuvenation program. Such conditions were estimated to still affect palm oil performance in 2023. However, the Company continued encouraging effective strategies to create excellent results. The efforts to improve the Company's fundamentals have succeeded in contributing to performance increases in 2022.

KINERJA PERUSAHAAN

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil mendorong peningkatan produksi Tandan Buah Segar, Minyak Sawit Mentah, Inti sawit, Minyak Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit. Adapun produksi Tandan Buah Segar tahun 2022 mencapai 1,20 juta ton meningkat 23,68% dibandingkan tahun 2021. Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2022 sebesar 277,06 ribu ton, meningkat 18,88% dibandingkan tahun 2021. Produksi Inti Sawit mengalami peningkatan sebesar 10,39% dibandingkan tahun 2021 menjadi 48,19 ribu ton. Produksi Minyak Inti Sawit sebesar 11,11 ribu ton, mengalami peningkatan 41,88% diabandingkan tahun 2021. Sementara itu, produksi Bungkil Inti Sawit sebesar 12,43 ribu ton meningkat 66,13% dibandingkan tahun 2021.

THE COMPANY PERFORMANCE

In 2022, the Company successfully drove production increases of Fresh Fruit Bunches, Crude Palm Oil, Palm Kernel, Palm Kernel Oil, and Palm Kernel Expeller. The production of Fresh Fruit Bunches in 2022 reached 1.20 million tons, an increase of 23.68% compared to 2021. Production of Crude Palm Oil in 2022 was 277.06 thousand tons, an increase of 18.88% compared to 2021. Palm Kernel Production increased by 10.39% compared to 2021 to 48.19 thousand tons. Palm Kernel Oil production was 11.11 thousand tons, an increase of 41.88% compared to 2021. Meanwhile, Palm Kernel Expeller production was 12.43 thousand tons, an increase of 66.13% compared to 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan dapat memanfaatkan kondisi perekonomian dengan baik yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penjualan Minyak Sawit Mentah meningkat sebesar Rp1,21 trilliun atau 45,18% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp3,89 triliun dan mendorong peningkatan penjualan tahun 2022 sebesar Rp1,44 triliun atau 42,42% menjadi Rp4,83 triliun. Selanjutnya, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp749,31 miliar dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp752,68 miliar.

In 2022, the Company could utilize economic conditions well, which influenced financial performance increases. Sales of Crude Palm Oil increased by Rp1.21 trillion or 45.18% compared to 2021 to Rp3.89 trillion and boosted sales in 2022 by Rp1.44 trillion or 42.42% to Rp4.83 trillion. Furthermore, the Company recorded an income for the year of Rp749.31 billion and a comprehensive income for the year of Rp752.68 billion.

Direksi terus berupaya untuk mengembangkan strategi bisnis agar Perusahaan dapat terus beradaptasi dengan kondisi yang ada dan mencapai kinerja yang optimal. Pencapaian yang baik tersebut membawa kinerja Perusahaan ke arah yang positif dalam usaha keberlanjutan. FAP Agri juga terus mendorong implementasi strategi yang tepat dengan terus meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Board of Directors strived to develop a business strategy so the Company continued adapting to any condition and achieved optimal performance. Good achievements bought the Company's performance in a positive direction in sustainable business. FAP Agri also encouraged the right strategic implementation by continuing to improve the Company's performance.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi senantiasa menentukan visi misi ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perusahaan. Untuk dapat menjaga kinerja Perusahaan dan terus bersaing di lingkungan bisnis, khususnya di industri sub sektor perkebunan, Direksi telah merumuskan serangkaian strategis melalui persetujuan dari Dewan Komisaris.

STRATEGIC POLICY

The Board of Directors further determined the vision and mission relevant to the target, strategy, and the Company's business development. To maintain the Company's performance and compete in the business environment, especially in the plantation sub-sector industry, the Board of Directors has formulated strategies with the Board of Commissioners' approval.

Direksi selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan langkah strategis secara efektif dan efisien. Direksi memastikan strategi yang telah dirumuskan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung langkah tersebut, Direksi melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan seluruh unit kerja melalui rapat rutin yang diselenggarakan selama tahun 2022.

The Board of Directors is always committed to implementing strategic steps effectively and efficiently. The Board of Directors ensured that the formulated strategy worked well and achieved the Company's targets. To support those steps, the Board of Directors has conducted coordination with the Board of Commissioners, Audit Committee, and the entire unit through regular meetings held throughout 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dengan implementasi strategi yang dilaksanakan, Perusahaan secara tepat dapat membawa FAP Agri menghadapi berbagai tantangan dan kendala sehingga berhasil mewujudkan kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan membukukan produksi Tandan Buah Segar atau setara dengan 110,67% dari target sebesar 1,09 juta ton. Produksi Minyak Sawit Mentah juga mengalami peningkatan atau setara dengan 118,09% dari target sebesar 234,61 ribu ton.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION

With the strategy implementation, the Company could properly bring FAP Agri to face several challenges and obstacles, so it succeeded in realizing the Company's performance in accordance with the target set before. Throughout 2022, the Company's Fresh Fruit Bunches production record was equivalent to 110.67% from the target of 1.09 million tons. Production of Crude Palm Oil also increased or equivalent to 118.09% of the target of 234.61 thousand tons.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp4,83 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 107,31% dari target sebesar Rp4,50 triliun. Pencapaian ini berhasil dikarenakan peningkatan penjualan dan harga yang mendukung. Total laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2022 atau setara dengan 81,39% dari target sebesar Rp920,61 miliar. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh kenaikan rugi selisih kurs.

Throughout 2022, the Company recorded sales of Rp4.83 trillion. This achievement was equivalent to 107.31% of the target of Rp4.50 trillion. It was successful due to sales increases and supportive prices. The total net income for the year 2022 or equivalent to 81.39% of the target of Rp920.61 billion. It was mainly due to an increase in foreign exchange losses.

FAP Agri juga mampu membukukan total aset yang meningkat sebesar Rp689,86 miliar atau 8,69% dari tahun sebelumnya Rp 7,93 triliun menjadi Rp8,62 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan aset tersebut diikuti oleh peningkatan ekuitas Rp713,19 miliar atau 22,39% akibat dari penurunan defisit. Pencapaian tersebut tentunya menjadi bukti bahwa Perusahaan mampu menerapkan arah dan kebijakan strategis yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

FAP Agri also recorded total assets which increased by Rp689.86 billion or 8.69% from the previous year of Rp7.93 trillion to Rp8.62 trillion in 2022. The asset growth was followed by equity increases of Rp713.19 billion or 22.39% due to the deficit decreases. Those achievements were evidence that the Company was able to implement strategic directions and policies to increase added value for stakeholders.

KENDALA YANG DIHADAPI

OBSTACLES FACED

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri kelapa sawit untuk meraih peluang usaha secara berkelanjutan. Saat ini, prioritas Perusahaaan adalah melakukan optimalisasi pencapaian produktivitas dalam perolehan Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunches*) dan Kelapa Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/ CPO) per Ha nya, hal ini termasuk meningkatkan kualitas infrastruktur penunjang seperti jalan dan jembatan. Selain itu, Perusahaan juga fokus kepada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui penyediaan fasilitas perumahan dan sosial yang lebih baik sehingga menciptakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi pekerjanya.

In running operational activities, the Company continues to pay close attention to economic activities and the palm oil industry dynamics to achieve sustainable business prospects. This time, the Company's priority was to optimize the productivity achievement in getting Fresh Fruit Bunches and Crude Palm Oil as of Ha, it included increasing the quality of supporting infrastructure such as roads and bridges. In addition, the Company is also focused on improving Human Resources quality through housing and social facilities to improve the life quality of our employees.

Secara umum, tantangan ekonomi di Indonesia dalam industri kelapa sawit diantaranya cuaca yang ekstrim basah, harga minyak nabati termasuk minyak sawit yang sangat tinggi, harga minyak bumi yang tinggi serta pelarangan ekspor produk minyak sawit oleh pemerintah di bulan April. Sementara itu, faktor internal yang yang menjadi tantangan Perusahaan antara lain:

1. **Kualitas bibit dan perawatan kebun**
   Kualitas bibit yang baik dan perawatan kebun yang tepat akan meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dan kualitas Tandan Buah Segar.
2. **Manajemen kebun yang baik**
   Manajemen yang baik akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kebun. Hal ini termasuk pengaturan jadwal pemupukan dan penggunaan pestisida yang tepat.
3. **Manajemen keuangan yang baik**
   Manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga kinerja perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti investasi, pengeluaran, penghasilan dan kewajiban keuangan.

In general, the economic obstacle in Indonesia in the palm oil industry was extreme wet weather, high vegetable oil prices including palm oil, high petroleum prices, and the government's ban on exports of palm oil products in April. Meanwhile, the internal factor which immensely influenced the Company's performance was:

1. ***Seeds quality and plantation maintenance***
   Good quality seeds and proper plantation maintenance would increase the productivity of oil palm plants and Fresh Fruit Bunches' quality.
2. ***Good plantation management***
   Good management would increase the efficiency and productivity of the plantation. It included fertilizing schedule and proper pesticides used.
3. ***Good financial management***
   Good financial management was important in maintaining Company performance in considering factors such as investments, expenses, income, and financial obligations.

4. **Ketersediaan infrastruktur yang memadai**
   Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti jalan, jembatan dan alat pengangkutan lainnya untuk memudahkan proses pengangkutan Tandan Buah Segar ke pabrik kelapa sawit.
5. **Pengelolaan lingkungan**
   Kepatuhan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan sangat penting dalam mempertahankan kinerja agar dapat meminimalkan dampak operasional.
6. **Inovasi dan penelitian**
   Perusahaan dapat melakukan inovasi dan penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui inovasi dan penelitian tersebut, Perusahaan dapat mengembangkan metode dan teknologi baru guna meningkatkan kinerja Perusahaan sawit yang salah satunya melalui praktik mekanisasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

4. ***Availability of adequate infrastructure***
   The availability of adequate infrastructure such as roads, bridges, and other transportation tools facilitates the transport of Fresh Fruit Bunches into palm oil mills.

5. ***Environmental management***
   Compliance in environmental management and monitoring is important to maintain performance and minimalizing operational impacts.
6. ***Innovation and research***
   The Company conducted innovation and research to increase efficiency and productivity. Through its innovation and research, the Company developed methods and technology such as the mechanization practices that utilize information technology to Enhance the palm oil Company's performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, FAP Agri berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengimplementasikannya melalui komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengungkapan Informasi dan transparansi.

Dalam mengembangkan dan membangun budaya risiko di lingkungan Perusahaan, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dan tepat sasaran. Untuk mendapatkan hasil terbaik, Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan kinerja melalui rapat rutin untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Tata Kelola, sekaligus mengetahui hal-hal yang perlu menjadi perbaikan. Penerapan Tata Kelola menjadi nilai penting ditengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA 2023

Kontribusi sub sektor perkebunan di tahun 2022 menjadi penyumbang terbesar di sektor pertanian, hal ini memberikan angin segar akan pertumbuhan yang positif bagi industri kelapa sawit khususnya FAP Agri. Perusahaan optimis akan pertumbuhan usaha tahun 2023 dibarengi dengan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Desember 2022.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In running its business activities, FAP Agri was committed to implementing Good Corporate Governance principles, referring to 5 (five) main principles transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In its practice, the Company implemented it through a commitment to implementing GCG sustainably, fulfilling the interests of shareholders, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, as well as disclosing information and transparency.

In developing and building a risk culture in the Company's environment, the Board of Directors implemented prudential principles and appropriate. To get the best results, the Company routinely monitored the performance through regular meetings to find out the success level in implementing Governance, as well as find out things that need improvement. The Governance implementation was an essential value amidst the increasing expectations of stakeholders for the Company's performance.

ANALYSIS OF 2023 BUSINESS PROSPECT

The contribution of the plantation sub-sector in 2022 became the most significant contributor in the agricultural sector, giving a fresh air of positive growth for the palm oil industry, especially FAP Agri. The Company is optimistic that business growth in 2023 will be accompanied by repeal of the Enforcing Community Activity Restrictions in December 2022.

Menurut sebuah study dari analisis *Oil World*, total tambahan produksi minyak sawit global tahun 2023 diproyeksikan mencapai 2,9 juta ton. Indonesia menjadi negara dengan kontribusi paling besar sebanyak 2,2 juta ton. Tren pergerakan harga minyak sawit diperkirakan akan menurun dikarenakan pulihnya *supply* minyak nabati lain dengan perbedaan harga tidak terlalu besar, sehingga membuat konsumen minyak sawit beralih ke minyak nabati lain. Namun demikian, program implementasi biodiesel akan cukup menyeimbangkan sisi *demand and production* minyak kelapa sawit.

Selain itu, kebijakan pemerintah cukup memengaruhi industri sawit di Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari tahun 2022, ketika kebijakan stabilitas minyak goreng yang berdampak pada penurunan harga minyak sawit. Kebijakan pemerintah diharapkan dapat lebih efektif dan tepat sasaran untuk menciptakan iklim industri sawit nasional dan berdaya saing di pasar global.

Berdasarkan prediksi yang telah digambarkan di atas disertai dengan berbagai peluang. Perusahaan optimis dapat melewati tantangan dan meningkatkan kinerja secara maksimal dalam mencapai taget yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini didasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh FAP Agri yaitu:

1. Ketersediaan land bank yang dimiliki oleh FAP Agri dengan luas sekitar 110 ribu ha dengan profil tanaman menghasilkan mencapai 82.624 ha.
2. Kualitas dan diversifikasi produk yang baik.
3. Manajemen yang efektif dan energik yang didominasi usia produktif dan komposisi manajemen yang variatif.
4. Industri kelapa sawit selalu dikaitkan dengan masalah lingkungan dan sosial. FAP Agri memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini terlihat dari pencapaian sertifikasi ISPO yang telah diraih oleh Perusahaan.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), FAP Agri mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Adapun aspek-aspek yang diperhatikan pada implementasi CSR di antaranya:

- **Aspek lingkungan**
  Perusahaan telah menerapkan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak kepada masyarakat selama bisnis operasional berlangsung.

According to the study by Oil World analysis, the total additional global palm oil production in 2023 is projected to reach 2.9 million tons. Indonesia has become the country with the largest contribution of 2.2 million tons. The trend of palm oil price movements is expected to decline due to the recovery in the supply of other vegetable oils with not too large difference prices, thus causing palm oil consumers to switch to other vegetable oils. However, the biodiesel implementation program will be enough to balance palm oil's demand and production sides.

In addition, government policies have quite influenced the palm oil industry in Indonesia. It could be seen from 2022 when the cooking oil stability policy impacted the decrease in palm oil prices. Government policies are expected to be more effective and on target to create the national palm oil industry climate and competitiveness in the global market.

Based on the predictions described above accompanied by several opportunities. The Company is optimistic that it will overcome challenges and improve performance optimally in achieving the targets. Therefore, the Company had great business prospects. It is based on the strengths of FAP Agri, which are:

1. *Availability of land bank owned by FAP Agri with around 110 thousand ha area with mature area profile reaching 82,624 ha.*
2. *Good quality and product diversification.*
3. *Effective and energetic management dominated by productive age and varied management composition.*
4. *The palm oil industry is always associated with environmental and social problems. FAP Agri was strongly committed to sustainable and responsible business practices towards the environment and surrounding communities. It could be seen from the ISPO certification that the Company has achieved.*

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing Corporate Social Responsibility, FAP Agri refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The aspects that are considered in the implementation of CSR include:

- ***Environmental aspect***
  The Company has implemented supervised activities and environmental management to minimize the impact on society during the operational business.

- **Aspek kesehatan dan keselamatan kerja**
  Perusahaan memastikan keamanan pekerja dengan memberikan alat kerja aman dan alat pelindung diri untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- **Aspek sosial dan kemasyarakatan**
  Perusahaan telah merealisasikan dukungan terhadap kegiatan adat, keagamaan, infrastruktur desa, dan perayaan komunal lainnya.
- **Aspek ekonomi**
  Perusahaan telah menerapkan sistem distribusi pekerjaan proyek kepada para kontraktor lokal untuk ikut serta dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

- ***Occupational health and safety aspects***
  The Company ensured worker safety by providing safe work tools and personal protective equipment to minimize workplace accidents and work related illnesses.
- ***Social and community aspects***
  The Company had support for traditional, religious activities, village infrastructure, and other communal celebrations.
- ***Economic aspect***
  The Company has implemented project work distribution to a local contractor to encourage the community's economy.

SUMBER DAYA MANUSIA

Tantangan yang dihadapi FAP Agri pada tahun 2022 terus berlanjut sehingga Perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sebagai salah satu modal utama dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, Direksi terus melakukan upaya dalam pengelolaan dan pengembangan SDM agar selaras dengan kebutuhan Perusahaan. Pengembangan kompetensi SDM terus dimaksimalkan melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan internal. Selain itu, Pengelolaan SDM telah dilakukan dengan tepat yang bertumpu dan berfokus pada *soft skill* dan *hard skill* yang memadai.

Dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dalam pengelolaan SDM, Perusahaan dapat beradaptasi dan menjaga kinerja Perusahaan ke arah yang positif di sepanjang tahun 2022. Direksi juga yakin telah memaksimalkan potensi SDM FAP Agri dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022, komposisi Direksi FAP Agri tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi FAP Agri masih terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Adapun komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Ricky Tjandra
Direktur: Ali Imran

HUMAN RESOURCE

The challenges faced by FAP Agri in 2022 has continued, so the Company needs excellent Human Resource as one of the main assets in reaching sustainability growth. Therefore, the Board of Directors continued to manage and develop Human Resources to align with the Company's needs. Human Resources competency development continued to be maximized through various internally held training. Furthermore, Human Resource management was conducted appropriately based on adequate soft and hard skills.

With the Board of Directors' efforts in managing Human Resources, the Company could adapt and maintain the Company's performance in a positive direction throughout 2022. The Board of Directors also believed that have maximized the potential of FAP Agri's Human Resources in supporting the Company's sustainable growth.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2022, there was no change in FAP Agri's composition of the Board of Directors. So that the composition of the Board of Directors of FAP Agri still consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The composition of the Company's Board of Directors are as follows:

***President Director**: Ricky Tjandra*
***Director**: Ali Imran*

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan saran terbaiknya kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami serta kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi untuk seluruh karyawan yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi dan integritas. Dengan dukungan dan bantuan dari semua pihak, kami yakin bahwa FAP Agri akan terus tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan kinerja di masa mendatang.

CLOSING AND APPRECIATION

On this occasion, the Board of Directors would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners who always provide the best advice, directions and suggestions to the Board of Directors throughout 2022. We would also like to express our gratitude to our shareholders, customers and business partners for the support and trust that have been given to us as well as the strong cooperation that has been established.

The Board of Directors would also like to express our gratitude and appreciation to all employees who have carried out their duties and responsibilities with full dedication and integrity. With support and assistance from all parties, we believed that FAP Agri would continue to grow and develop along with improved performance in the future.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report

Laporan Tahunan 2022 menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para Pemangku Kepentingan.

Annual Report 2022 presents information on the Company's performance, implementation of Good Corporate Governance, implementation of corporate social responsibility, financial statements for the period ended on December 31, 2022, and other relevant and significant information for the Stakeholders.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT FAP Agri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PT FAP Agri Tbk that all information in the Annual Report of PT FAP Agri Tbk 2022 is presented in its entirety and fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Ali Imran
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT FAP Agri Tbk

KODE SAHAM
TICKER CODE

FAPA

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

28 Desember 1994
December 28, 1994

PENCATATAN DI BURSA EFEK INDONESIA
LISTING ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

4 Januari 2021
January 4, 2021

BIDANG USAHA
BUSINESS LINES

Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan
Plantation Activities and Palm Oil Industry through Subsidiaries

JUMLAH PEGAWAI SECARA GRUP
NUMBER OF EMPLOYEES IN THE COMPANY GROUP

13.202 orang per 31 Desember 2022
13.202 employees as of December 31, 2022

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

Prinsep Management Limited 80,75%
PT Fangionoperkasa Sejati 4,25%
Publik / *Public* **15,00%**

JARINGAN
NETWORK

1 Kantor Pusat, 9 Anak Perusahaan, 5 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit
1 Head Office, 9 Subsidiaries, 5 Palm Oil Mills, and 1 Kernel Crushing Plant

DASAR HUKUM PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DEED

Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419
Deed No.27 dated December 28, 1994, made by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, Notary, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and has been published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470

AKSES INFORMASI
ACCESS INFORMATION

(021) 50205811
corp.secretary@fap-agri.com
www.fap-agri.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT FAP Agri Tbk, (selanjutnya disebut "FAP Agri" atau "Perusahaan") merupakan perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tanggal 28 Desember 1994 dengan nama PT Fangiono Agro Plantation berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

PT FAP Agri Tbk, (hereinafter referred to as "FAP Agri" or "the Company") is a national private company established on December 28, 1994 under the name PT Fangiono Agro Plantation based on Deed No. 27 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The establishment deed was authorized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Pemegang Saham menyetujui perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265. AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest one is contained in the Deed No. 47 dated October 27, 2021 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The shareholders approved the change of the Company place and position. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0060265. AH.01.02. Year 2021 dated October 28, 2021.

Perusahaaan telah mengalami dua kali perubahan nama sejak didirikan. Pemegang Saham memutuskan perubahan nama Perusahaan menjadi PT FAP Agri yang dimuat dalam Akta No.6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, SH, MKn. Selanjutnya FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA sehingga berubah menjadi PT FAP Agri Tbk.

Since its establishment, the Company's name had been changed twice. The Shareholders decided to change the Company name to PT FAP Agri which was contained in Deed No.6 dated February 12, 2020, of Muslim, SH, MKn, Notary. Furthermore, FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021, with ticker code FAPA so it changed to PT FAP Agri Tbk.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones



2020

Perusahaan mengoperasikan pabrik kelapa sawit kelima yang berlokasi di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

The Company operates its fifth palm oil mill located in Nunukan Regency, North Kalimantan Province.

2021

Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted initial stock listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.



2019

1. **Anak Perusahaan melakukan ekspor perdana produk Bungkil Inti Sawit.**
   Subsidiary made the first export of Palm Kernel Expeller (PKE) product.
2. **Grup FAP Agri menerbitkan kebijakan dan komitmen *No Deforestation, No Peat, & No Exploitation* (NDPE).**
   FAP Agri Group issued the commitment and policy of No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE).

2018

Seluruh areal pengembangan telah dilakukan penilaian *High Carbon Stock* sebagai komitmen NDPE Perusahaan.

The entire development area has been assessed for High Carbon Stock as commitment to the Company's NDPE.



2015

Anak Perusahaan pertama kali mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001.

The Subsidiary first obtained ISO 9001 and ISO 14001 certifications.

2016

Anak Perusahaan pertama kali mendapatkan sertifikasi Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Subsidiary first obtained Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

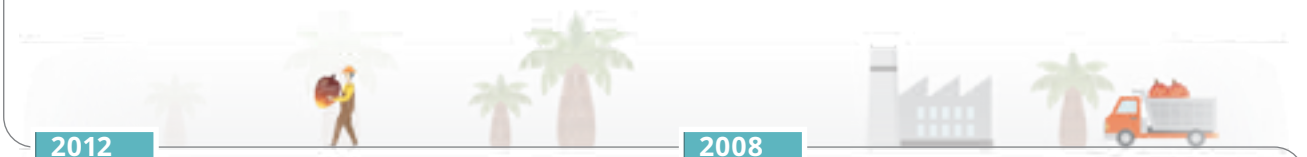

2012

Seluruh areal pengembangan baru telah dilakukan penilaian areal nilai konservasi tinggi.

All new development areas have been assessed for high conservation value areas.

2008

Pabrik Kelapa Sawit pertama beroperasi di Anak Perusahaan.

The first Palm Oil Mill operated at subsidiary.



1994

Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Desember 1994.

The Company was established on December 28, 1994.

1998

Penanaman perdana di Anak Perusahaan dan meluncurkan pola plasma yang ditanam lebih dulu selain inti.

Initial Planting of palm oil seedlings and the launch of plasma program at the subsidiary.

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

The Company's Vision, Mission, and Culture

VISI
Vission

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Becoming One of the Best Palm Oil Plantation by All Measures

MISI
Mission

- **Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
  Developing business with Social and Environmental Responsibility
- **Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien**
  Increasing business profitability through effective and efficient management.
- **Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional**
  Producing high quality and internationally recognized products
- **Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten**
  Developing competent personnel resources

BUDAYA
Culture

INTEGRITAS
Integrity

Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan
Uphold the values and culture of the company

Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
Doing the right things without being watched

Satunya perbuatan dengan kata
Walk the talk

KOMITMEN
Commitment

Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas
Work wholeheartedly, sincerely, and thoroughly

Peduli
Care

Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan
Loyal and love to the work and the company

HASIL
Results

Berpikir kreatif & inovatif
Creative and innovative thinking

Perbaikan berkelanjutan
Continuous improvement

Memberikan yang terbaik
Make it your best

BIDANG USAHA
Business Lines

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, bidang usaha FAP Agri meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan *Holding*, aktivitas Kantor Pusat, dan konsultasi manajemen lainnya. Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri yaitu:

- **Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak**
  Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
  Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.
- **Aktivitas Perusahaan Holding**
  Sebagai perusahaan holding yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- **Aktivitas Kantor Pusat**
  Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.
- **Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya**
  Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

FAP Agri dapat melakukan kegiatan usaha penunjang antara lain pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kerja sama dengan pihak-pihak lain, atau pun kegiatan lain selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, FAP Agri business lines includes large trade in agricultural products, large trade in agricultural food and beverages, Holding Company activities, Head Office activities, and other management consultations. FAP Agri main business activities are as follows:

- ***Wholesale Fruit Containing Oil***
  Large trade activities of agricultural products of oil-containing fruit crops, such as coconuts and palm oil, including large trade in fruit seeds containing oil.
- ***Wholesale Oil and Vegetable Fat***
  Large trading activities of oil and vegetable fats, including margarine.
- ***Holding Company Activities***
  As a holding company that controls assets of numbers of subsidiaries, FAP Agri provide services such as counsellors and negotiators in process of mergers and acquisitions.
- ***Head Office Activities***
  Other unit supervision and management of the Company, strategic management or organizational planning and decision making of the Company regulations.
- ***Other Management Consultant Activities***
  Activities including assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

FAP Agri may perform supporting business activities, including purchasing, leasing or other necessary actions for the Company activities, cooperation with other parties, or other activities as long as it does not conflict with the applicable laws and regulations.

Portofolio Produk
Product Portfolio











WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

FAP Agri memiliki dan mengoperasikan 9 perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi dengan 5 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit.

FAP Agri owns and operates 9 palm oil plantations integrated with 5 Palm Oil Mills and 1 Kernel Crushing Plant.



Riau	
Luas Lahan Tertanam *Planted Area*	3.332 ha
Luas Tanaman Menghasilkan *Mature Area*	3.332 ha

Kalimantan Utara *North Kalimantan*	
Luas Lahan Tertanam *Planted Area*	50.066 ha
Luas Tanaman Menghasilkan *Mature Area*	50.066 ha
4 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) *4 Palm Oil Mills (POM)*	
1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) *1 Kernel Crushing Plant (KCP)*	

KALIMANTAN TIMUR
East Kalimantan

4 Konsesi
4 Consessions

1 PKS
1 POM



Kalimantan Timur *East Kalimantan*	
Luas Lahan Tertanam *Planted Area*	35.354 ha
Luas Tanaman Menghasilkan *Mature Area*	29.226 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan *Immature Area*	6.128 ha
1 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) *1 Palm Oil Mills (POM)*	

Total Portfolio	
Luas Lahan Perkebunan Sawit *Land Bank*	>110.000 ha
Luas Lahan Tertanam *Planted Area*	88.752 ha
Luas Tanaman Menghasilkan *Mature Area*	82.624 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan *Immature Area*	6.128 ha

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

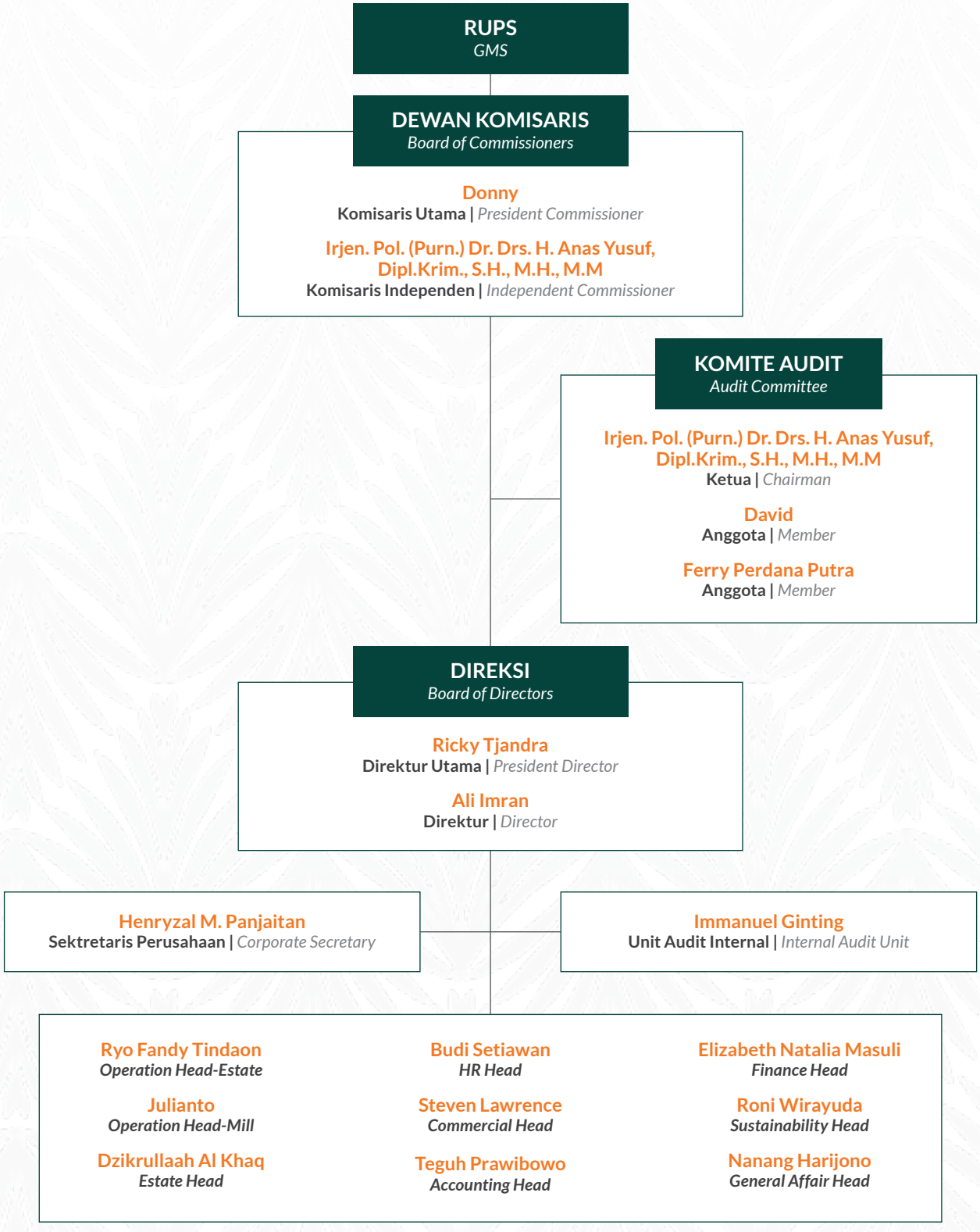

ALI IMRAN
DIREKTUR
Director

RICKY TJANDRA
DIREKTUR UTAMA
President Director

IRJEN. POL. (PURN.) DR. DRS. H. ANAS YUSUF, DIPL.KRIM., S.H., M.H., M.M
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

DONNY
KOMISARIS UTAMA
President Commissioners



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



DONNY

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONERS

5 Juli 2021 - Sekarang | *July 5, 2021 - present*

Kewarganegaraan *Nationality*	Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Usia *Age*	Domisili *Domicile*
Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*	Tanjung Pinang, 23 November 1977 *Tanjung Pinang, November 23, 1977*	45 tahun *45 years old*	Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Utama

Diangkat sebagai Komisaris Utama pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2000).

Riwayat Jabatan

Memulai karir sebagai Auditor di KAP Johan Malonda dan Rekan (2000-2004), Manager Akunting dan Keuangan di PT GY Plantation Indonesia (2005-2011), Senior Manager Akunting dan Budgeting di PT Karangjuang Hijaulestari (2011-2012), Direktur Keuangan di PT Karangjuang Hijaulestari (2012- 2015), dan terakhir menjadi Direktur Utama di Perusahaan (2015-2021)

Jabatan Rangkap

Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Kepemilikan Saham FAPA

Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Appointment History as President Commissioner

Appointed as the President Commissioner for the first time based on Annual General Meeting of Shareholders Resolution on July 5, 2021.

Educational Background

Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta (2000).

Work Experience

Started his career as Auditor at PAF Johan Malonda and Partners (2000-2004), Accounting and Finance Manager at PT GY Plantation Indonesia (2005-2011), Senior Manager of Accounting and Budgeting at PT Karangjuang Hijaulestari (2011-2012), Finance Director at PT Karangjuang Hijaulestari (2012-2015), and finally Became President Director at the Company (2015-2021)

Concurrent Position

Director at Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi)

Affiliation

Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the shareholders of the Company.

FAPA Share Ownership

Having no share in FAPA.



IRJEN. POL. (PURN.) DR. DRS. H. ANAS YUSUF, DIPL.KRIM., S.H., M.H., M.M

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

14 Agustus 2020 - Sekarang | *August 14, 2020 - present*

Kewarganegaraan *Nationality*	Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Usia *Age*	Domisili *Domicile*
Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*	Brebes, 11 September 1960 *Brebes, September 11, 1960*	62 tahun *62 years old*	Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen
Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 14 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Slamet Riyadi, Surakarta (2001), Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003), Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2006), dan Doktoral Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (2014).

Riwayat Jabatan
Memulai karir di Kepolisian Negara Republik Indonesia pada berbagai posisi jabatan (1984-2013), Kapolda Kalimantan Timur (2012-2013), Wakil Kepala Bareskrim Kepolisian Republik Indonesia (2013-2014), Kapolda Jawa Timur (2014-2015), Gubernur Akademi Kepolisian Negara Republik Indonesia (2015-2017) hingga menjadi seorang purnawirawan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Jabatan Rangkap
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahana lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Kepemilikan Saham FAPA
Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Appointment History as Independent Commissioner
Appointed as Independent Commissioner for the first time based on General Meeting of Shareholders Resolution dated August 14, 2020.

Educational Background
Bachelor's degree in Law from Slamet Riyadi University, Surakarta (2001), Magister of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003), Magister Of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006), and Doctoral in Law from Trisakti University, Jakarta (2014).

Work Experience
Started his career in National Police of the Republic of Indonesia in various positions (1984-2013), East Kalimantan Police Chief (2012-2013), Deputy Chief of Bareskrim Police of the Republic of Indonesia (2013-2014), East Java Police Chief (2014-2015), and Governor of National Police Academy of the Republic of Indonesia (2015-2017) to a retired National Police of the Republic of Indonesia.

Concurrent Position
Having no concurrent position in other companies.

Affiliation
Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

FAPA Share Ownership
Having no share in FAPA.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



RICKY TJANDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

5 Juli 2021 - Sekarang | *July 5, 2021 - present*

Kewarganegaraan *Nationality*	Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Usia *Age*	Domisili *Domicile*
Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*	Medan, 13 Januari 1971 *Medan, January 13, 1971*	51 tahun *51 years old*	Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur Utama
Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali berdasarkan Akta No.10 Tanggal 5 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Manajemen Bisnis dari Perguruan Tinggi Bisnis Williams, Sydney (1993).

Riwayat Jabatan
Mengawali karir sebagai Kepala HR di Asian Agri Group, VP HR di First Resource Group (2011-2016), Chief Human Resources Officer di APP Group (2016–2018), dan terakhir menjabat sebagai Corporate Operation Advisor di Perusahaan (2018- 2021).

Jabatan Rangkap
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Kepemilikan Saham FAPA
Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Appointment History as President Director
Appointed as President Director for the first time based on Deed No. 10 dated July 5, 2021.

Educational Background
Bachelor's degree in Business Management from Williams College of Business, Sydney (1993).

Work Experience
Started his career as Head of HR at Asian Agri Group, VP HR at First Resource Group (2011-2016), Chief Human Resources Officer at APP Group (2016-2018), and the latest served as Corporate Operation Advisor at the Company (2018-4 July 2021).

Concurrent Position
Having no concurrent position in other companies.

Affiliation
Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

FAPA Share Ownership
Having no share in FAPA.



ALI IMRAN

DIREKTUR
DIRECTOR

2017 - Sekarang | *2017 - present*

Kewarganegaraan *Nationality*	Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Usia *Age*	Domisili *Domicile*
Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*	Medan, 16 Februari 1984 *Medan, February 16, 1984*	38 tahun *38 years old*	Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 14 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Pertanian dari Universitas Padjajaran, Bandung (2006).

Riwayat Jabatan
Memulai karir sebagai Asisten Afdeling hingga posisi terakhir Manager Kebun di Asian Agri Group (2006-2013), Group Manager Kebun (2014-2016), dan Plantation Controller di Perusahaan (2016-2017).

Jabatan Rangkap
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Kepemilikan Saham FAPA
Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Appointment History as Director
Appointed as Director based on Deed No. 26 dated August 14, 2020.

Educational Background
Bachelor's degree in Agriculture at Padjajaran University, Bandung (2006).

Work Experience
Started his career as Afdeling Assistant until the latest position of Estate Manager at Asian Agri Group (2006-2013), Estate Group Manager (2014-2016), and Plantation Controller at the Company (2016-2017).

Concurrent Position
Having no concurrent position in other companies.

Affiliation
Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

FAPA Share Ownership
Having no share in FAPA.

PROFIL DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Profile and Development

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan perkembangan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan dengan ketersediaan karyawan yang berkualitas dan berintegritas dapat berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan oleh FAP Agri. Untuk itu, FAP Agri terus mengembangkan strategi pengelolaan SDM dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

Human Resources (HR) plays a significant role in supporting the Company's continuity in operational activities and long-term business development. It is due to the availability of employees whose quality and integrity can influence product quality produced by FAP Agri. Therefore, FAP Agri continues to develop management strategies for HR and implement appropriate employment practices in accordance with applicable regulations, thus creating a safe, comfortable, and conducive work environment.

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah karyawan Grup FAP Agri tercatat sebanyak 13.202 orang meningkat sebesar 44% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 9.161 orang. Seluruh karyawan tersebut berstatus karyawan tetap. Karyawan Grup FAP Agri didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 9.920 orang atau 75% dari jumlah karyawan. Sebanyak 545 orang karyawan berpendidikan sarjana, dan sebanyak 6.339 karyawan berusia 18-30 tahun. Karyawan FAP Agri didominasi 12.169 pekerja harian tetap (KHT). Berikut statistik karyawan Grup FAP Agri per 31 Desember 2021 dan 2022:

Until the end of 2022, the total of employees of the Group FAP Agri recorded 13,202 people, an increase of 44% compared to 2021 of 9,161 people. All of these employees are permanent employees. Male employees dominate FAP Agri Group employees, with 9,920 people or 75%. The undergraduate education was recorded with a total of 545 people and employees aged between 18-30 years old are 6,339 people. Most FAP Agri employees are permanent daily workers (KHT) with a total of 12,169. FAP Agri Group employee statistics as of December 31, 2021 and 2022, are as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of FAP Group Employees Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2022	2021
Laki-laki *Male*	9.920	6.928
Perempuan *Female*	3.282	2.233
Jumlah ***Total***	**13.202**	**9.161**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenjang Jabatan

Table of FAP Agri Group Employees Composition by Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	2022	2021
Senior Manager	16	17
Manager	37	35
Assistant Manager	66	52
Officer	298	238
Clerk	4	9

Jenjang Jabatan *Position Level*	2022	2021
Pegawai Bulanan Tetap (PBT) *Permanent Monthly Employee (PBT)*	612	336
Karyawan Harian tetap (KHT) *Permanent Daily Employees (KHT)*	12.169	8.474
Jumlah ***Total***	**13.202**	**9.161**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Usia
Table of FAP Agri Group Employees Composition by Age

Usia *Age*	2022	2021
>50 Tahun/*Years old*	235	190
41-50 Tahun/*Years old*	1.990	1.324
31-40 Tahun/*Years old*	4.638	3.490
18-30 Tahun/*Years old*	6.339	4.157
Jumlah ***Total***	**13.202**	**9.161**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of FAP Agri Group Employees Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2022	2021
Pasca Sarjana *Master Degree*	6	4
Sarjana *Bachelor Degree*	545	442
Diploma	195	134
SMA/SMK *Senior High School*	2.355	1.633
SMP *Junior High School*	1.377	1.246
SD *Elementary School*	8.724	5.702
Jumlah ***Total***	**13.202**	**9.161**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of FAP Group Employees Composition by Staffing Status

Status Kepegawaian *Staffing Status*	2022	2021
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	13.202	9.161
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	-	-
Jumlah ***Total***	**13.202**	**9.161**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development

FAP Agri berkomitmen penuh dalam meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan sehingga karyawan mendapatkan kesempatan untuk terus berkembang dan memaksimalkan potensinya, serta mampu mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pembentukan FAP *Learning Center* pada tahun 2015 yang mengelola serangkaian program pengembangan kompetensi karyawan melalui sentralisasi, standarisasi dan kulturisasi budaya kerja Berintegritas, Berkomitmen, dan Memberikan hasil.

FAP Agri is fully committed to improving employee competencies on an ongoing basis so that employees get the opportunity to continue to develop and maximize their potential, as well as able to support the development of the Company's business. This commitment manifested by the establishment of the FAP Learning Center in 2015, which manages a series of employee competency development programs through centralization, standardization, and cultivating a work culture of Integrity, Commitment, and Delivering Results.

Secara umum, program pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan meliputi pelatihan teknis, pelatihan *soft skill*, dan program sertifikasi keahlian. Pelatihan teknis diberikan kepada karyawan untuk mengisi kesenjangan kompetensi khusus di bidang perkebunan dan produksi atau sebagai sarana sosialisasi kebijakan dan peraturan Perusahaan. Pelatihan teknis dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi Departemen SDM dengan Departemen terkait. Pelatihan *soft skill* dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam aspek kepemimpinan, *mentoring*, komunikasi, dan etika. Departemen SDM menyusun rencana pelatihan *soft skill* sesuai dengan kebutuhan. Program sertifikasi diberikan kepada karyawan sebagai upaya dalam menjaga standar kompetensi karyawan agar senantiasa memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan pada profesi terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

In general, employee competency development programs at the Company include technical training, soft skills training, and skills certification programs. Technical training is provided to employees to fill specific competency gaps in the fields of plantations and production or disseminating Company policies and regulations. Technical training is carried out based on the results of coordination between the HR Department and related departments. Soft skills training is carried out to improve employee capabilities in leadership, mentoring, communication, and ethics. The HR Department prepares a soft skills training plan according to needs. The certification program has been given to employees as an effort to maintain employee competency standards so that they always meet the quality standards required for professions related to the industry of plantation and processing palm oil.

Biaya program pengembangan kompetensi tahun 2022 sebesar Rp366.268.171 meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp162.786.003. Hal ini merupakan wujud Perusahaan yang berkomitmen penuh dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

The expanses of the competency development program in 2022 are Rp366,268,171 increased compared to 2021 of Rp162,768,003. This is a form of the Company that is fully committed to increasing employee productivity and loyalty.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Pemegang saham mayoritas FAP Agri adalah Prinsep Management Ltd. Hal ini dikarenakan Prinsep Management Ltd. memiliki 2.930.750.000 lembar saham FAP Agri, sehingga kepemilikan sahamnya sebesar 80,75% pada 31 Desember 2022.

FAP Agri's majority shareholder is Prinsep Management Ltd. This is because Prinsep Management Ltd. owns 2,930,750,000 shares of FAP Agri, so its share ownership is 80.75% as of December 31, 2022.

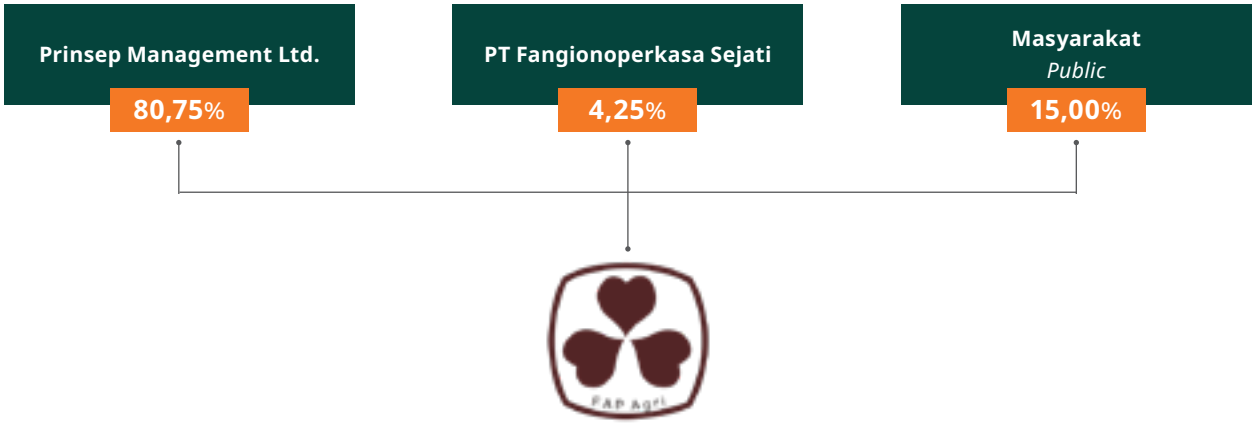

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Tahun 2022

Table of FAP Agri Shareholders Composition in 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Kepemilikan >5% *Ownership >5%*				
Prinsep Management Ltd.	2.930.750.000	80,75%	2.930.750.000	80,75%
Kepemilikan <5% *Ownership <5%*				
PT Fangionoperkasa Sejati	154.250.000	4,25%	154.250.000	4,25%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (under 5% respectively)*	544.411.800	15,00%	544.411.800	15,00%
Jumlah *Total*	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800**	**100,00%**

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Berdasarkan Status Kepemilikan Tahun 2022

Table of FAP Agri Shareholders Composition Based on Ownership Status in 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Pemodal Nasional ***National Financier***				
Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*	757.600	0,02%	899.300	0,02%
Institusi Indonesia *Indonesian Institutions*	154.250.000	4,25%	154.250.000	4,25%
Pemodal Asing ***Foreign Financiers***				
Perorangan Asing *Foreign Individuals*	543.654.200	14,98%	543.512.500	14,98%
Institusi Asing *Foreign Institutions*	2.930.750.000	80,75%	2.930.750.000	80,75%
Jumlah ***Total***	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800**	**100,00%**

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
		Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***					
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	0%	-	0%
Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0%	-	0%
Direksi ***Board of Directors***					
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	-	0%	-	0%
Ali Imran	Direktur *Director*	-	0%	-	0%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Shares Listing and Other Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

FAP Agri mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA. FAP Agri menawarkan sebanyak 544.411.800 lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham.

FAP Agri was listed at Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021 with the ticker code: FAPA. A total of 544,411,800 ordinary shares were offered with a nominal value of Rp1,000 per share. The share price in the Initial Public Offering (IPO) is Rp1,840 per share.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
21-23 Desember 2020 *December 21-23, 2020*	Masa Penawaran Umum *Public Offering Period*
29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Penjatahan Saham *Share Allotment*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Distribusi Saham Secara Elektronik *Electronically Shares Distribution*
4 Januari 2021 *January 4, 2021*	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia *Stock Listing on Indonesia Stock Exchange*

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2022, FAP Agri hanya menerbitkan efek berupa saham, sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek lainnya.

In 2022, FAP Agri only published stock securities, so there is no information regarding other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Sejak Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah seperti bagan di bawah ini. Informasi pengendali Perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan audit pada catatan atas laporan keuangan Nomor 1.a.

Since the Company listed on the Indonesia Stock Exchange, the composition of the Company's Shareholders is as shown as below chart. The Company's controlling information can be seen in the audit financial statements at the notes of financial statements Number 1.a.

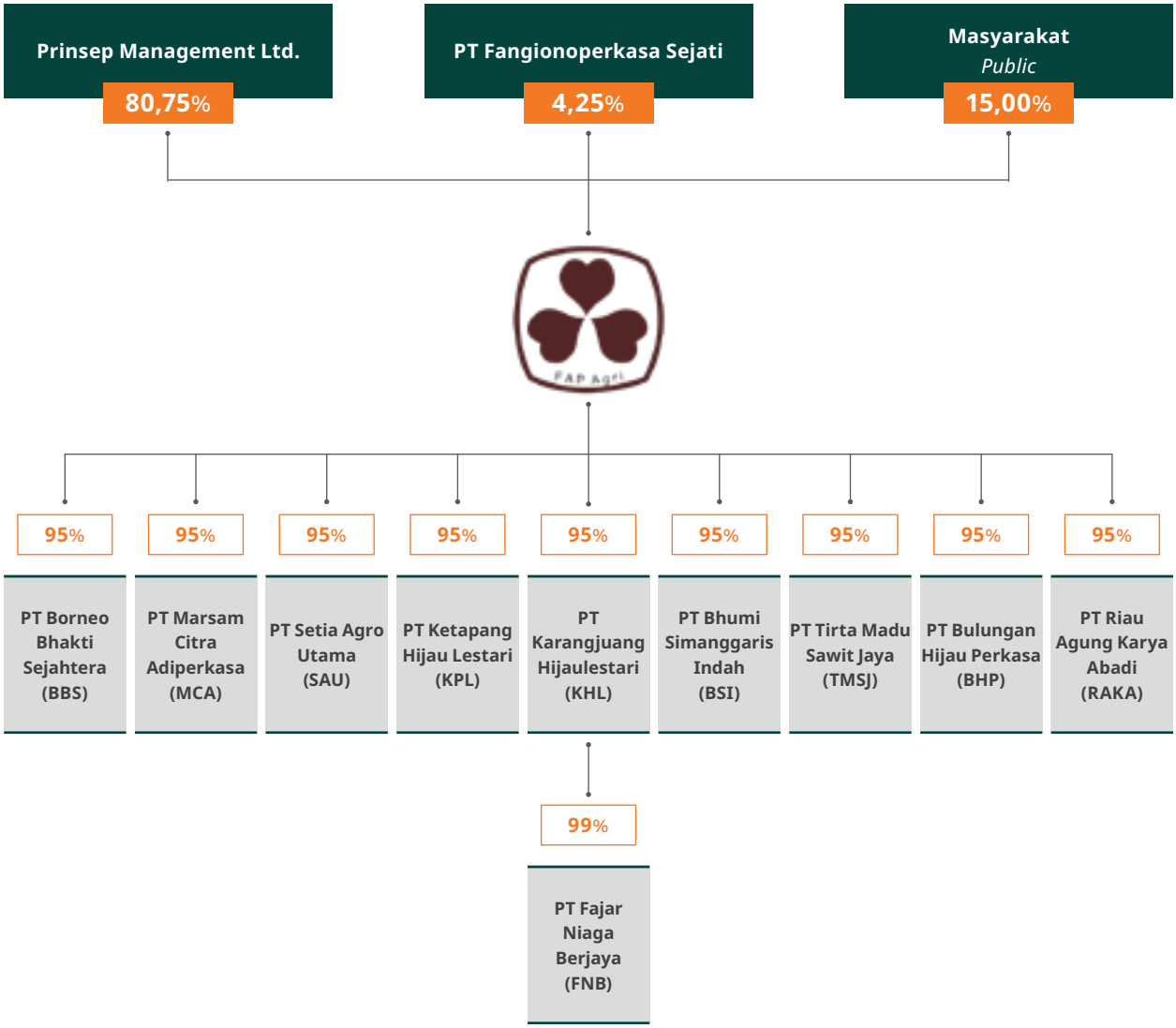

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
Subsidiaries

Sampai dengan tahun 2022, FAP Agri memiliki sembilan entitas Anak Perusahaan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Until 2022, FAP Agri has nine Subsidiaries. The details are as follows:

Nama Entitas Anak Perusahaan *Name of Subsidiary*	Lokasi *Location*	Tahun Beroperasi *Operating Year*	Jenis Usaha *Business Type*	Persentasi Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Jumlah Aset (Rp) *Total Assets (Rp)*	
				2022	2021	2022	2021
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Oil palm plantations and processing*	95%	95%	1.217.789.941.323	1.072.227.728.424
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	1998	Perkebunan kelapa sawit *Oil palm plantations*	95%	95%	1.406.570.679.429	1.265.642.728.032
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	2011	Perkebunan kelapa sawit *Oil palm plantations*	95%	95%	613.088.886.943	518.710.865.269
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	2006	Perkebunan kelapa sawit *Oil palm plantations*	95%	95%	832.107.922.549	744.654.800.005
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1991	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Oil palm plantations and processing*	95%	95%	2.249.977.445.698	1.625.354.272.494
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1998	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Oil palm plantations and processing*	95%	95%	1.237.828.369.683	917.634.619.264

Nama Entitas Anak Perusahaan *Name of Subsidiary*	Lokasi *Location*	Tahun Beroperasi *Operating Year*	Jenis Usaha *Business Type*	Persentasi Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Jumlah Aset (Rp) *Total Assets (Rp)*	
				2022	2021	2022	2021
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Oil palm plantations and processing*	95%	95%	1.876.384.381.616	1.259.914.680.197
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Oil palm plantations and processing*	95%	95%	1.292.570.333.489	888.149.864.547
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	2001	Perkebunan kelapa sawit *Oil palm plantations*	95%	95%	274.595.519.513	291.077.781.441

Alamat Kantor Entitas Anak
Subsidiaries Office Address

Lokasi Kantor Kami:
1. Seluruh anak perusahaan PT FAP AGRI Tbk, Kecuali PT Riau Agung Karya Abadi, berlokasi di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470.
2. PT Riau Agung Karya Abadi berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.45, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau.

Our Office Location:
1. *All of PT FAP AGRI Tbk subsidiaries, except PT Riau Agung Karya Abadi, is at Gold Coast Building, Liberty Tower 16th Floor A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470.*
2. *PT Riau Agung Karya Abadi located in Jalan Gatot Subroto No. 45, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau.*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm (PAF)

	Gani Sigiro & Handayani
Jaringan Asosiasi *Association Network*	Grand Thornton International Ltd
Alamat *Address*	Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930 Telepon: (021) 57952700 Tax: (021) 57952727
Periode Penugasan *Assignment Period*	2022

Akuntan Publik (AP)

Public Accountant (PA)

	Hanny Prasetyo
Periode Penugasan *Assignment Period*	2022
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sesuai *Standard* Profesional Akuntan Publik, termasuk *Management Letter* dan kecurangan (*Fraud*). *Audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 according to Professional Standards of Public Accountants, including Management Letter and Fraud.*

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

	PT Adimitra Jasa Corpora
Alamat *Address*	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading Jakarta 14250 Telepon: (021) 29745222 *Fax*: (021) 29289961
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder *Secondary Market Stock Administration Services*

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telepon: (021) 52991099 *Fax*: (021) 52991199
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Pengelolaan Administrasi Saham *Stock Administration Management Services*

Notaris
Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	
Alamat *Address*	Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Telepon: (021) 7244650, 7392801 *Fax*: (021) 7265090
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Pembuatan Akta RUPS dan Anggaran Dasar *Services on Drafting GMS Deed and Articles of Association*

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

FAP Agri berpartisipasi di berbagai asosiasi atau perhimpunan terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit sebagai wujud kolaborasi dalam pengembangan industri sawit nasional. Adapun pada tahun 2022, FAP Agri merupakan anggota dari asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

FAP Agri participates in various associations related to plantation industry and oil palm processing as realization of collaboration in the development of the national palm oil industry. In 2021, FAP Agri is a member of the following associations:

- *Indonesian Palm Oil Association (IPOA)*
- *Indonesian Employers Association (APINDO)*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Corporate Website

Website PT FAP Agri Tbk telah memuat informasi secara umum seperti halaman "*Home*"; halaman "Perusahaan" memuat tentang kami, manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, struktur organisasi; halaman "*Sustainability*" memuat pendekatan keberlanjutan, kebijakan keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, pengumuman, laporan keberlanjutan; halaman "SDM" memuat pendekatan kami, media FAPA, kesempatan berkarir; halaman "Hubungan Investor" memuat pengumuman, RUPS/RUPSLB, laporan tahunan, laporan keuangan, investor; halaman "Berita" memuat berita terkini; dan halaman "Hubungi Kami" memuat terkait informasi pelayanan atau pengaduan.

PT FAP Agri Tbk's website contains general information such as "Home" page; "Company" page contains about us, good corporate governance, organizational structure; "Sustainability" page contains approach to sustainability, sustainability policy, management of environment, corporate social responsibility, announcement, sustainability report; "Human Resource" page contains our approach, FAPA media, career opportunities; "Investor Relations" page contains announcement, AGMOS/EGMOS, annual report, financial statements, investors; "News" page contains news updates; and "Contact Us" page contains information related to services or complaint.

04.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MENEJEMEN

Management Discussion and Analysis



ANALISIS INDUSTRI
Industry Analysis

Kondisi Perekonomian
Economic Condition

Perekonomian global pada tahun 2022 mengalami perlambatan dan melemah karena perjuangan melawan inflasi dan perang Rusia di Ukraina membebani aktivitas. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan perekonomian dunia selama tahun 2022 hanya mencapai 3,2% dibandingkan tahun lalu yang mencapai 5,9%. Pertumbuhan perekonomian negara maju juga melambat dari 5,2% pada tahun 2021 menjadi 2,5% pada tahun 2022. Begitu pun dengan perekonomian negara berkembang yang melambat dari 6,8% pada tahun 2021 menjadi 3,6% pada tahun 2022.

In 2022, the global economy slowed down and weakened as a sign of struggle against inflation and Russia's war in Ukraine oppressed activities. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), world economic growth in 2022 only reached 3.2% compared to the last year which reached 5.9%. Economic growth in developed countries has also slowed down from 5.2% in 2021 to 2.5% in 2022. Likewise, the economies of developing countries have also slowed down from 6.8% in 2021 to 3.6% in 2022.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global
Chart of Global Economic Growth

dalam Persentase
in Percentage

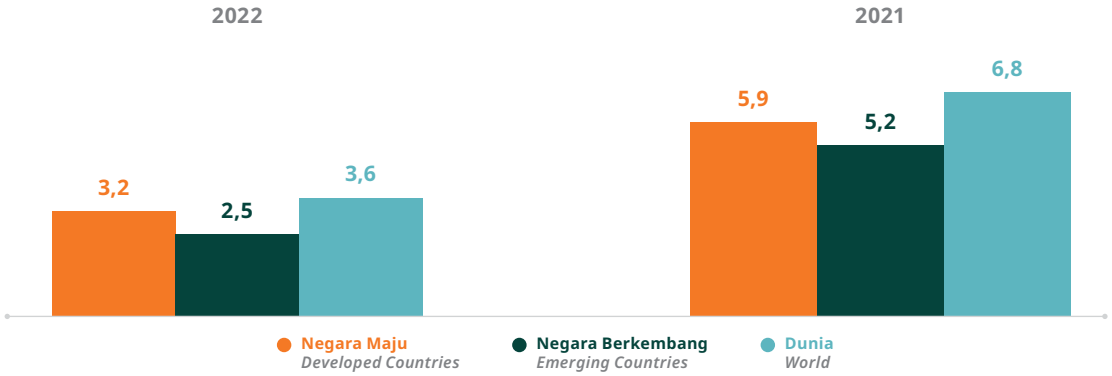

Sumber: World Economic Outlook Edisi Oktober 2022
Source: World Economic Outlook October 2022 Edition

Disrupsi di sisi *supply* akibat meningkatnya optimisme akan pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju yang tidak diikuti dengan perbaikan produksi berdampak pada peningkatan tekanan inflasi. Selain itu, perang Rusia di Ukraina juga berakibat pada terganggunya pasokan, khususnya pangan dan energi, sehingga harga komoditasnya melonjak tajam. Hal ini tentunya membuat berbagai negara menghadapi tekanan inflasi yang sangat tinggi. Inflasi di sejumlah negara maju, seperti Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa, mencatatkan rekor tertinggi dalam 40 tahun terakhir.

Disruption on the supply side due to increased optimism for economic recovery in several developed countries that was not followed by improvement in production impacted the increasing inflationary pressure. Moreover, Russia's war in Ukraine caused supply disruptions, especially in food and energy, resulting in a significant price increase in commodity. It made various countries face high inflationary pressures, especially in developed countries like the United States and countries in the European region, set the highest record in the last 40 years.

Dampak inflasi yang tinggi ke dalam negeri dapat dikurangi dengan mengoptimalkan fungsi APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) sebagai *shock absorber*. Adapun Pemerintah dalam pengendalian inflasi melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng, penambahan anggaran subsidi dan kompensasi energi, penambahan BLT terkait penyesuaian

High Inflation impact on the domestic can be reduced by optimizing the APBN (State Revenue and Expenditure Budget) function as a shock absorber. In controlling inflation, the government implemented the Direct Cash Assistance Program (DCA) cooking oil, increased the energy subsidy and compensation budget, added DCA related to fuel price adjustments, wage subsidy assistance, and strengthened

harga BBM, bantuan subsidi upah, serta penguatan dana transfer ke daerah. Inflasi dalam negeri pada tahun 2022 hanya 5,5%, sehingga daya beli masyarakat dan keberlanjutan pemulihan ekonomi terjaga.

transfer funds to the regions. The domestic inflation in 2022 was only 5.5% and succeeded in maintaining people's purchasing power and the sustainability of the economic recovery.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh secara impresif sebesar 5,31%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,69%. Adapun sektor dengan pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2022 yaitu sektor transportasi sebesar 19,87%. Selain itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 masih didominasi dengan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 18,34%, Perdagangan dan Reparasi sebesar 12,85%, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,40%, Pertambangan dan Penggalian sebesar 12,22%, serta Konstruksi sebesar 9,77%.

Throughout 2022, the Indonesian economy grew impressively by 5.31%, much higher compared to 2021 of 3.69%. The sector with the highest growth in 2022 was the transportation sector at 19.87%. In addition, the Indonesian economy in 2022 was still dominated by the Manufacturing Industry at 18.34%, Trade and Repairs at 12.85%, Agriculture, Forestry and Fishery at 12.40%, Mining and Quarrying at 12.22%, and Construction at 9.77%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha
Chart of GDP Growth by Business Field

dalam Persentase
in Percentage

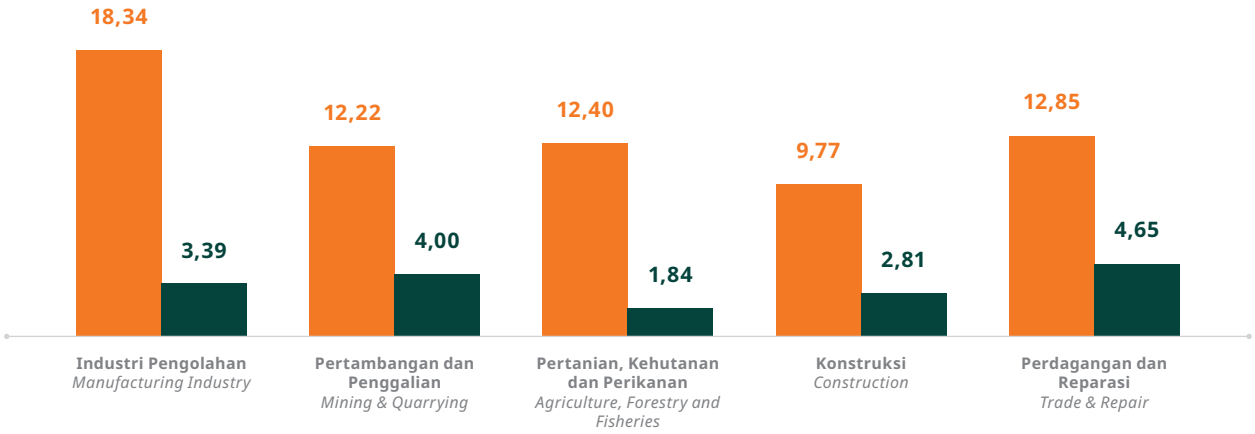

Bank Indonesia terus memperkuat dan mengoptimalkan sejumlah kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan untuk dapat mendukung pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Adapun nilai tukar rupiah pada 30 Desember 2022 adalah Rp15.650 per dolar Amerika Serikat.

Bank Indonesia continues to strengthen and optimize several policies to maintain macroeconomic and financial system stability in order to support sustainable economic recovery. The rupiah exchange rate on December 30, 2022 was Rp15,650 per US dollar.

Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2022

Chart of Rupiah Exchange Rate to US$ in 2022



Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2022 meningkat menjadi 5,51% (yoy) dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2021 sebesar 1,87% (yoy). Hal ini terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Terkendalinya inflasi IHK tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergi kebijakan yang makin erat antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, serta berbagai mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi, termasuk mengendalikan dampak lanjutan penyesuaian harga BBM.

Based on data from the Central Statistics Agency (CSA), Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2022 increased to 5.51% (yoy) compared to CPI inflation in 2021 of 1.87% (yoy). This was mainly influenced by the impact of the adjustment in the price of subsidized fuel oil in September 2022. The controlled CPI inflation is inseparable from the positive influence of the tighter policy synergy between the Central and Regional Governments, Bank Indonesia, and various strategic partners in reducing the inflation rate, including controlling the after effects of fuel price adjustments.

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi

Chart of Inflation Rate Comparison

dalam Persentase
in Percentage

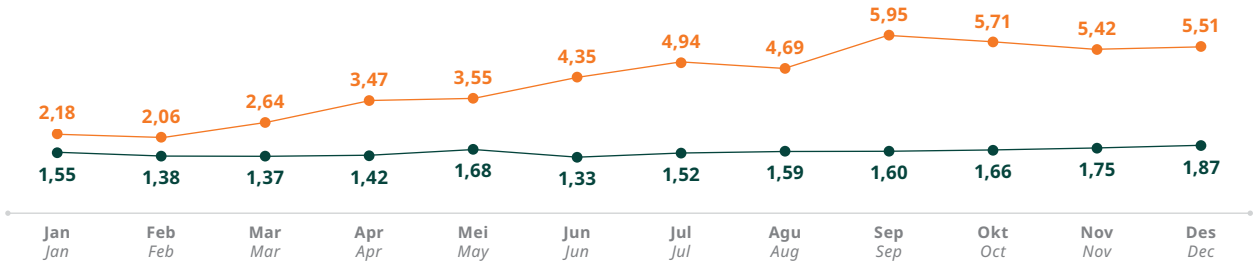

Perekonomian Indonesia terus menunjukan resiliensi dengan pemulihan yang lebih cepat. Hal ini didukung dengan fundamental ekonomi nasional yang kuat serta penerapan berbagai kebijakan dan strategi konstruktif Pemerintah. Permintaan dan harga Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) yang terus meningkat juga menjadi peluang pertumbuhan bagi industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

The Indonesian economy continued to show resilience with a faster recovery. It was supported by strong national economic fundamentals and various constructive policies implementation and strategies from the Government. The increasing demand and Crude Palm Oil (CPO) prices were also an opportunity for the growth of the palm oil plantation industry in Indonesia.

Industri Kelapa Sawit
Palm Oil Industry

Industri kelapa sawit sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia yang melibatkan banyak pelaku usaha dari berbagai kelompok ekonomi untuk terus berkembang. Pengembangan industri dan perkebunan kelapa sawit didukung dengan program penelitian dan pengembangan perkebunan kelapa sawit dari hulu hingga hilir untuk meningkatkan potensi usaha yang berkelanjutan. Perkebunan kelapa sawit terus berkembang secara signifikan dengan luas perkebunan 16,38 juta hektar dan tenaga kerja lebih dari 17 juta kepala keluarga, petani, dan karyawan, baik yang bekerja di sektor on farm ataupun off farm. Di samping itu, peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi para pekerja juga dibutuhkan untuk mewujudkan produksi yang berkelanjutan.

The palm oil industry plays an essential role in the Indonesian economy, involving many business actors from various economic groups to grow. The palm oil industry and plantation development are supported by research and development programs for palm oil plantations from upstream to downstream to increase the potential for a sustainable business. Palm oil plantations continue to grow significantly with a plantation area of 16.38 million hectares and a workforce of more than 17 million heads of households, smallholders and employees, both working in the on-farm and off-farm sectors. In addition, skills improvement and training for workers are also needed to achieve sustainable production.

Sejak tahun 2006, Indonesia menjadi penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) tahun 2022 mencapai 46,73 juta ton lebih rendah 0,34% dibandingkan tahun 2021 sebesar 46,89 juta ton. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cuaca ekstrem basah, lonjakan kasus COVID-19, perang Ukraina-Rusia, harga minyak nabati, minyak bumi dan pupuk yang tinggi, kebijakan pelarangan ekspor produk minyak sawit, serta rendahnya pencapaian program peremajaan sawit rakyat (PSR).

Since 2006, Indonesia has become the largest palm oil producer in the world. Based on the Indonesian Palm Oil Association data, Crude Palm Oil production in 2022 reached 46.73 million tons, 0.34% lower than 2021 of 46.89 million tons. This condition was influenced by several factors, such as highly wet weather, the spike in COVID-19 cases, the Ukraine-Russia war, high prices for vegetable oil, petroleum and fertilizers, the policy of banning the export of palm oil products, and the low achievement of the people's palm oil rejuvenation program (PSR).

Sementara itu, konsumsi CPO dalam negeri meningkat 13,82% dengan 20,97 juta ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 18,42 juta ton. Adapun total ekspor CPO dari Indonesia mengalami penurunan sebesar 8,53% dengan 30,8 juta ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 33,67 juta ton. Nilai ekspor CPO beserta turunannya pada tahun 2022 mencapai US$ 39,28 miliar lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar US$ 35,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh harga produk sawit yang relatif lebih tinggi pada tahun 2022.

Meanwhile, CPO consumption in domestic was increased to 13.82% with 20.97 million tons compared to 2021 at 18.42 million tons. Total CPO exports from Indonesia decreased by 8.53% with 30.8 million tons compared to 2021 at 33.67 million tons. The export value of CPO and its derivatives in 2022 reached US$ 39.28 billion, higher than 2021 at US$ 35.5 billion. It was due to the higher price of palm products in 2022.

Hingga saat ini, industri kelapa sawit masih memengaruhi perekonomian Indonesia yang produksinya mencapai 82% dari total produksi tanaman perkebunan. Hal ini menjadi salah satu neraca perdagangan yang mendorong pertumbuhan Indonesia pada tahun 2022. Penguatan industri kelapa sawit tersebut mendorong FAP Agri untuk mengelola pertumbuhan dengan baik. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk mencatatkan pencapaian yang positif melalui implementasi strategi yang tepat dengan terus meningkatkan kinerja Perusahaan yang efektif dan efisien.

The palm oil industry has influenced the Indonesian economy, which reached 82% of total plantation crop production. It became one of the trade balances that boosted Indonesia's growth in 2022. The strengthening of the palm oil industry has encouraged FAP Agri to manage growth well. The Company continuously makes various efforts to record positive achievements to implement the right strategy by continuing to improve the Company's performance effectively and efficiently.

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN

Operations Analysis per Segment

Kegiatan operasional Grup FAP Agri antara lain pengelolaan perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan inti sawit. Produk yang dihasilkan yaitu Tandan Buah Segar, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit.

The operational activities of FAP Agri Group include the management of oil palm plantations, oil palm processing factories, and kernel crushing plant. The products produced are Fresh Fruit Bunches, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, Palm Kernel, and Palm Kernel Expeller.

Kelapa sawit biasanya dipanen dimulai pada saat tanaman mencapai umur sekitar 3 (tiga) tahun sejak ditanam di kebun. Produktivitas kelapa sawit akan meningkat dan mencapai puncak produksi antara umur 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun. Secara umum, produktivitas tanaman akan menurun setelah umur 18 (delapan belas) tahun. Oleh karena itu, umur tanaman kelapa sawit akan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan.

Oil palm is usually harvested starting when the plant reaches about 3 (three) years after being planted in the plant area. The productivity of oil palm will increase and reach peak production between the ages of 7 (seven) to 18 (eighteen) years. In general, plant productivity will decrease after 18 (eighteen) years. Therefore, the age of the oil palm plantations will significantly affect the Company's performance.

Perkebunan Kelapa Sawit

Oil Palm Plantation

Grup FAP Agri mengelola lahan perkebunan kelapa sawit dengan izin konsesi lebih dari 110.000 ha yang berada di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Riau. Rata-rata tanaman sawit yang dikelola oleh Grup FAP Agri sudah berusia matang yaitu 11 (sebelas) tahun. Luas area perkebunan yang telah ditanam pada tahun 2022 mencapai 88.752 ha yang meliputi 77.384 ha kebun inti dan 11.368 ha kebun pola plasma. Pada tahun 2022, luas lahan tertanam tersebut sebesar 88.752 ha.

The FAP Agri Group manages oil palm plantations with concession licenses of more than 110,000 ha in North Kalimantan, East Kalimantan, and Riau. The average age of the oil palm plantations managed by the FAP Agri Group is 11 (eleven) years old. The plantation area planted in 2022 reached 88,752 ha, including 77,384 ha of core plantations and 11,368 ha of plasma scheme plantations. In 2022, the planted area was 88,752 ha.

Luas lahan tertanam di Kalimantan Utara sebesar 50.066 ha dengan rata-rata tanaman sawitnya berusia 13 (tiga belas) tahun. Di Kalimantan Timur luas lahan tertanam sebesar 35.354 ha dengan rata-rata tanaman sawitnya berusia 7,5 tahun. Sedangkan luas lahan tertanam di Riau sebesar 3.332 ha dengan rata-rata tanaman sawitnya berusia 17,4 tahun. Seluruh tanaman sawit Grup FAP Agri yang berada di Kalimantan Utara dan Riau telah menghasilkan. Sementara di Kalimantan Timur lahan tertanam yang menghasilkan sebesar 29.226 ha dengan lahan tertanam yang belum menghasilkan sebesar 6.128 ha, sehingga dapat menjadi potensi pertumbuhan kinerja ke depan.

The planted area in North Kalimantan is 50,066 ha with an average age of 13 (thirteen) years. In East Kalimantan, the planted area is 35,354 ha with an average age of 7.5 years. Meanwhile, the planted area in Riau was 3,332 ha with an average age of 17.4 years. The FAP Agri Group's oil palm plantations in North Kalimantan and Riau were mature. Meanwhile, in East Kalimantan, a mature plantation of 29,226 ha, with 6,128 ha of an immature plantation, becomes a potential for performance growth in the future.

Perkebunan kelapa sawit Grup FAP Agri menghasilkan Tandan Buah Segar. Adapun produksi Tandan Buah Segar pada tahun 2022 sebesar 1.202.008 ton, mengalami peningkatan sebesar 230.154 ton atau 23,68% dibanding tahun 2021 sebesar 971.854 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan produksi Tandan Buah Segar sepanjang tahun 2022.

FAP Agri Group's oil palm plantations produce Fresh Fruit Bunches. The production of Fresh Fruit Bunches in 2022 was 1,202,008 tons, an increase of 230,154 tons or 23.68% compared to 2021 of 971,854 tons. This was mainly influenced by the increase in Fresh Fruit Bunch production throughout 2022.

Tabel Produksi Perkebunan Kelapa Sawit
Table of Oil Palm Plantation Production

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	1.202.008	971.854	230.154	23,68

Pada tahun 2022, Grup FAP Agri mencatat penjualan Tandan Buah Segar sebesar 303.021 ton, mengalami peningkatan sebesar 36.776 ton atau 13.81% dibanding tahun 2021 sebesar 266.245 ton. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan produksi dan harga Tandan Buah Segar sepanjang tahun 2022.

In 2022, the FAP Agri Group recorded sales of Fresh Fruit Bunches of 303,021 tons, an increase of 36,776 tons or 13.81% compared to 2021 of 266,245 tons. This increase was mainly influenced by the production and prices of Fresh Fruit Bunches increases throughout 2022.

Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit
Table of the Sales of Oil Palm Plantation Product

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	303.021	266.245	36.776	13,81

Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Processing

Pada tahun 2022, Grup FAP Agri memiliki 5 (lima) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang terletak di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pabrik tersebut mengolah Tandan Buah Segar yang dihasilkan dari perkebunan milik Grup FAP Agri dan perkebunan kemitraan menjadi produk Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dan Inti Sawit.

In 2022, the FAP Agri Group has 5 (five) Palm Oil Mills (POM) located in North Kalimantan and East Kalimantan. These mills process Fresh Fruit Bunches from plantations belonging to the FAP Agri Group and partnership plantations into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel products.

Produksi CPO pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 43.999 ton atau 18,88% dari total produksi tahun 2021 sebesar 233.059 ton menjadi 277.058 ton di tahun 2022. Adapun produksi Inti Sawit pada tahun 2022 sebesar 48.192 ton, naik sebesar 4.535 ton atau 10,39% dibanding tahun 2021 sebesar 43.657 ton. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

CPO production in 2022 increased by 43,999 tons or 18.88% of the total production in 2021 of 233,059 tons to 277,058 tons in 2022. Meanwhile, Palm Kernel production in 2022 was 48,192 tons, an increase of 4,535 tons or 10.39% compared to 2021 of 43,657 tons. This was mainly influenced by production increases of Fresh Fruit Bunches.

Tabel Produksi Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Palm Oil Processing Production

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	277.058	233.059	43.999	18,88
Inti Sawit *Palm Kernel*	48.192	43.657	4.535	10,39

Per Desember 2022, penjualan CPO sebesar 290.111 ton, mengalami peningkatan sebesar 50.661 ton atau 21.16% dibanding tahun 2021 sebesar 235.450 ton. Hal ini terutama sejalan dengan peningkatan pembelian Minyak Sawit Mentah.

As of December 2022, CPO sales were 290,111 tons, an increase of 50,661 tons or 21.16% compared to 2021 of 235,450 tons. This was mainly in line with the increase in purchases of Crude Palm Oil.

Adapun penjualan Inti Sawit pada tahun 2022 meningkat sebesar 12.816 ton atau 57,69% dari tahun 2021 sebesar 22.216 ton menjadi sebesar 35.032 ton di tahun 2022. Hal ini terutama sejalan dengan Hal ini terutama sejalan dengan peningkatan pembelian Inti Sawit.

The sales of Palm Kernel in 2022 increased by 12,816 tons or 57.69% from 2021 of 22,216 tons to 35,032 tons in 2022. This was mainly in line with the increase in purchases of Palm Kernel.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of the Sales of Palm Oil Processing Product

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	290.111	239.450	50.661	21,16
Inti Sawit *Palm Kernel*	35.032	22.216	12.816	57,69

Pengolahan Inti Sawit
Palm Kernel Processing

Grup FAP Agri memiliki 1 (satu) pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) sampai dengan tahun 2022 yang berada di Kalimantan Utara. Pabrik tersebut mengolah Inti Sawit menjadi produk Minyak Inti Sawit dan Bungkil Inti Sawit. Adapun kapasitas produksi pabrik pengolahan Inti Sawit tahun 2022 yaitu 108 ton/hari.

The FAP Agri Group has 1 (one) Kernel Crushing Plant (KCP) until 2022 in North Kalimantan. The factory processes Palm Kernel into Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller. The production capacity of the kernel crushing plant in 2022 was 108 tons/day.

Pada tahun 2022, produksi Minyak Inti Sawit sebesar 11.106 ton, mengalami peningkatan sebesar 3.278 ton atau 41,88% dibanding tahun 2021 sebesar 7.828 ton. Produksi Bungkil Inti Sawit tahun 2022 pun mengalami peningkatan sebesar 4.949 ton atau 66,13% dengan total produksi pada tahun 2021 sebesar 7.484 ton menjadi 12.433 ton di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

In 2022, the production of Palm Kernel Oil was 11,106 tons, an increase of 3,278 tons or 41.88% compared to 2021 of 7,828 tons. The production of Palm Kernel Expeller in 2022 has also increased by 4,949 tons or 66.13% with total production in 2021 of 7,484 tons to 12,433 tons in 2022. This increase was mainly influenced by the production of Fresh Fruit Bunches increases.

Tabel Produksi Pengolahan Inti Sawit
Table of Palm Kernel Processing Production

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	11.106	7.828	3.278	41,88
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	12.433	7.484	4.949	66,13

Adapun penjualan Minyak Inti Sawit pada tahun 2022 sebesar 12.209 ton, meningkat sebesar 19 ton atau 0,16% dibanding tahun 2021 sebesar 12.190 ton. Hal ini terutama sejalan dengan peningkatan produksi Minyak Inti Sawit.

The sales of Palm Kernel Oil in 2022 amounted to 12,209 tons, an increase of 19 tons or 0.16% compared to 2021 of 12,190 tons. This was mainly in line with the increase in Palm Kernel Oil production.

Sedangkan penjualan Bungkil Inti Sawit tahun 2022 sebeaar 14.859 ton, meningkat 5.060 ton atau 51,64% dibanding tahun 2021 sebesar 9.799 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi Bungkil Inti Sawit.

Meanwhile, sales of Palm Kernel Expeller in 2022 amounted to 14,859 tons, an increase of 5,060 tons or 51.64% compared to 2021 of 9,799 tons. This was mainly influenced by the production increases of Palm Kernel Expeller.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Inti Sawit
Table of Sales of Palm Kernel Processing Product

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	12.209	12.190	19	0,16
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	14.859	9.799	5.060	51,64

Profitabilitas Per Segmen
Profitability per Segment

Perusahaan mencatat Penjualan Neto pada tahun 2022 sebesar Rp4,83 triliun, meningkat Rp2,21 triliun atau 84,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,62 triliun. Dengan begitu, Perusahaan berhasil memperoleh peningkatan Laba Bruto sebesar Rp1,22 triliun atau 308,92% dari tahun 2021 sebesar Rp395,27 miliar menjadi Rp1,62 triliun di tahun 2022. Penjualan segmen pabrikasi berkontribusi siginifikan terhadap Penjualan Neto dan Laba Bruto Perusahaan. Profitabilitas per segmen diuraikan dalam tabel berikut.

The Company recorded Net Sales in 2022 of Rp4.83 trillion, an increase of Rp2.21 trillion or 84.49% compared to 2021 of Rp2.62 trillion. Therefore, the Company increased Gross Profit of Rp1.22 trillion or 308.92% from Rp395.27 billion in 2021 to Rp1.62 trillion in 2022. Sales of the manufacturing segment contributed significantly to the Company's Net Sales and Gross Profit. Profitability per segment is described in the following table.

Tabel Profitabilitas Per Segmen
Table of Profitability Per Segment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022			
	Perkebunan *Plantation*	**Pabrikasi** *Manufacturing*	**Eliminasi** *Elimination*	**Konsolidasi** *Consolidation*
Penjualan Neto *Net Sales*	778.291	7.180.368	(3.130.025)	4.828.634
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(709.422)	(5.632.907)	3.130.025	(3.212.304)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**68.869**	**1.547.461**	**-**	**1.616.330**

Uraian *Description*	2021			
	Perkebunan *Plantation*	**Pabrikasi** *Manufacturing*	**Eliminasi** *Elimination*	**Konsolidasi** *Consolidation*
Penjualan Neto *Net Sales*	525.664	4.531.123	(1.666.291)	3.390.497
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(531.218)	(3.578.881)	1.666.291	(2.443.809)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**(5.554)**	**952.242**	**-**	**946.688**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi FAP Agri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Gini Sigiro & Handayani.

Financial performance analysis is prepared based on Consolidated Financial Statements of FAP Agri for the year ended on December 31, 2022 and 2021, which are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements have been audited by an independent auditor of KAP Gini Sigiro & Handayani.

POSISI KEUANGAN
Financial Position

Perusahaan mencatatkan pertumbuhan Aset dan Ekuitas tahun 2022 masing-masing sebesar 8,69% dan 22,39% dibandingkan tahun 2021. Sedangkan, jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,49%. Analisis terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

The Company recorded growth in Assets and Equity in 2022 each of them 8.69% and 22.39% compared to 2021. Meanwhile, total Liabilities decreased by 0.49%. Analysis of the Company's statement of financial position is described as follows.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Aset Lancar *Current Assets*	1.808.825	1.187.562	621.263	52,31
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	6.815.184	6.746.583	68.601	1,02
Jumlah Aset ***Total Assets***	**8.624.009**	**7.934.145**	**689.864**	**8,69**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.052.812	854.170	1.198.642	140,33
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.672.185	3.894.148	(1.221.963)	-31,38
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**4.724.997**	**4.748.319**	**(23.321)**	**-0,49**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**3.899.012**	**3.185.827**	**713.185**	**22,39**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**8.624.009**	**7.934.145**	**689.864**	**8,69**

Aset
Assets

Per Desember 2022, FAP Agri membukukan total Aset sebesar Rp8,62 triliun, mengalami peningkatan Rp689,86 miliar atau 8,69% dibanding tahun 2021 sebesar Rp7,93 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan persediaan dalam kelompok Aset Lancar. Pada tahun 2022, komposisi Aset terdiri dari 20,97% Aset Lancar dan 79,03% Aset Tidak Lancar.

As of December 2022, FAP Agri recorded total Assets of Rp8.62 trillion, an increase of Rp689.86 billion or 8.69% compared to 2021 of Rp7.93 trillion. This increase was mainly due to increased cash and inventories in the Current Assets category. In 2022, the composition of Assets consists of 20.97% Current Assets and 79.03% Non-Current Assets.

Aset Lancar
Current Assets

FAP Agri mencatatkan Aset Lancar sebesar Rp1,81 triliun di tahun 2022, meningkat sebesar Rp621,26 miliar atau 52,31% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1,19 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kas sebesar Rp341,32 miliar atau 205,07% dan persediaan Aset Lancar sebesar Rp296,63 miliar atau 58,68%.

FAP Agri recorded Current Assets of Rp1.81 trillion in 2022, an increase of Rp621.26 billion or 52.31% compared to 2021 of Rp1.19 trillion. The increase was mainly due to an increase in Cash of Rp341.32 billion or 205.07% and Current Assets provision of Rp296.63 billion or 58.68%.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Kas dan Bank *Cash on Hand and in Banks*	507.768	166.445	341.323	205,07
Piutang Usaha *Trade Receivables*	121.356	53.128	68.228	128,42
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	8.640	4.675	3.965	84,81
Persediaan *Inventories*	802.155	505.523	296.632	58,68
Aset Biologis *Biological Assets*	154.304	176.295	(21.991)	-12,47
Pajak dibayar dimuka *Prepaid Taxes*	77.469	160.672	(83.203)	-51,78
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka *Advances and Prepaid Expenses*	137.133	120.824	16.309	13,50
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**1.808.825**	**1.187.562**	**621.263**	**52,31**

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Total Aset Tidak Lancar di tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,82 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp68,60 miliar atau 1,02% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,75 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak sebesar Rp98,11 miliar atau 249,80%.

Total Non-Current Assets in 2022 were recorded at Rp6.82 trillion, an increase of Rp68.60 billion or 1.02% compared to 2021 of Rp6.75 trillion. This was mainly influenced by the Estimated Claim Tax Refund increases of Rp98.11 billion or 249.80%.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Piutang Perkebunan Kemitraan *Partnership Plantation Receivables*	422.615	347.424	75.191	21,64
Proyek Perkebunan Kemitraan *Partnership Plantation Projects*	127.833	169.839	(42.006)	-24,73
Tanaman Perkebunan *Plantations*	3.484.399	3.543.647	(59.248)	-1,67
Aset Tetap *Property, Plant and Equipment*	2.525.143	2.457.283	67.860	2,76
Aset Hak-guna *Right-of-use Assets*	-	318	(318)	-100.00
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	154.769	197.315	(42.546)	-21,56
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak *Estimated Claim for Tax Refund*	98.109	28.047	70.062	249,80
Aset Tidak Lancar Lain-lain *Other Non-Current Assets*	2.316	2.710	(394)	-14,54
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**6.815.184**	**6.746.583**	**68.601**	**1,02**

Liabilitas
Liabilities

Per Desember 2022, FAP Agri membukukan Liabilitas sebesar Rp4,72 triliun, menurun sebesar Rp23,32 miliar atau 0,49% dibanding tahun 2021 sebesar Rp4,75 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas Imbalan Kerja sebesar Rp25,39 miliar atau 21,97%. Komposisi Liabilitas FAP Agri terdiri dari 43,45% Liabilitas Jangka Pendek dan 56,55% Liabilitas Jangka Panjang.

As of December 2022, FAP Agri recorded a Liability of Rp4.72 trillion, a decrease of Rp23.32 billion or 0.49% compared to 2021 of Rp4.75 trillion. This was mainly influenced by Employee Benefits Liability decreases of Rp25.39 billion or 21.97%. The composition of FAP Agri's Liabilities consists of 43.45% Short-Term Liabilities and 56.55% Long-Term Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,05 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,20 triliun atau 140,33% dibanding tahun 2021 sebesar Rp854,17 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Utang Bank jatuh tempo satu tahun dan pemakaian fasilitas Cerukan Bank.

Short-Term Liabilities in 2022 were recorded at Rp2.05 trillion, an increase of Rp1.20 trillion or 140.33% compared to 2021 of Rp854.17 billion. This was mainly influenced by the increase in one-year maturities of Bank Loans and the use of Bank Overdraft facilities.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Cerukan Bank *Bank Overdraft*	427.739	-	427.739	-
Utang Usaha *Trade Payables*	368.620	229.591	139.029	60,56
Utang Lain-Lain *Other Payables*	184.442	136.064	48.378	35,56
Utang Pajak *Taxes Payable*	121.868	61.049	60.819	99,62
Beban Akrual *Accrued Expenses*	108.323	85.977	22.346	25,99
Uang Muka Penjualan *Sales Advances*	310.628	76.271	234.357	302,27
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: *Long-Term Liabilities - Current Maturities:*				
Utang Bank *Bank Loans*	530.784	264.603	266.181	100,60
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	408	615	(207)	33,60
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**2.052.812**	**854.170**	**1.198.642**	**140,33**

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Pada tahun 2022, FAP Agri mencatatkan total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2,67 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,22 triliun atau 31,38% dibanding tahun 2021 sebesar Rp3,89 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan Utang Pemegang Saham, Liabilitas Imbalan Kerja, dan Utang Bank jatuh tempo lebih dari satu tahun.

In 2022, FAP Agri recorded a total Long-Term Liabilities of Rp2.67 trillion, a decrease of Rp1.22 trillion or 31.38% compared to 2021 of Rp3.89 trillion. This was mainly influenced by a decrease in Shareholders' Debt, Employee Benefits Liabilities, and Bank Loans with maturities of more than one year.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Utang Pemegang Saham *Due to Shareholder*	-	723.640	(723.640)	-100,00
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	90.171	115.560	(25.389)	-21.97

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	28.979	11.960	17.019	142,30
Utang Perkebunan Kemitraan *Partnership Plantation Payables*	2.457	-	2.457	-
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: *Long-term liabilities-net of current maturities:*				
Utang Bank *Bank Loans*	2.549.670	3.042.153	(492.483)	-16,19
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	908	836	72	8,64
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total non-Current liabilities***	**2.672.185**	**3.894.149**	**(1.221.964)**	**-31,38**

Ekuitas
Equity

Per Desember 2022, FAP Agri mencatatkan total Ekuitas sebesar Rp3,90 triliun, meningkat sebesar Rp713,18 miliar atau 22,39% dibanding tahun 2021 sebesar Rp3,19 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan defisit dari pencapaian laba bersih sebesar Rp749,31 miliar.

As of December 2022, FAP Agri recorded total Equity of Rp3.90 trillion, an increase of Rp713.18 billion or 22.39% compared to 2021 of Rp3.19 trillion. This was mainly influenced by the deficit decreases from Net Profit achievement of Rp749.31 billion.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Shares subscribed and paid-up*	3.629.412	3.629.412	0	0,00
Tambahan Modal Disetor *Additional paid-in capital*	462.088	462.088	0	0,00
Defisit *Deficit*	(433.970)	(1.143.114)	709.144	-62,04
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuaria *Other comprehensive income:* *Gain on actuarial*	53.564	50.368	3.196	6,35
Ekuitas Diatribusikan Langsung Kepada Pemilik Entitas Induk *Equity attributable to owners of the parent company*	3.711.093	2.998.754	712.339	23,75

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Ekuitas Diatribusikan Langsung Kepada Kepentingan Non-pengendali *Equity attributable to owners of Non-Controlling interest*	187.919	187.073	846	0,45
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**3.899.012**	**3.185.827**	**713.185**	**22,39**

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income or Loss

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp752,68 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp317,63 miliar atau73,01% dibanding tahun 2021 sebesar Rp435.050. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

In 2022, the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp752.68 billion, an increase of Rp317.63 billion or 73.01% compared to 2021 of Rp435,050. This was mainly due to sales increases.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Penjualan Neto *Net Sales*	4.828.634	3.390.497	1.438.137	42,42
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(3.212.304)	(2.443.809)	(768.495)	31,45
Laba Bruto *Gross Profit*	1.616.330	946.688	669.642	70,74
Beban Usaha *Operating Expenses*	(311.468)	(282.176)	(29.292)	10,38
Laba Usaha *Profit from Operations*	1.304.862	664.512	640.350	96,36
Beban Lain-lain - neto *Other Expenses -net*	(311.165)	(153.121)	(158.044)	103,22
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	993.697	511.391	482.306	94,31
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(244.387)	(103.875)	(140.512)	135,27

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	749.311	407.516	341.794	83,87
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Bejalan – Setelah Pajak Penghasilan *Other Comprehensive Income – Net of Tax for the Year*	3.374	27.534	(24.160)	-87,75
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	752.684	435.050	317.634	73,01
Laba (Rugi) per Saham *Earnings (Loss) per Share*	195,39	105,92	89	84,47

Penjualan
Sales

Total penjualan FAP Agri hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,83 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,44 triliun atau 42,42% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,39 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga dan volume penjualan sebagaimana dijelaskan dalam analisis operasi per segmen sebelumnya.

FAP Agri's total Sales until the end of 2022 were recorded at Rp4.83 trillion, an increase of Rp1.44 trillion or 42.42% compared to the previous year which amounted to Rp3.39 trillion. This was mainly due to the increase in price and sales volume as explained in the previous analysis of operations per segment.

Tabel Penjualan
Table of Sales

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	3.888.906	2.678.754	1.210.152	45,18
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	452.063	332.724	119.339	35,87
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	201.375	213.348	(11.973)	-5,61
Inti Sawit *Palm Kernel*	266.985	155.661	111.324	71,52
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	19.305	10.010	9.295	92,87
Jumlah Penjualan ***Total Sales***	**4.828.634**	**3.390.497**	**1.438.137**	**42,42**

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan di tahun 2022 sebesar Rp3,21 triliun, meningkat sebesar Rp768,49 miliar atau 31,45% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian CPO dan PK sebesar Rp733,37 miliar atau 153,58%.

Cost of Goods Sold in 2022 amounted to Rp3.21 trillion, an increase of Rp768.49 billion or 31.45% compared to the previous year which amounted to Rp2.44 trillion. This increase was mainly due to an increase in CPO and PK purchases of Rp733.37 billion or 153.58%.

Laba Bruto
Gross Profit

Laba Bruto di tahun 2022 sebesar Rp1,62 triliun, meningkat sebesar Rp669,64 miliar atau 70,74% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp946,69 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan yang jauh melebihi kenaikan beban pokok penjualan.

Gross Profit in 2022 was Rp1.62 trillion, an increase of Rp669.64 billion or 70.74% compared to 2021 of Rp946.69 billion. This was mainly influenced by sales increases which far exceeded Cost of Goods Sold increases.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp311,47 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp29,29 miliar atau 10,38% dibanding tahun 2021 sebesar Rp282,18 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Penjualan sebesar Rp61,64 miliar atau 35,32%.

Operating Expenses until the end of 2022 were recorded at Rp311.47 billion, an increase of Rp29.29 billion or 10.38% compared to 2021 of Rp282.18 billion. This was mainly due to an increase in sales expenses of Rp61.64 billion or 35.32%.

Laba Usaha
Profit from Operations

Per Desember 2022, Perusahaan mencatat total Laba Usaha sebesar Rp1,30 triliun, meningkat sebesar Rp640,35 miliar atau 96,36% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp664,51 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

As of December 2022, the Company recorded a total Profit from Operations of Rp1.30 trillion, an increase of Rp640.35 billion or 96.36% compared to the previous year of Rp664.51 billion. This was mainly due to sales increases.

Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses)

Perusahaan mencatatkan Beban Lain-lain di tahun 2022 sebesar Rp311,16 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp158,04 miliar atau 103,22% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp153,12 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs sebesar Rp151,95 miliar atau 536,22%.

The Company recorded Other Expenses in 2022 of Rp311.16 billion, an increase of Rp158.04 billion or 103.22% compared to the previous year which amounted to Rp153.12 billion. The increase was mainly due to loss on foreign exchange increases by Rp151.95 billion or 536.22%.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expenses

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan Beban Pajak sebesar Rp244,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp140,51 miliar atau 135,27% dibanding tahun 2021 sebesar Rp103,88 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Laba Sebelum Pajak Penghasilan.

In 2022, the Company recorded Tax Expenses of Rp244.39 billion, an increase of Rp140.51 billion or 135.27% compared to 2021 of Rp103.88 billion. This was mainly due to Profit before Income Tax increases.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year

Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan di tahun 2022 sebesar Rp749,31 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp341,79 miliar atau 83,87% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp407,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

The Company recorded Income for the Year in 2022 of Rp749.31 billion, an increase of Rp341.79 billion or 83.87% compared to the previous year which amounted to Rp407.52 billion. The increase was mainly due to sales increases.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak penghasilan di tahun 2022 sebesar Rp3,37 miliar, turun sebesar Rp24,16 miliar atau 87,75% jika dibanding tahun 2021 sebesar Rp27,53 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Other Comprehensive Income after income tax in 2022 amounted to Rp3.37 billion, a decrease of Rp24.16 billion or 87.75% compared to 2021 of Rp27.53 billion. This was mainly due to the remeasurement decreases of defined benefit plans.

Laba (Rugi) per Saham
Earnings (Loss) per Share

Perusahaan membukukan Laba per Saham pada tahun 2022 sebesar Rp195,39, meningkat sebesar Rp89 atau 84,47% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp105,92.

The Company recorded Earnings per Share in 2022 of Rp195.39, an increase of Rp89 or 84.47% compared to the previous year which was Rp. 105.92.

ARUS KAS
Cash Flows

Arus Kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank tahun 2022 turun sebesar 51,92% dengan total Rp86,14 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp166,44 miliar, sehingga Kas dan Bank dan Cerukan Bank Akhir tahun 2022 sebesar Rp80,03 miliar.

Cash Flows consist of operating activities, investing activities, and financing activities. The net in Cash and Banks and Bank Overdrafts in 2022 decreased by 51.92% with a total of Rp86.14 billion compared to 2021 of Rp166.44 billion, so Cash and Banks and Bank Overdrafts at the end of 2022 amounted to Rp 80.03 billion.

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.895.737	1.014.779	880.958	86,81
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(552.265)	(344.639)	(207.626)	60,24

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(1.429.889)	(302.199)	(1.127.690)	373,16
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank *Net Increase (decrease) in Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft*	(86.416)	367.942	(454.358)	-123,49
Kas dan Bank dan Cerukan Bank Awal Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the Beginning of the Year*	166.445	(201.497)	367.942	-182,60
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the End of the Year*	80.029	166.445	(86.416)	-51,92

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Perusahaan mencatatkan Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp1,90 triliun di tahun 2022, meningkat sebesar Rp880,96 miliar atau 86,81% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 triliun. Arus kas tersebut terutama berasal dari penerimaan penjualan dari pelanggan.

The Company recorded Net Cash obtained for Operating Activities of Rp1.90 trillion in 2022, an increase of Rp880.96 billion or 86.81% compared to the previous year of Rp1.05 trillion. Its cash flows mainly came from sales receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi mencatatkan peningkatan sebesar Rp207,63 miliar atau 60,24% dari tahun 2021 sebesar Rp344,64 miliar menjadi Rp552,26 miliar di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap.

Net cash used in investing activities recorded a increase of Rp207.63 billion or 60.24% from Rp344.64 billion in 2021 to Rp552.26 billion in 2022. This was mainly influenced by the increase in the use of cash to acquire fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Perusahaan mencatatkan Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp1,43 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,13 triliun atau 373,16% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp302,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang bank dan adanya pelunasan utang pemegang saham.

The Company recorded Net Cash used for Financing Activities in 2022 of Rp1.43 trillion, a increase of Rp1.13 trillion or 373.16% compared to the previous year of Rp302.20 billion. This was mainly due to an increase in bank loan repayments and the repayment of shareholder debt.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek, diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk mengantisipasi kemungkinan risiko-risiko yang muncul, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan kinerja keuangan.

The Company's ability to fulfill long-term and short-term obligations is measured using the liquidity and solvency ratios. To anticipate possible risks that may arise, the Company constantly monitors its financial performance.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas, diantaranya Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka Perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

The Company's ability to fulfill short-term obligations can be measured by liquidity ratios, including Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios, the Company is considered able to fulfill obligations that are going to due date.

Tabel Rasio Likuiditas

Table of Liquidity Ratio

dalam Persentase
in Percentage

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	2022	2021
Rasio Kas *Cash Ratio*	24,74	19,49
Rasio Cepat *Quick Ratio*	49,04	79,92
Rasio Lancar *Current Ratio*	88,11	139,03

Pada tahun 2022, Rasio Kas sebesar 24,74% lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 19,49%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan bank lebih tinggi dari kenaikan kewajiban lancar.

In 2022, the Cash Ratio of 24.74% higher than in 2021 of 19.49%. This was mainly influenced by cash and bank increases which were higher than current liabilities increases.

Rasio Cepat sebesar 49,04% lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar 79,92%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar selain persediaan, lebih rendah dari peningkatan kewajiban lancar.

The Quick Ratio of 49.04% lower than in 2021 of 79.92%. This was mainly influenced by current asset increases other than inventories, which were lower than current liabilities increases.

Rasio Lancar sebesar 88,11% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 139,03%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar lebih rendah dari kenaikan kewajiban lancar.

The Current Ratio of 88.11% lower than in 2021 of 139.03%. This was mainly influenced by current asset increases which were lower than current liabilities increases.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) dan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

The Company's ability to fulfill long-term and short-term obligations is measured using solvency ratios. This ratio consists of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

dalam Persentase
in Percentage

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	54,79	59,85
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	121,18	149,05

Pada tahun 2022, Rasio Liabilitas terhadap Aset sebesar 54,79% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 59,85%. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 121,18% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 149,05%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 0,49%, sementara Aset dan Ekuitas masing-masing meningkat sebesar 8,69% dan 22,39% dibandingkan tahun 2021.

In 2022, the Debt to Asset Ratio was 54.79% higher than in 2021 of 59.85%. The Debt to Equity Ratio of 121.18% lower than in 2021 of 149.05%. This was influenced by Liabilities which decreased by 0.49%, while Assets and Equity increased by 8.69% and 22.39% respectively compared to 2021.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur dengan rasio tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*). Pada tahun 2022, kolektibilitas piutang Perusahaan lebih lambat yaitu 6,59 hari dibandingkan tahun 2021 yaitu 5,72 hari.

The Company's ability to collect receivables can be measured by receivables collectability ratio (collection period). In 2022, the Company's receivables collectibility was slower at 6.59 days compared to 2021, which was 5.72 days.

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Perusahaan juga memperhatikan kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas. Adapun uraiannya sebagai berikut.

The Company also pays attention to the ability to generate profitability. The description is as follows.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profit diukur dengan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas terdiri dari rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA), Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (*Return on Equity*/ROE), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*/NIM).

The Company's ability in generating profit is measured by the profitability ratio. The profitability ratios consist of the ratio of Return on Assets (ROA), the Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin/NIM.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

dalam Persentase
in Percentage

Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	8,69	5,14
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	19,22	12,79
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan *Net Profit Margin (NIM)*	15,59	12,02

Pada tahun 2022, nilai Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset sebesar 8,69% lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 5,14%. Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas sebesar 19,22% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,79%. Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan sebesar 15,59% lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 12,02%.

In 2022, the Return on Asset Ratio was 8.69% higher than in 2021 of 5.14%. Return on Equity Ratio of 19.22% higher than 2021 of 12.79%. Net Profit Margin Ratio of 15.59% higher than 2021 of 12.02%.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Untuk menjamin keberlanjutan bisnis, Perusahaan mengelola struktur modal. Hal ini juga dilakukan untuk dapat memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Di tahun 2022, komposisi struktur modal Perusahaan didominasi oleh Liabilitas, terutama Liabilitas Jangka Panjang. Total Ekuitas juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam dua tahun terakhir:

To ensure business continuity, the Company manages capital structure. It is also conducted to maximize benefits for the Shareholders. Liabilities, specifically Non-Current Liabilities, dominate the composition of the Company's capital structure. Total Equity has also increased compared to 2021. The composition of the Company's capital structure in the last two years is as follows:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022		2021	
	Nominal	Komposisi *Composition (%)*	Nominal	Komposisi *Composition (%)*
Liabilitas ***Liabilities***	**4.724.997**	**54,79**	**4.748.318**	**59,85**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.052.812	23,80	854.170	10,77
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.672.185	30,99	3.894.148	49,08
Ekuitas ***Equity***	**3.899.012**	**45,21**	**3.185.827**	**40,15**
Jumlah ***Total***	**8.624.009**	**100,00**	**7.934.145**	**100,00**

Grafik Struktur Modal
Chart of Capital Structure

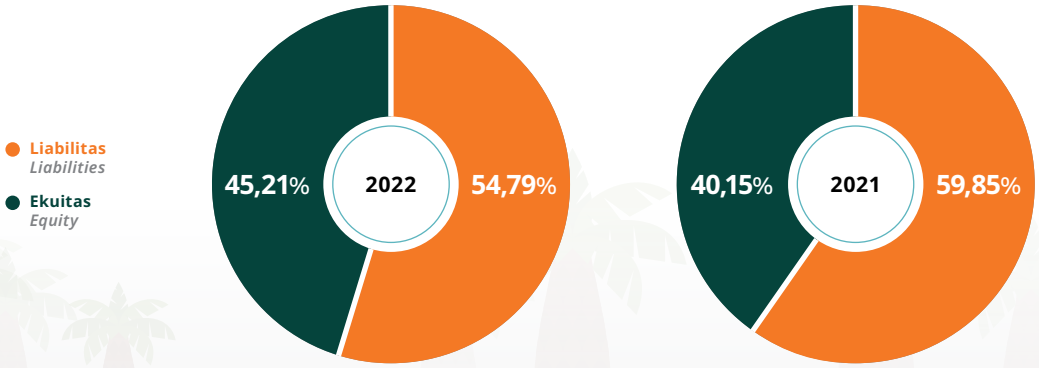

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Dalam menjaga struktur modal yang optimal, manajemen Perusahaan melakukan peninjauan struktur permodalan Grup FAP Agri secara berkala untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Manajemen Perusahaan mengambil kebijakan terkait struktur modal berdasarkan pertimbangan biaya modal dan risiko terkait. Oleh karena itu, Perusahaan menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Perusahaan menggunakan dana dari hasil operasi untuk kegiatan operasional, sedangkan untuk membiayai kegiatan investasi, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman.

In maintaining an optimal capital structure, the Company's management regularly reviews the capital structure of the FAP Agri Group in order to maintain business continuity. The Company's management adopts policies related to capital structure based on consideration of the cost of capital and related risks. Therefore, the Company maintains a balance between the use of equity and loans. The company uses funds from operating results for operational activities, while to finance investment activities, the company uses loan facilities.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
Comparison of 2022 Target and Realization as well as Projection for 2023

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi
Target, Realization, and Projection of Production

Aktivitas produksi yang dilaksanakan oleh FAP Agri terkait dengan pengelolaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta inti sawit. Adapun uraian pencapaian produksi terhadap target tahun 2022 dan proyeksi tahun 2023 sebagai berikut.

FAP Agri conducted production activities related to plantation management and processing palm oil and palm kernel. The description of production achievements for the 2022 target and 2023 projections is as follows.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Comparison of Target, Realization and Projection of Plantation Production as well as Palm Oil Processing

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*	Target RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP Target*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi Tahun 2023 *Projection for 2023*
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	1.202.008	1.086.147	110,67	1.415.337
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	277.058	234.615	118,09	340.995

Pada tahun 2022, produksi Tandan Buah Segar sebesar 1.202.008 ton dengan pencapaian 110,67% dari target RKAP tahun 2022 sebesar 1.086.147 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan lahan tanaman menghasilkan, kenaikan umur tanaman, dan efek pemeliharaan yang berkesinambungan.

In 2022, the production of Fresh Fruit Bunches is 1,202,008 tons with an achievement of 110.67% of the 2022 RKAP target of 1,086,147 tons. It was mainly influenced by mature area increases, plant age increases, and the effect of continuous maintenance.

Perusahaan mampu memproduksi Tandan Buah Segar yang diproyeksikan pada tahun 2023 sebesar 1.415.337 ton, mengalami peningkatan sebesar 17,75% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan pertimbangan kenaikan umur tanaman.

The Company is projected to produce 1,415,337 tons of Fresh Fruit Bunches in 2023, an increase of 17.75% from the realization in 2022. The projection was based on the consideration of plant age increases.

Adapun produksi Minyak Sawit Mentah pada tahun 2022 sebesar 277.058 ton dengan pencapaian 118,09% dari target RKAP tahun 2022 sebesar 234.615 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

The production of Crude Palm Oil in 2022 amounted to 277,058 tons with an achievement of 118.09% of the 2022 RKAP target of 234,615 tons. It was mainly influenced by the production increases of Fresh Fruit Bunches.

Perusahaan mampu memproduksi Minyak Sawit Mentah yang diproyeksikan pada tahun 2023 sebesar 340.995 ton, mengalami peningkatan sebesar sebesar 23,08% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut sejalan dengan proyeksi produksi Tandan Buah Segar

The Company was able to produce Crude Palm Oil which is projected to be 340,995 tons in 2023, an increase of 23.08% from the realization in 2022. This projection was in line with the projected production of Fresh Fruit Bunches.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Penjualan dan Laba
Target, Realization, and Projection of Sales and Profit

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat realisasi Penjualan sebesar Rp4,83 triliun dengan pencapaian 107,31% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp4,50 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga rata-rata dan volume penjualan Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit.

In 2022, the Company recorded Sales realization of Rp4.83 trillion with an achievement of 107.31% of the 2022 RKAP target of Rp4.50 trillion. It was mainly influenced by increases in the average price and sales volume of Crude Palm Oil and Palm Kernel.

Total penjualan pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp4,99 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,39% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut sejalan dengan target volume produksi Tandan Buah Segar dan Minyak Sawit Mentah.

Total sales in 2023 are projected to be Rp4.99 trillion, an increase of 3.39% from the realization in 2022. The projection was in line with the production volume target of Fresh Fruit Bunches and Crude Palm Oil.

Realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp749,31 miliar dengan pencapaian 81,39% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp920,61 miliar. Hal ini terutama dikarenakan oleh kenaikan rugi selisih kurs.

Realization of Net Profit for the year 2022 amounted to Rp749.31 billion with an achievement of 81.39% of the 2022 RKAP target of Rp920.61 billion. It was mainly due to an increase in foreign exchange losses.

Pada tahun 2023, Laba Bersih Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp874,81 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,23% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut sejalan dengan target volume produksi Tandan Buah Segar dan Minyak Sawit Mentah.

In 2023, Net Profit for the Year was projected to be Rp874.81 billion, an increase of 16.23% from the realization in 2022. The projection was in line with the production volume target of Fresh Fruit Bunches and Crude Palm Oil.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pendapatan dan Laba
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Income and Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*	Target RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP Target*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi Tahun 2023 *Projection for 2023*
Penjualan *Sales*	4.828.634	4.499.603	107,31	4.992.166
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	749.311	920.614	81,39	874.812

Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Realisasi Aset dibiayai oleh Liabilitas tahun 2022 sebesar 54,79%, di atas target RKAP tahun 2022. Sedangkan, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 45,21%, di bawah target RKAP tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 komposisi struktur modal diproyeksikan Aset yang dibiayai Liabilitas sebesar 45,90% dan Aset yang dibiayai Ekuitas sebesar 54,10%. Proyeksi tersebut sejalan dengan penurunan utang bank yang ditargetkan.

Realization of Assets financed by Liabilities in 2022 was 54.79%, above the 2022 RKAP target. Meanwhile, Assets financed by Equity was 45.21%, below the 2022 RKAP target. Furthermore, in 2023 the composition of the capital structure is projected Liabilities financed by 45.90% and Assets financed by Equity by 54.10%. The projection was in line with the targeted reduction in bank debt.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*		Target RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP Target*		Pencapaian *Achievement* (%)	Proyeksi Tahun 2023 *Projection for 2023*	
	Nominal	Komposisi *Composition* (%)	Nominal	Komposisi *Composition* (%)		Nominal	Komposisi *Composition* (%)
Liabilitas *Liabilities*	4.724.997	54,79	3.401.396	45,30	138,91	4.051.040	45,90
Ekuitas *Equity*	3.899.012	45,21	4.106.444	54,70	94,95	4.773.824	54,10
Jumlah ***Total***	**8.624.009**	**100,00**	**7.507.837**	**100**	**118,87**	**8.824.864**	**100**

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perusahaan menerapkan pembagian dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Ketentuan-ketentuan yang diatur antara lain:

- Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perusahaan.
- Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company applies dividend policy of profit obtained by referring to the provisions regulated in the Articles of Association, Article 21 concerning the Use of Profit and Dividend Distribution. The provisions regulated the following:

- *The Company's net income in the financial year as stated in the balance sheet and calculation of profit or loss that have been ratified by the Annual GMS and is positive retained earnings, is distributed according to the usage determined by the GMS.*
- *If the calculation of profit or loss in a financial year shows loss that can not be covered with reserve fund, the loss will remain to be recorded and included in the calculation of profit or loss. In the next financial year, the Company is considered to not obtain profit as long as the loss recorded and included in the calculation of profit or loss has not been completely covered.*
- *Profit distributed as dividend which is not taken within five years after being made available for payment, is included in reserve fund which is specifically intended for that. Dividend in the reserve fund can be taken by the entitled Shareholders before the expiration of the five years period, by submitting the evidence of their rights for the dividend which can be accepted by the Company's Board of Directors. Dividends that are not taken after ten years will be the Company's rights.*
- *The Company may distribute interim dividends prior to the Company financial year ends in accordance with the prevailing laws and regulations*

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Selama tahun 2022, Perusahaan belum pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun sebelumnya dikarenakan saldo laba defisit.

Throughout 2022, the Company has never distributed dividends for the previous year due to a deficit profit balance.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Investment of Capital Goods

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang ditujukan untuk membeli aset tetap atau menambah tanaman yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan perikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak yang baru.

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity of disbursing funds aimed at buying fixed assets or adding plants that are expected to provide value in the future. During 2022, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investment with new parties.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment of Capital Goods

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanaman, tanah, pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur. Adapun tujuan dari investasi tersebut untuk mendukung kinerja operasional dan meningkatkan kapasitas produksi untuk kelancaran proses bisnis.

Biaya perolehan Aset Tetap tahun 2022 sebesar Rp5,08 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp434,86 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp4,67 triliun. Investasi barang modal Perusahaan dalam Aset Tetap adalah sebagai berikut.

The Company invests capital goods in the form of plants, land, palm oil mills, buildings and infrastructure. The purpose of the investment is to support operational performance and increase production capacity for business continuity processes.

The cost of acquiring Fixed Assets in 2022 was Rp5.08 trillion, an increase of Rp434.86 billion compared to 2021 of Rp4.67 trillion. The Company's investment in fixed assets in capital goods is as follows.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	**Saldo Awal** *Beginning Balance*	**Penambahan** *Additions*	**Pengurangan** *Reduction*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Saldo Akhir** *Ending Balance*
Biaya Perolehan: *Acquisition Cost:*					
Pemilikan Langsung: *Direct Acquisitions:*					
Tanah *Land*	55.054	-	-	-	55.053
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	1.040.794	11.223	-	2.622	1.054.639
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	2.740.046	89.174	(400)	62.713	2.891.534

Uraian *Description*	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	Pengurangan *Reduction*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo Akhir *Ending Balance*
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	87.609	7.174	-	3.243	98.025
Alat Pertanian *Farm Equipments*	157.171	1.231	-	-	158.402
Alat Pengangkutan *Vehicles*	297.591	79.703	(265)	643	377.672
Inventaris *Furniture and Fixtures*	78.674	13.509	(28)	-	92.155
Sub Jumlah ***Sub Total***	**4.456.940**	**202.014**	**(693)**	**69.222**	**4.727.482**
Aset Dalam Penyelesaian: *Assets in Progress*					
Persiapan Lahan *Land Clearing*	162.690	2.531	-	(22.388)	142.833
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	15.321	80.059	-	(67.374)	28.007
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	235	10.600	-	(15)	10.819
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	37.301	139.657	-	(1.195)	175.762
Sub Jumlah ***Sub Total***	**215.547**	**232.847**	**-**	**(90.973)**	**357.420**
Jumlah Biaya Perolehan ***Total Acquisition Cost***	**4.672.487**	**434.861**	**(693)**	**(21.752)**	**5.084.902**
Akumulasi Penyusutan: *Accumulated Depreciation:*					
Pemilikan Langsung: *Direct Acquisitions:*					
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	(266.344)	(41.557)	-	-	(307.901)
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	(1.503.131)	(242.827)	187	-	(1.745.771)

Uraian *Description*	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	Pengurangan *Reduction*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo Akhir *Ending Balance*
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	(32.707)	(8.079)	-	-	(40.786)
Alat Pertanian *Farm Equipments*	(148.751)	(3.272)	-	-	(152.023)
Alat Pengangkutan *Vehicles*	(209.517)	(39.705)	262	(382)	(249.341)
Inventaris *Furniture and Fixtures*	(54.754)	(9.211)	27	-	(63.938)
Jumlah Akumulasi Penyusutan ***Total Accumulated Depreciation***	**(2.215.204)**	**(344.650)**	**477**	**(382)**	**(2.559.760)**
Jumlah Tercatat ***Carrying Value***	**2.457.283**				**2.525.143**

Perusahaan mencatatkan tanaman yang terdiri atas tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan. Biaya perolehan tanaman menghasilkan tahun 2022 sebesar Rp4,92 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp149,56 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp4,77 triliun. Saldo tanaman belum menghasilkan tahun 2022 sebesar Rp373,26 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp81,54 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp333,30 miliar. Investasi barang modal Perusahaan dalam Tanaman sebagai berikut:

The Company records plantations consisting of mature and immature plantations. The cost of acquiring mature plants in 2022 was Rp4.92 trillion, an increase of Rp149.56 billion compared to 2021 of Rp4.77 trillion. The balance of immature plants in 2022 was Rp373.26 billion, an increase of Rp81.54 billion compared to 2021 of Rp333.30 billion. Investment of the Company's capital goods in Plants as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan *Addition*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo Akhir *Ending Balance*
Tanaman menghasilkan: *Mature Plantations:*				
Biaya Perolehan *Acquisition Cost*	4.772.224	-	149.564	4.921.788
Akumulasi Penyusutan *Accumulated Depreciation*	(1.561.880)	(248.772)	-	(1.810.652)
Sub Jumlah *Sub Total*	3.210.344			3.111.136
Tanaman belum menghasilkan: ***Immature plantations:***	**333.303**	**121.503**	**(81.543)**	**373.263**
Jumlah Tercatat ***Carrying Value***	**3.543.647**		**(81.543)**	**3.484.399**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after the Date of Accountant Report

Berikut beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan audit:

The following are several material information and facts occurred after the date of audited financial statements:

Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Januari 2023, berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit", Grup memperoleh tambahan Fasilitas National Pooling, fasilitas KMK, dan fasilitas KI dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon secara total untuk Grup fasilitas masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp168.657.000.000.

Credit Facilities

On January 30, 2023, based on "Credit Notification Letter", the Group obtained additional National Pooling Facility, KMK facility, and KI facility from PT Bank Central Asia Tbk with the total plafond for the Group amounting to Rp150,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp168,657,000,000, respectively.

Berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit" tersebut Grup juga menerima penurunan plafon fasilitas KI – Share Holder Loan 2020 sebesar Rp213.000.000.000.

Based on the "Credit Notification Letter" the Group also received a decrease in the plafond facility KI – Share Holder Loan 2020 of Rp213,000,000,000.

Detail penambahan fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:

The detail additional of KI facilities of the Group are as follows:

Fasilitas *Facility*	**Plafon** *Plafond*	**Tujuan** *Purpose*
Kredit Investasi Kebun Inti Tahun 2023 *Plantation Investment Credit of Planting Year 2023*	Rp73.402.000.000	Pemeliharaan TBM seluas 3.423 Ha *Maintenance of TBM (immature plantation) area of 3,423 Ha*
Kredit Investasi Alat Berat 2023 *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2023*	Rp71.000.000.000	Pembiayaan pembelian alat berat dan kendaraan operasional tahun 2023 *Financing the purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2023*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023 *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023*	Rp24.225.000.000	Pembiayaan pembelian kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 dan 2023 *Financing the purchase of harvester motor vehicles in 2022 and 2023*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Di tahun 2022, PT Karangjuang Hijaulestari sebagai anak Perusahaan FAP Agri mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fajar Niaga Berjaya. Pendirian tersebut sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Terbuka PT Fajar Niaga Berjaya No. 4 tanggal 8 November 2022 yang dibuat dihadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078212. AH.01.01 tanggal 9 November 2022. Perusahaan juga telah melakukan aktivitas penurunan modal terhadap anak perusahaan diantaranya PT Riau Agung Karya Abadi, PT Tirta Madu Sawit Raya, dan Karangjuang Hijaulestari.

In 2022, PT Karangjuang Hijaulestari as a subsidiary of FAP Agri established a new subsidiary of PT Fajar Niaga Berjaya. The establishment is in accordance with the Deed of Establishment of the Public Company PT Fajar Niaga Berjaya No. 4 dated November 8, 2022 made by Muslim, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078212. AH.01.01 dated November 9, 2022. The Company has also conducted capital reduction activities for its subsidiaries, including PT Riau Agung Karya Abadi, PT Tirta Madu Sawit Raya, and Karangjuang Hijaulestari.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Material Information Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict of Interests

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Throughout 2022, there were no transactions containing conflicts of interest, so no information was disclosed.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Transactions with Affiliated or Related Parties

Pihak-pihak Berelasi

Related Parties

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

1. *Person or a close member of the person's family is related to the reporting entity in case that person:*
   a. Having control or joint control over the reporting entity;
   b. Having significant influence over the reporting party or reporting entity; or
   c. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
   h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. An entity related to the reporting entity in case any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary entities are related to other entities).
   b. One entity is the associate or joint venture of the other entity (or the associate or joint venture of member of a group, which the other entity is the member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is the joint venture of the third entity and the other entity is the associate of the third entity.
   e. The entity is the post-employment benefit program for the employee benefits from one of the reporting entities or entity related to the reporting entity. In the event the reporting entity holds the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   g. The person identified in (a) number (1) has significant influence over the entity or is the member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
   h. The entity, or any member of the group which it is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Sifat Hubungan Berelasi
Nature of Related Parties

Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan antara lain:

Related parties that have transactions with the Company include:

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
Prinsep Management Ltd	Pemegang saham mayoritas Perusahaan *Major shareholder of the Company*	Utang kepada pemegang saham *Due to shareholder*
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain *Other payables*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Penjualan, uang muka penjualan dan utang lain-lain *Sales, sales advance and other payables*
PT Setia Agrindo Mandiri	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang lain-lain *Other receivables*
PT Subur Arummakmur	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Utang usaha dan penjualan *Trade receivables and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Muriniwood Indah Industry	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan *Trade receivables and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Penjualan *Sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Utang lain-lain *Other payables*

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Transaction Objectives with Related Party

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan tujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan menguntungkan.

The Company conducts transactions with related parties to mutually support both parties' business continuity professionally and profitably.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction Realization with Related Parties

Transaksi FAP Agri dengan pihak berelasi yang signifikan dalam dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

FAP Agri's transactions with significant related parties in the last two years are described as follows:

Tabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Table of Transaction with Related Parties

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Pihak Berelasi *Related Party*	2022	2021
Piutang Usaha *Trade Receivables*	PT Citra Agro Kencana	37.204	20.157
	PT Ciliandra Perkasa	3.435	12.116
	PT Adhitya Serayakorita	18.500	8.749
	PT Ketapang Agro Lestari	11.470	5.547
	PT Muriniwood Indah Industry	-	650
	PT Subur Arummakmur	-	-
Jumlah ***Total***		**70.609**	**47.218**
Persentase terhadap Total Aset ***Percentage of Total Assets***		**0,82%**	**0,59%**
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	PT Setia Agrindo Mandiri	-	55
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta) *Others (each below Rp50 million)*	60	9
Jumlah ***Total***		**60**	**64**
Persentase terhadap Total Aset ***Percentage of Total Assets***		**0,00%**	**0,00%**
Utang Usaha *Trade Payables*	PT Subur Arummakmur	570	1.200
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) *Others (each below Rp100 million)*	0	8
Jumlah ***Total***		**570**	**1.209**
Persentase terhadap Total Liabilitas ***Percentage of Total Liabilities***		**0,01%**	**0,03%**
Utang Lain-lain *Other Payables*	PT Fangionoperkasa Sejati	19.011	16.714
	PT Citra Agro Kencana	5.069	-
	PT Pancasurya Garden	2.659	1.366
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	-	282
Jumlah ***Total***		**26.739**	**18.362**
Persentase terhadap Total Liabilitas ***Percentage of total Liabilities***		**0,56%**	**0,39%**
Uang Muka Penjualan *Advance from Customers*	PT Ketapang Agro Lestari	-	729
	PT Ciliandra Perkasa	136.339	-
	PT Citra Agro Kencana	2.085	-
Jumlah ***Total***		**138.424**	**729**
Persentase terhadap Total Liabilitas ***Percentage of total Liabilities***		**2,92%**	**0,02%**
Utang Pemegang Saham *Shareholder's Debt*	Prinsep Management Ltd	-	723.640
Jumlah ***Total***		**-**	**723.640**
Persentase terhadap Total Liabilitas ***Percentage of Total Liabilities***		**0,00%**	**15,24%**

Uraian *Description*	Pihak Berelasi *Related Party*	2022	2021
Penjualan tandan buah segar *Sales of Fresh Fruit Bunches*	PT Citra Agro Kencana	314.409	305.505
	PT Ketapang Agro Lestari	9.229	17.511
	PT Subur Arummakmur	-	9.708
Sub Jumlah *Sub Total*		323.638	332.724
Penjualan Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya *Sales of Crude Palm Oil, Palm Kernel and its derivatives*	PT Ketapang Agro Lestari	321.554	97.550
	PT Ciliandra Perkasa	675.189	89.061
	PT Adhitya Serayakorita	135.479	85.132
	PT Citra Agro Kencana	87.631	9.126
	PT Muriniwood Indah Industry	-	591
Sub Jumlah *Sub Total*		1.219.853	281.460
Jumlah ***Total***		**1.543.492**	**614.184**
Persentase terhadap total Penjualan ***Percentage of total sales***		**31,97%**	**18,11%**
Penjualan Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya *Sales of Crude Palm Oil, Palm Kernel and its derivatives*	PT Ketapang Agro Lestari	-	9.120
	PT Citra Agro Kencana	-	-
Jumlah ***Total***		**-**	**9.120**
Persentase terhadap total Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya *Percentage of total purchases of Crude Palm Oil, Palm Kernel and its derivatives*		-	1,81%

Mekanisme Review Kewajaran dan Pemenuhan Peraturan atas Transaksi Pihak Berelasi

Review Mechanism of Fairness and Compliance with Regulation on Transaction with Related Parties

Proses audit laporan keuangan telah diterapkan sebagai wujud mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi serta memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah diaudit oleh Auditor Independen secara berkala. Dengan mengacu pada PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, seluruh transaksi dengan pihak berelasi diyakini telah sesuai dan dipandang masih dalam batas wajar dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The process of auditing financial statements has been implemented as a form of review mechanism for transactions with related parties and ensuring the level of fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia. The Company's consolidated financial statements have been regularly audited by an Independent Auditor. With reference to PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties, all transactions with related parties are believed to be appropriate and considered to be within reasonable limits with the policies and terms agreed by both parties.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun uraian mengenai jumlah perolahan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana dan saldo dana dijelaskan dalam tabel berikut.

The Company has carried out initial public offering in the Indonesia Stock Exchange. The details regarding the amount of fund acquisition, plan for the use of funds, details on the use of funds and fund balance are described in the following table.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Values of the Public Offering*			Rencana Penggunaan Dana *Plan for the Use of Proceeds*		Realisasi Penggunaan Dana *Realization of the Use of Proceeds*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds from the Public Offering*
		Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Cost*	Hasil Bersih *Net Result*	Pembayaran Hutang Bank *Payment of Bank Loans*	Total	Pembayaran Hutang Bank *Payment of Bank Loans*	Total	
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	17 Desember 2020 *December 17, 2020*	1.001.718	3.104	998.613	1.000.000	1.000.000	998.613	998.613	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan/atau manajemen *Management Stock Option Program* (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of December 31, 2022, the Company did not have Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there was no information regarding the number of shares of ESOP/MSOP and its realization, period, requirements for the entitled employee and/or management, as well as exercise price.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Changes in Accounting Policy

Amandemen/Penyesuaian dan Standar Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New Amendments/Improvements and Standards Effective in the Current Year

Kelompok usaha telah menerapkan standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSA (Standar Akuntasi Keuangan) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022. Amandemen tersebut relevan dengan operasi Grup FAP Agri serta tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Standar ini efektif untuk periode akuntansi sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis" mengenai Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" mengenai Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 tentang "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 tentang "Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73 tentang "Insetif Sewa".

The business group has adopted new standards, amendments, annual improvements, and PSA interpretations (Financial Accounting Standards) effective January 1, 2022. Its amendments were relevant to FAP Agri Group as well as did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year's consolidated financial statements.

- *Amendment to PSAK 22 regarding "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework;*
- *Amendment to PSAK 57 regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts- Costs to Fulfill the Contract;*
- *Annual Improvement to PSAK 69 regarding "Agriculture";*
- *Annual Improvement to PSAK 71 regarding "10 percent' Test for Derecognition of Financial Liabilities";*
- *Annual Improvement to PSAK 73 regarding "Leases Incentive".*

Standar, Amendemen, dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standards, Amendments and Interpretation to Standards Issued but not yet Adopted

Penyesuaian atas standar dan amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 tentang "Aset Tetap" mengenai Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan" mengenai Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Improvements to standards and amendments to standards that have been issued but have not yet become effective for the financial year starting on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK 16 regarding "Property, plant and equipment" related to Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK 46 regarding "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar baru dan amendemen atas standar efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi" mengenai Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan, amendemen dan penyesuaian tahunan, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following amendments and annual improvements to standards are effective for the period starting on or after January 1, 2024 are as follows:

- *PSAK 1 (amendement), Persentation of Financial Statement - Long Term Liabilities with covenant;*
- *PSAK 73 (amendement), Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

New standard and amendment to standard are effective for the period starting on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 74 regarding "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 74 regarding "Insurance Contracts" related to Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these implementation, amendments and annual improvements, on the Group's consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Laws and Regulations and the Impact on the Company

Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan atau peraturan baru yang relevan dan berdampak terhadap Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pajak: Penerapan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 11%;
2. Pencatatan: Perubahan penerapan PSAK 24 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) terkait imbalan kerja yang dihitung mulai dari umur 24 tahun yang mengalami perubahan menjadi imbalan kerja yang dihitung mulai dari umur 31 tahun. Hal ini memberikan dampak akan pengakuan beban (*Accrued*) pada umur 24 tahun yang tercatat lebih besar.

The Company continuously follows the development of regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with applicable rules and regulations. In 2022, there were several regulations changes or new regulations that are relevant and impacted the Company that can be described as follows:

1. *Tax: Application of VAT (Value Added Tax) of 11%;*
2. *Recording: The application changes of PSAK 24 (Statement of Financial Accounting Standards) related to employee benefits calculated from the age of 24 years have changed to employee benefits calculated from the age of 31 years. It impacts the recognition of expenses (Accrued) at the age of 24 years that are recorded bigger.*

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Di tahun 2023, Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia yang menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik sebesar 4,5-5,3%. Untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), Bank Indonesia akan terus memfokuskan kebijakan moneter pada stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pengendalian inflasi. Selain itu, kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau juga akan terus diarahkan sebagai upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

In 2023, Bank Indonesia projects that the Indonesian economy shows resilience and good prospects of 4.5-5.3%. To maintain stability (pro-stability), Bank Indonesia will continue to focus monetary policy on stabilizing the Rupiah exchange rate and controlling inflation. In addition, macroprudential policies, payment system policies, financial market deepening policies, and green and inclusive financial economic policies will also continue to be directed as joint efforts to accelerate national economic recovery (pro-growth).

Kontribusi sub sektor perkebunan di tahun 2022 menjadi penyumbang terbesar di sektor pertanian, hal ini memberikan angin segar akan pertumbuhan yang positif bagi industri kelapa sawit khususnya FAP Agri. Perusahaan optimis akan pertumbuhan usaha tahun 2023 dibarengi dengan pencabutan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada Desember 2022.

The contribution of the plantation sub-sector in 2022 became the largest contributor in the agricultural sector, it gives an air for positive growth for the palm oil industry, especially FAP Agri. The Company is optimistic that business growth in 2023, and accompanied by the lifting of restrictions on community activities (PPKM) in December 2022.

Di tahun 2023, produksi minyak kelapa sawit diproyeksikan akan tumbuh sebesar 3% atau 48,1 juta ton berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Kondisi demikian tentu memberikan dampak akan pergerakan harga apabila tidak dibarengi dengan peningkatan permintaan. Peningkatan produksi di Indonesia dapat disertai dengan peningkatan konsumsi dalam negeri agar tidak menyebabkan produksi berlebih di pasar global. Dengan demikian, untuk menyeimbangkan antara permintaan dan produksi, Indonesia membutuhkan CPO untuk permintaan biodiesel. Hal ini tentu memengaruhi kinerja ekspor yang akan mengalami penurunan akibat program pencampuran biodiesel di Indonesia.

In 2023, based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), palm oil production is projected to grow by 3% or 48.1 million tons. Those conditions impacted price movement if not accompanied by greater demand. The production increases in Indonesia could be accompanied by domestic consumption increases so as to not excess production in the global market. Therefore, Indonesia needs CPO for biodiesel demand to balance demand and production. It certainly affected export performance which would experience a decline due to the biodiesel blending program in Indonesia.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan tepat sasaran dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mendapatkan hasil terbaik, FAP Agri mendorong peningkatan produksi, memanfaatkan peluang serta perbaikan fundamental Perusahaan secara berkelanjutan.

The Company continuously applies the prudential principle and is on target in running its business. To get the best results, FAP Agri encourages increased production, capitalizes the opportunities, and continuously improves the Company's fundamentals.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Grup FAP Agri berkomitmen penuh untuk terus memberikan yang terbaik, baik dari segi produksi maupun pelayanan, dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Grup FAP Agri juga terus meningkatkan kualitas produk kelapa sawit dan turunannya melalui penerapan standar mutu dan pengembangan kapabilitas karyawan sesuai dengan perkembangan *industry*. Hal ini dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

FAP Agri Group is fully committed to continuing to provide the best, both in terms of production and service, by making continuous improvements. FAP Agri Group also continues to improve the quality of palm oil products and their derivatives through the application of quality standards and the development of employee capabilities in accordance with industry developments. This is carried out with the hope of increasing customer satisfaction and loyalty.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Penjualan produk FAP Agri melalui entitas Anak Perusahaan dilakukan melalui kontrak jangka panjang berbasis CIF, sehingga bertanggung jawab atas pengiriman produk sampai di lokasi pelanggan. Grup FAP Agri sangat memperhatikan kepuasan pelanggan sehingga kualitas produk terus dijaga agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, Grup FAP Agri juga membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

Sales of FAP Agri's products through Subsidiaries are carried out through long-term contracts based on CIF, so they are responsible for product delivery to the customer's location. The FAP Agri Group is very concerned about customer satisfaction so that product quality is continuously maintained in accordance with the specifications agreed with the customer. To be able to meet customer needs, FAP Agri Group also builds effective communication with customers.

Penjualan produk Tandan Buah Segar, Inti Sawit, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit pada tahun 2022 sebesar Rp4,83 triliun untuk pasar domestik. Produk-produk tersebut dijual kepada pihak berelasi sebesar Rp1,54 triliun dan pihak ketiga sebesar Rp3,29 triliun. Penjualan produk berdasarkan pelanggan dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

Sales of Fresh Fruit Bunch, Palm Kernel, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, and Palm Kernel Expeller in 2022 amounted to Rp4.83 trillion for the domestic market. These products were sold to related parties for Rp1.54 trillion and third parties for Rp3.29 trillion. Product sales by the customer in the last two years are as follows.

Tabel Penjualan Produk Berdasarkan Pelanggan
Table of Product Sales by the Customers

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Penjualan *Sales*	
	2022	2021
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.543.492	614.184
Pihak Ketiga *Third Parties*	3.285.142	2.776.312
Jumlah ***Total***	**4.828.634**	**3.390.496**

05.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Praktik penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dibangun dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak. Penerapan Tata Kelola diyakini mampu memperkuat posisi dalam berdaya saing, mendorong perkembangan bisnis, serta meningkatkan *corporate value*.

The implementation practices of Good Corporate Governance principles are continuously built and developed by involving all parties. The implementation of Governance is assured to strengthen its position in competitiveness, encourage business development, and increase corporate value.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud dalam membangun dan menciptakan suatu sistem dan mekanisme yang mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional. Penerapan GCG berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam menyelenggarakan praktik-praktik bisnis, individu Perusahaan termasuk Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan secara sehat, beretika dan bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is a form of building and creating a system and mechanism which direct the Company management professionally. GCG implementation is based on principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality. In carrying out business practices, the Company's individuals, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, along with the entire employees are committed to implementing healthily, ethically, and responsibly so that it can create sustainable added values for the shareholders, public, and other stakeholders.

Dalam mewujudkan keberlangsungan usaha jangka panjang, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menjadi fondasi utama. Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh aktivitas operasional sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk menghindari tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan seiring dengan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan.

The GCG implementation within the Company is the main foundation for realizing long-term business sustainability. GCG principles are implemented in all operational activities to raise awareness to avoid actions against the statutory provisions, encourage better decision-making processes, and support the Company's performance growth along with the fulfillment of the stakeholders' rights.

FAP Agri berkomitmen penuh untuk meningkatkan implementasi GCG secara bertahap melalui penyusunan *soft structure* GCG sebagai pedoman bagi organ-organ Perusahaan dalam penerapan GCG. Beberapa soft stucture GCG yang telah disusun dan diterapkan di lingkungan Perusahaan diantaranya Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, dan prosedur (SOP).

FAP Agri is fully committed to gradually increasing GCG implementation by preparing GCG soft structure as a guideline for the Company's organs in the GCG implementation. Several GCG soft structures that have been prepared and implemented within the Company are the Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and procedure (SOP).

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Reference for Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan FAP Agri mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku, di antaranya:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

GCG implementation within FAP Agri refers to various applicable provisions, including:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in the Shares Ownership of Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Reports Format and Contents of Issuer or Public Company.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, FAP Agri memiliki Kode Etik yang disusun sebagai berikut:

a. Transparansi (*Transparency*)
Dalam menjalankan bisnis dan menjaga objektivitas, FAP Agri harus menyediakan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu. FAP Agri juga harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan masalah, baik yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan maupun hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)
Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan Perusahaan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Untuk itu, FAP Agri harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat mempertanggungjawabkan kinerja Perusahaan secara transparan dan wajar.

c. Responsibilitas (*Responsibility*)
Untuk dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang, FAP Agri harus melaksanakan tanggung jawab serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Independensi (*Independency*)
Dalam mengelola Perusahaan, FAP Agri melaksanakannya secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

e. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)
FAP Agri memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

According to the GCG basic principles, FAP Agri has a Code of Conduct which is structured as follows:

a. Transparency
In running a business and maintaining objectivity, FAP Agri must provide information that is easily accessible and understandable to the stakeholders that are presented accurately and timely. Also, the Company must take the initiative to disclose the issues required by laws and regulations as well as the important matters for decision-making by the shareholders, creditors, and other stakeholders.

b. Accountability
Accountability is a necessary prerequisite for achieving continuous performance. For that, FAP Agri must be managed correctly, measurably, in accordance with the interests of the Shareholders and other stakeholders, so that it can be accountable for the Company's performance transparently and reasonably.

c. Responsibility
To maintain business continuity in the long term, FAP Agri must carry out its responsibilities and comply with relevant laws and regulations as well as sound corporate principles.

d. Independency
In managing the Company, FAP Agri implements it independently so that each Company's organs do not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

e. Fairness
FAP Agri pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola FAP Agri terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Dalam pelaksanaan fungsinya, organ utama tersebut dibantu oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan organ pendukung di bawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Lainnya. Struktur tata kelola ditetapkan untuk dapat

The governance structure of FAP Agri consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In carrying out its functions, the main organ assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organ under the Board of Commissioners is Audit Committee, and the supporting organ under the Board of Directors includes Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Other Units. The governance structure is established to

memastikan implementasi GCG berjalan dengan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

ensure that the GCG implementation runs effectively through the division of roles, duties, and responsibilities according to the laws and regulations as well as the Articles of Association.



Sinergi dari masing-masing organ Perusahaan sangat dibutuhkan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di FAP Agri. RUPS sebagai organ utama yang memiliki kewenangan tertinggi merupakan sarana untuk para Pemegang Saham dalam mengambil keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui dukungan Komite Audit. Adapun dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan unit kerja lainnya untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Synergy of each of the Company's organs is needed in the implementation of GCG principles in FAP Agri. GMS as the main organ that has the highest authority is the facility for the Shareholders in making important decisions in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible for supervisory the Company management, provides suggestion and advice to the Board of Directors through the support by Audit Committee. In managing the Company, the Board of Directors is fully responsible, assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units to achieve the Company objectives.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam struktur tata kelola, dengan kedudukan dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Adapun wewenang RUPS di antaranya mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta

General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ in governance structure, with a position and authority that cannot be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the Laws or Articles of Association. GMS authority includes appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors performance, determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving annual report including the ratification of annual financial statements, determining allocation of the use of profit, appointing public accountant, approving amendment

memberikan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam pengambilan keputusan strategis pada RUPS, Pemegang Saham dapat memperoleh infomasi, menyampaikan pendapat dan memberikan suara. Dewan Komisaris dan Direksi juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan hasil kinerja FAP Agri kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

RUPS FAP Agri terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Penyelenggaraan RUPS FAP Agri mengacu pada Undang-Undang No.40 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar sebagaimana ditunjukkan dalam bagan berikut.

to the Articles of Association, and providing decision towards corporate action which needs GMS approval according to provisions in the Articles of Association.

In the strategic decision-making at the GMS, the Shareholders may obtain information, submit opinion, and vote. The Board of Commissioners and the Board of Directors also submit the accountability report for duties implementation and performance results of FAP Agri to the Shareholders in GMS.

The GMS of FAP Agri consists of Annual GMS which is held no later than six months after the end of financial year and Extraordinary GMS which can be held at any time according to the needs. The GMS implementation of FAP Agri refer to Law No. 40 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and the Articles of Association as shown in the following chart.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

- Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator (5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS)
- Pengumuman Penyelenggaran RUPS melalui Media Massa (14 hari sebelum pemanggilan RUPS)
- Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS melalui Media Massa (21 hari sebelum pelaksanaan RUPS)
- Pelaksanaan RUPS
- Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS)
- Penyampaian Berita Acara/Risalah RUPS (30 hari setelah pelaksanaan RUPS)

Stages of GMS Implementation

- *Notification of GMS Implementation Plan to the Regulator (5 working days prior to GMS announcement)*
- *Announcement of GMS Implementation through Mass Media (14 days prior to GMS invitation)*
- *Invitation of GMS Implementation through Mass Media (21 days prior to GMS implementation)*
- *GMS Implementation*
- *Announcement of Summary of GMS Minutes (2 working days after GMS implementation)*
- *Submission of the Minutes/GMS Minutes (30 days after GMS implementation)*



Pelaksanaan RUPS Tahun 2022
GMS Implementation in 2022

Selama tahun 2022, FAP Agri menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan uraian sebagai berikut:

During 2022, FAP Agri held Annual GMS and Extraordinary GMS with the following description:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan 2022 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.930.750.100 (dua miliar Sembilan ratus tiga puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu seratus) saham atau sama dengan 80,75% (delapan puluh koma tujuh puluh lima persen) dari 3.629.411.800 (tiga miliar enam ratus dua puluh Sembilan juta empat ratus sebelas ribu delapan ratus) yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Annual GMS

Annual GMS 2022 was held on June 28, 2022 at Gedung Coast, Tower Liberty Floor 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Sub-district Kamal Muara District Penjaringan, Jakarta. This Annual GMS was attended by Shareholders who owned 2,930,750,100 (two billion nine hundred thirty million seven hundred fifty thousand one hundred) shares or equal to 80.75% (eighty-point seventy-five percent) of 3,629,411,800 (three billion six hundred twenty-nine million four hundred eleven thousand eight hundred) which is the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

Adapun rapat dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The meeting was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris:
- Bpk. Donny selaku Komisaris Utama
- Bpk. Anas Yusuf selaku Komisaris Independen

Direksi:
- Bpk. Ricky Tjandra selaku Direktur Utama

Board of Commissioners:
- *Mr. Donny as President Commissioner*
- *Mr. Anas Yusuf as Independent Commissioner*

Board of Director:
- *Mr. Ricky Tjandra as President Director*

Keputusan RUPS Tahunan

Risalah rapat dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No. 58 pada tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H selaku notaris. Adapun uraian hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 sebagai berikut:

Annual GMS Resolution

The minutes of the meeting stated in the Deed of Minutes No. 58 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as notary. The description of 2022 Annual GMS resolution is as follows:

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2021, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan.

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
The Company's Annual Report for 2021 financial year, including ratification of the Company's Financial Statements for 2021 financial year and Supervisory Report by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021	*Accepted the Board of Directors' Report regarding the Company' running, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2021 Financial Year. With the acceptance of the Board of Directors Report on the Company running and the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2021 Financial Year, therefore, the Meeting had granted full release and settlement (Acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during 2021 financial year, as long as those actions were not a criminal act and reflected in the Company's Statements of Financial Position and Statements of Profit or Loss.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 2 *Agenda 2*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 *Determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021*	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021 *Approved to not distribute dividend for the 2021 fiscal year*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2022 financial year and other requirements regarding the appointment*	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners by considering recommendation of Audit Committee to select and appoint the Registered Public Accountant to audit the Company's bookkeeping of 2022 financial year as well as delegated authority to the the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment, including determine the replacement of Public Accountant Firm in the event that the appointed Public Accountanting Firm cannot conduct or complete its work for any reason, with the criteria set by the Company as follows:* *1. Has business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *2. Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the Public Accountant Office concerned, at least in accordance with professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;* *3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude;* *4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by OJK.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 4 *Agenda 4*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penetapan gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan *Determination of salary or honorarium, bonus and allowance for the Board of Commissioners members, as well as salary, bonus and allowance for the Company's Board of Directors members*	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 80,75% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan tahun 2022 bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan tahun 2022 bagi anggota Direksi Perusahaan. *1. Approved to grant authority to the Company's Shareholders representation, namely Prinsep Management Limited as the Company's shareholder with share ownership of 80.75% of all shares that had been issued by the Company to determine the amount of honorarium, bonus, and allowance in 2022 for all Company's Board of Commissioners members.* *2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonus, and allowance in 2022 for all Company's Board of Directors members.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 5 *Agenda 5*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman bank *Approval for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain a loans*	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman yang akan diterima oleh Perusahaan dari Bank (Dalam hal transaksi dimaksud merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, maka Perusahaan akan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait transaksi dimaksud) *Approved for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain loans for the facility that will be received by the Company from the Bank. (If the transactions referred to Affiliate Transactions, Transactions containing Conflict of Interest and/or Material Transactions, the Company will comply with the Financial Services Authority Regulation related to the transactions)*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021
GMS Implementation in 2021

Adapun pada tahun 2021, penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut.

In 2021, the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, RUPS Tahunan dilaksanakan di Mercure Hotel Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta pada tanggal 5 Juli 2021. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 3.085.000.100 saham atau setara dengan kurang lebih 85% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Adapun jajaran pengurus yang hadir adalah:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Roni Wirayuda

Direksi
Direktur Utama: Donny

Annual GMS

In 2021, Annual GMS was held at Mercure Hotel Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta on July 5, 2021. This Annual GMS was attended by the Shareholders that represented 3,085,000,100 shares or equivalent to approximately 85% of all shares with valid voting rights that had been issued by the Company. The management levels were attended by:

Board of Commissioners
President Commissioner: Roni Wirayuda

Board of Directors
President Director: Donny

Keputusan RUPS Tahunan

Risalah rapat dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 pada 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H selaku notaris. Adapun uraian hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 sebagai berikut:

Annual GMS Resolutiton

The minutes of the meeting stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated July 5, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as notary. The description of 2021 Annual GMS resolution is as follows:

Mata Acara 1
Agenda 1

Agenda	Keputusan *Resolution*
Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2020, pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *The Company's Annual Report for 2020 financial year, including ratification of the Company's Financial Statements for 2020 financial year and Supervisory Report by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2020*	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. Dengan diterimanya laporan tersebut, maka berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Accepted the Board of Directors' Report regarding the running of the Company and Supervisory Report by the Board of Commissioners for 2020 Financial Year. With the acceptance of the report, therefore, the Meeting had granted full release and settlement (Acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during 2020 financial year, as long as those actions were not a criminal act and reflected in the Company's Statements of Financial Position and Statements of Profit or Loss.*

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 2 *Agenda 2*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020.*	Menyetujui tidak membagikan Deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 karena Perusahaan masih merugi. *Approved to not distribute Dividend for the financial year ended on December 31, 2020, due to the Company was still at loss.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2021 financial year and other requirements regarding the appointment.*	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya. *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners by considering recommendation of Audit Committee to select and appoint the Registered Public Accountant to audit the Company's bookkeeping of 2021 financial year as well as Delegated authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements of the appointment, including to determine the replacement of Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm can not conduct or complete its work for any reason.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 4 *Agenda 4*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Penetapan gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan *Determination of salary/honorarium, bonus and allowance for the Board of Commissioners members, and the Company's Board of Directors members*	Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 80,75% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun 2021 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2021 untuk seluruh anggota Direksi Perusahaan. *Approved to grant authority to the Company's Shareholders representation, Prinsep Management Limited, as the Company's shareholder with share ownership of 80.75% of all shares that had been issued by the Company to determine the amount of honorarium, bonus, and allowance in 2021 for all Company's Board of Commissioners members.* *Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonus, and allowance in 2021 for all Company's Board of Directors members.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 5 *Agenda 5*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. *Report Accountability on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.*	Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena sifatnya hanya laporan. *Decision-making was not conducted as it was just a report.*

Mata Acara 5 *Agenda 5*	
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
-	-

Mata Acara 6 *Agenda 6*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Perubahan Pengurus Perusahaan. *Changes in the Company Management.*	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai berikut: • Bpk. Roni Wirayuda sebagai Komisaris Utama Perusahaan. • Bpk. Donny sebagai Direktur Utama Perusahaan Terhitung sejak ditutupnya RUPS ini. 2. Mengangkat nama-nama sebagai berikut: • Bpk. Ricky Tjandra sebagai Direktur Utama Perusahaan. • Bpk. Donny sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggran Dasar Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Untuk selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama: Donny Komisaris Independen: Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim, S.H, M.H, M.M **Direksi:** Direktur Utama: Ricky Tjandra Direktur: Ali Imran 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi lainnya untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. *1. Honorably dismissed the following:* *• Mr. Roni Wirayuda as President Commissioner of the Company.* *• Mr. Donny as President Director of the Company as of the closing of this GMS.* *2. Appointed the following:* *• Mr. Ricky Tjandra as President Director of the Company.* *• Mr. Donny as President Commissioner of the Company.* *As of the closing of this GMS with term of office following provisions of the Company's Articles of Association, by taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS rights to dismiss at any time.*

Mata Acara 6 *Agenda 6*	
	3. *Henceforward, members' composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors which is effective as of the closing of this Meeting is as follows:* ***Board of Commissioners:*** *President Commissioner: Donny* *Independent Commissioner: Dr. Anas Yusuf, Dipl.krim, S.H, M.H, M.M* ***Board of Directors:*** *President Director: Ricky Tjandra* *Director: Ali Imran* 4. *Delegated authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually and jointly, to perform all required actions related to those resolutions above, including but not limited to state the appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with the composition as known in the Resolution of this Meeting in a separate Notarial deed, and notified as well as registered these Meeting resolutions to the Legal and Human Rights Department of the Republic of Indonesia and other agencies to carry out these Meeting resolutions properly.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 7 *Agenda 7*	
Agenda	**Keputusan** *Resolution*
Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Bank. *Approval for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain loans for the facility that will be received by the Company from the Bank.*	Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Bank. (dalam hal transaksi dimaksud merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, maka Perusahaan akan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait transaksi dimaksud). *Approved for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain loans for the facility that will be received by the Company from the Bank. (In the event that the transactions referred to are Affiliate Transactions, Transactions containing Conflict of Interest and/or Material Transactions, the Company will comply with the Financial Services Authority Regulation related to the transactions).*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2021, RUPS Luar Biasa dilaksanakan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt.16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara DKI Jakarta 14470 pada 27 Oktober 2021. RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 3.085.000.100 saham atau setara dengan kurang lebih 85% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Adapun jajaran pengurus yang hadir adalah:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Donny

Direksi
Direktur Utama: Ricky Tjandra

Keputusan RUPS Luar Biasa

Berdasarkan risalah rapat yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 27 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H selaku notaris, uraian hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021 adalah:

Extraordinary GMS

In 2021, Extraordinary GMS was carried out at Gold Coast Building, Tower Liberty 16th Floor A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, DKI Jakarta 14470 on October 27, 2021. The GMS was attended by Shareholders that represented 3,085,000,100 shares or equivalent to approximately 85% of all shares with valid voting rights that had been issued by the Company. The management levels were attended by:

Board of Commissioners
President Commissioner: Donny

Board of Directors
President Director: Ricky Tjandra

Extraordinary GMS Resolution

According to the minutes of the meeting stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated October 27, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as notary, description of 2021 Extraordinary GMS resolution is as follows:

Mata Acara 1
Agenda 1

Agenda	Keputusan *Resolution*
Perubahan tempat kedudukan dan alamat Perusahaan *Changes in the domicile and address of the Company.*	1. Menyetujui merubah tempat kedudukan Perusahaan menjadi di Jakarta Utara dan beralamat di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14470. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan meminta persetujuan kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. *1. Approved to change the domicile of the Company to North Jakarta and the address is Gold Coast Building, Tower Liberty 16th Floor A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan District, North Jakarta 14470.* *2. Delegated authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually and jointly, to conduct all required actions related to the resolution above, including but not limited to state the changes as known in the Resolution of this Meeting in a separate Notarial deed, and ask for approval to the Legal and Human Rights Department of the Republic of Indonesia and other related agencies, as well as conduct all actions deemed necessary and useful following applicable laws and regulations to hold this Meeting resolution properly.*

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Realisasi** *Realization*
Setuju/*Agreed*: 3.085.000.000 *Abstain*: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur GCG Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada setiap proses bisnis Perusahaan, termasuk implementasi strategi dan rencana Perusahaan serta permasalahan strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's GCG structure. The Board of Commissioners is collectively responsible in carrying out the supervisory function in generally and/or specifically, towards the Company management by the Board of Directors as regulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In every business process of the Company, including the implementation of the Company's strategies and plans as well as other strategic issues, the Board of Commissioners also provides suggestion, advice, and recommendation to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Composition

Komposisi Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari dua orang, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Composition of FAP Agri's Board of Commissioners consists of two people, President Commissioners and Independent Commissioner. The composition has been based on the Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders through the GMS mechanism.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sesuai dengan keputusan RUPS. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The term of office for the Board of Commissioners members is 5 (five) years in accordance with the regulations of GMS. The Board of Commissioners can be dismissed at any time before the end of term of office by considering provisions of the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2022, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris FAP Agri adalah sebagai berikut.

In 2022, the membership composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of FAP Agri's Board of Commissioners are as follows.

Tabel Susunan Dewan Komisaris FAP Agri Tahun 2022
Table of FAP Agri's Board of Commissioners Composition in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukkan Pertama Kali *First Appointment Decree*	Akhir Periode *End of Periode*
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 *Annual GMS dated July 5, 2021*	RUPS Tahunan 2026 *2026 Annual GMS*
Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 14 Agustus 2020 *Annual GMS dated August 14, 2020*	RUPS Tahunan 2025 *2025 Annual GMS*

Pedoman Kerja
Board Guidelines

Pedoman kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai Perusahaan, rapat dan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 24 November 2021 yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The board guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities refers to the Board of Commissioners Charter. It regulates the Board of Commissioners duties and authorities, Corporate values, meetings and resolutions, as well as reporting and accountability. The Board of Commissioners Charter was determined on November 24, 2021 which was prepared according to the Articles of Association as well as the prevailing regulations and provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, bertanggung jawab atas pengawasan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

According to the Articles of Associatio, the Board of Commissioners' duties and responsibilities as follows:

1. *Supervise the policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, responsible for those supervision and provide advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold Annual GMS and other GMS following its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, professional and prudence.*
4. *Establish Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of implementing duties and responsibilities.*
5. *Evaluate the committees' performance that assists in performing duties and responsibilities at the end of each financial year.*

6. Dewan Komisaris berwenang dalam memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

6. The Board of Commissioners has the authority to suspend the Board of Directors members by stating the reasons.

7. The Board of Commissioners may manage the Company in case all the Board of Directors have conflict of interest with the Company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of Duties of the Board of Commissioner

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan yang ditetapkan pada awal tahun sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan ini sebagai bentuk komitmen dalam mengelola Perusahaan menjadi lebih baik.

In 2022, the Board of Commissioners carried out the Company's management duties which were determined at the beginning of the year as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations. This implementation is a commitment to managing the Company to be better.

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan, FAP Agri memfasilitasi pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi termasuk Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

In creating excellent HR and increasing the Company competitiveness, FAP Agri facilitates the competence development for every organizational level, including the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners did not participate in competence development program activities.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahunnya. Adapun Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dalam RUPS Tahunan dan penilaiannya terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku. Sedangkan Direksi melaporkan kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan. Selanjutnya, RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengurusan yang dijalankan karena pertanggunggjawaban Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku diterima.

Performance assessment of the member Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders in GMS every year. The Board of Commissioners submits the supervisory report in Annual GMS as well as its assessment towards the Board of Directors performance in the Company Management during financial year. Meanwhile, the Board of Directors reports the Company performance published in the Annual Report. Furthermore, GMS grants full release and settlement (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management due to their accountability during the accepted financial year.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit
Performance Assessment of Audit Committee

Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Selama tahun 2022, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam proses telaah terkait perbuatan Direksi yang membutuhkan tanggapan, rekomendasi, atau persetujuan Dewan Komisaris.

Performance assessment of Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners. Audit Committee is considered have carried out their duties and responsibilities according to Audit Committee Charter. During 2022, Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the review process related to the Board of Directors actions which required response, recommendation, or approval by the Board of Commissioners.

Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliation

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliation relationship of the Board of Commissioners disclosure family relationships and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders, or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Bentuk hubungan keluarga di antaranya hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Adapun bentuk hubungan keuangan di antaranya mencakup utang-piutang, kerja sama bisnis dan sebagainya.

The forms of family relationships include special relationships, especially those caused by blood ties such as husband/wife/ children/parents/siblings/ in-laws, and so on. Forms of financial relationships such as loans and receivables, business cooperation and so on.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris FAP Agri dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The affiliation relationship of the Board of Commissioners of FAP Agri as described in the table below:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Donny**	**Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationship in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies.*	x	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the members of Audit Committee.*	✓	✓

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Donny	Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.*	✓	✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of the Board of Commissioners

Keberagaman Dewan Komisaris FAP Agri berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun, baik di bidang hukum, manajemen, maupun keuangan.

The diversity of the Board of Commissioners of FAP Agri is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience, both in the fields of laws, management, and finance.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari kualifikasi akademik dan pengalaman, diharapkan dapat memberikan berbagai sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan untuk menjadi lebih baik.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners, which consists of academic qualifications and experience, is expected to provide various perspectives regarding the Company's management strategy for the better.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen FAP Agri merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan Pemegang Saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan kemampuan bertindak secara independen. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

FAP Agri's Independent Commissioner is the Board of Commissioners member with no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, and/or with majority Shareholders or other relationships with the Company which may affect decision making and the ability to act independently. The Company's Independent Commissioner has fulfilled the requirement in accordance with OJK Regulation No.33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies.

Pada tahun 2022, FAP Agri memiliki satu Komisaris Independen yang dijabat oleh Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim., S.H., M.H., M.M. Adapun uraian aspek independensi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

In 2022, FAP Agri had one Independent Commissioner served by Dr. Anas Yusuf, Dipl.krim., S.H., M.H., M.M. The independence aspect of the Independent Commissioner is as follows:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the latest 6 months, unless for re-appointment as an Independent Commissioner*	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Having no business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company*	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Pemegang Saham mayoritas Perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perusahaan *Having no affiliation with the Company, the majority shareholder of the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company*	✓

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama dalam struktur GCG Perusahaan. Direksi bertugas dalam merumuskan sasaran dan strategi Perusahaan, memimpin dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan tersebut secara berkala, serta menyampaikan pencapaian kinerja dan permasalahan strategis kepada Dewan Komisaris. Direksi juga memegang tanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is one of the main organ in the Company's GCG structure. The Board of Directors is incharge of formulating the Company's targets and strategies, leads, and evaluates the implementation of those strategies and policies periodically, as well as submits performance achievement and strategic issues to the Board of Commissioners. The Board of Directors also holds collectively responsible for carrying out the Company management for the interest and objective of the Company based on Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

Komposisi Direksi
The Board of Directors Composition

Komposisi Direksi FAP Agri terdiri dari dua orang, yaitu Direktur Utama dan Direktur. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Composition of FAP Agri's Board of Directors consists of two people, President Director and Director. The composition has been based on the provisions of Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. Appointment and dismissal of the Board of Directors are conducted by Shareholders through the GMS mechanism.

Masa jabatan anggota Direksi adalam 5 (lima) tahun sesuai dengan keputusan RUPS. Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The term of office for the Board of Directors members is 5 (five) years in accordance with GMS. The Board of Directors can be dismissed at any time before the end of term of office by considering the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2022, susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Direksi FAP Agri sebagai berikut.

In 2022, the membership composition of the Board of Directors did not change. The composition of the Board of Directors as follows.

Tabel Susunan Direksi FAP Agri Tahun 2022
Table of FAP Agri's Board of Directors Composition in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukkan Pertama Kali *Legal Basis for First Appointment*	Akhir Periode *End of Period*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 *Annual GMS dated July 5, 2021*	RUPS Tahunan 2026 *2026 Annual GMS*
Ali Imran	Direktur *Director*	RUPS Tahunan 2020 *2020 Annual GMS*	RUPS Tahunan 2025 *2025 Annual GMS*

Pedoman Kerja
Board Guidelines

Pedoman kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu Piagam Direksi. Piagam Direksi mengatur tugas dan wewenang Direksi, nilai-nilai Perusahaan, rapat dan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi ditetapkan pada tanggal 24 November 2021 yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The board guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities is the Board of Directors Charter. It regulates the Board of Directors duties and authorities, Corporate values, meetings and resolutions, as well as reporting and accountability. The Board of Directors charter was determined on November 24, 2021 which was prepared according to the Articles of Association as well as the prevailing regulations and provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial berdasarkan Anggaran Dasar yaitu:
1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors collegially based on the Articles of Association are as follows:
1. *Leading and managing the Company according to occupational plan made by the Board of Directors by paying attention to the Company's purposes and objectives;*

2. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
3. Mempersiapkan rencana kerja, termasuk anggaran tahunan dan laporan tahunan Perusahaan bersama dengan laporan keuangan Perusahaan;
4. Menyusun organisasi Perusahaan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
5. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perusahaan, termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan;
6. Mewakili Perusahaan dalam setiap transaksi dan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

2. Representing the Company, inside and outside the court regarding all matters and in all cases, binding the Company with other parties, other parties with the Company, and carrying out all actions, regarding management and ownership with limitation regulated in the Articles of Association as well as applicable regulations;
3. Preparing occupational plan, including the Company's annual budget and annual report along with the Company's financial statements;
4. Preparing the Company's organization to regulate the occupational function in carrying out the Company's activities;
5. Determining remuneration policy for the Company's employees, including appointing and dismissing employees;
6. Representing the Company in every transaction and investment conducted by the Company.

Pembagian Tugas antar Direksi
Distribution Duties between the Board of Directors

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan ketika pengangkatan Direksi oleh RUPS. Adapun pembagian tugas untuk masing-masing Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Duties and authorities' delegation of each Board of Directors members is determined during the appointment of the Board of Directors by the GMS. Duties delegation for each Board of Directors of the Company is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Lingkup Tugas Pengawasan *Scope of Supervisory*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas operasi Perusahaan secara menyeluruh dan memastikan profitabilitas Perusahaan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. *Being responsible for the overall Company's operations and ensuring its profitability, as well as being responsible for managing strategies, policies, business activities, and business development.*
Ali Imran	Direksi *Director*	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional perkebunan sawit dan pabrik pengolahan. *Being responsible for carrying out operational activities of oil palm plantation and processing plant.*

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of Duties of the Board of Directors

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan yang ditetapkan pada awal tahun sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini sebagai bentuk komitmen dalam mengelola Perusahaan menjadi lebih baik.

In 2022, the Board of Directors has carried out the Company's management duties which were determined at the beginning of the year as stipulated in the Laws and Regulations, Articles of Association, and Work Plans. This implementation is a commitment to managing the Company to be better.

Program Pengenalan Perusahaan kepada Direksi yang Baru Dilantik
Company Introduction Program to the New Apponited Board of Directors

FAP Agri memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dilantik sebagai upaya dalam mempercepat kontribusi dari anggota Dewan tersebut terhadap kinerja Perusahaan. Program pengenalan Direksi tersebut mengenai profil Perusahaan seperti strategi dan rencana bisnis serta kinerja operasional dan keuangan. Hal ini ditujukan agar Direksi baru memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi Perusahaan.

FAP Agri has an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors to accelerate the contribution of the Board members to the Company's performance. The introduction program for the Board of Directors regarding Company profiles such as strategy and business plans as well as operational and financial performance. It is intended so that the new Directors understand the Company's condition comprehensively.

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan untuk dapat meningkatkan daya saing Perusahaan, FAP Agri memfasilitasi pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi, termasuk Direksi. Pada tahun 2022, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

In creating excellent HR and increasing the Company competitiveness, FAP Agri facilitates the competence development for every organizational level, including the Board of Directors. In 2022, the Board of Directors did not participate in competency development program activities.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Dibawah Direksi
Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2022, FAP Agri sudah memiliki komite di bawah Direksi. Saat ini Direksi dibantu oleh organ Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan unit-unit lainnya dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Hal ini dipandang telah memadai dan sesuai kebutuhan Perusahaan.

As of 2022, FAP Agri did have committees under the Board of Directors. Currently, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units in performing duties and responsibilities. This is considered to be adequate and based on the Company needs.

Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation

Hubungan Afiliasi Direksi mengungkapkan hubungan keluarga sampai derajat kedua dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliation of the Board of Directors disclosure family relationships to the second degree and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Directors, or shareholders, or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Bentuk hubungan keluarga di antaranya hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Adapun bentuk hubungan keuangan di antaranya mencakup utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

The forms of family relationships include special relationships, especially those caused by blood ties such as husband/wife/ children/parents/siblings/ in-laws, and so on. Forms of financial relationships such as loans and receivables, business cooperation, and so on.

Adapun hubungan afiliasi Direksi FAP Agri dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Affiliation relationship of FAP Agri's Board of Directors as described in the table below:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Ricky Tjandra	Ali Imran
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationship in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the members of Audit Committee.*	✓	✓
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.*	✓	✓

Keberagaman Direksi
Diversity of the Board of Directors

Keberagaman Direksi FAP Agri berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang manajemen dan pertanian.

Diversity of FAP Agri's the Board of Directors is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience in the field of managemen and agriculture.

Keberagaman komposisi Direksi yang terdiri dari kualifikasi akademik dan pengalaman, diharapkan dapat memberikan berbagai sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan untuk menjadi lebih baik.

The diversity of the composition of the Board of Directors which consists of academic qualifications and experience, is expected to provide various perspectives related to the Company's management strategy for the better.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar dan OJK No.33 tahun 2014, rapat Dewan Komisaris harus diadakan minimal satu kali dalam dua bulan. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

According to the Board of Commissioners charter referring to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33 of 2014, the Board of Commissioners meeting must be held at least once in two months. Decision-making process in the Board of Commissioners meeting is based on deliberation. If the deliberation fails, then the decision is taken by voting based on an agreed vote of more than ½ (half) of the total valid votes issued in the meeting.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan 4 (empat) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

In 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) times meetings with the following Attendance Rate.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Attendance Rate of the Board of Commissioners in Its Meeting in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Berdasarkan piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, Direksi melaksanakan rapat minimal satu kali setiap bulan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

According to the Board of Directors charter referring to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33 of 2014, the Board of Directors carries out meeting at least once in a month. Decision-making process in the Board of Directors meeting is based on deliberation. If the deliberation fails, then the decision is taken based on an agreed vote of more than ½ (half) of the total valid votes issued in the meeting.

Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal adalah sebagai berikut.

Attendance rate of the Board of Directors in internal meetings is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	49	49	100%
Ali Imran	Direktur *Director*	49	49	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Join Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Board Manual yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan untuk menelaah kinerja Perusahaan untuk periode kuartal yang bersangkutan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 4 kali rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with the established Board Manual, the Board of Commissioners holds joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months to review the Company's performance for the respective quarter period. In 2022, the Board of Commissioners carried out 4 times meetings with the Board of Directors with the following Attendance Rate:

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi Tahun 2022

Table of Attendance Rate of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting in 2022

Adapun uraian terkait tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 sebagai berikut:

Attendance Rate of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2022 as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris *Average Attendance Rate of the Board of Commissioners*				
Donny	Komisaris Utama *President Director*	4	4	100%
Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi *Average Attendance Rate of the Board of Directors*				
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Ali Imran	Direktur *Director*	4	4	100%

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, melakukan prosedur nominasi dengan mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan ketika masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir dengan mempertimbangkan rencana strategis Perusahaan ke depannya.

Komposisi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun melalui identifikasi profil kandidat berdasarkan kriteria dan persyaratan, di antaranya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Para kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan mengikuti *fit & proper test*. Hasil fit & proper test kandidat dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan dalam RUPS sebagai bahan pertimbangan untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

The Board of Commissioners as executor of the nomination and remuneration function conducts the nomination procedure referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted when the term of office for Board members ends by considering a future strategic plan of the Company.

The candidates' composition for the Board of Commissioners and the Board of Directors members is prepared through candidates' profile identification according to the criteria and requirements, including:

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Competent in carrying out legal actions;*
3. *Never been declared bankrupt within the last five years prior and during the term of office, never been a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors stated guilty and caused a company to be declared bankrupt, never been punished due to conducting criminal act that is detrimental to the State's financial and/or relating to the financial sector, and never been a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who during the term of office:*
   - *Held no Annual GMS even one time;*
   - *Their accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or did not provide accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and*
   - *Had caused the Company that obtained the license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail in fulfilling obligation to submit annual reports and/ or financial statements to the Financial Services Authority.*
4. *Having commitment to comply with laws and regulations; and*
5. *Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

Furthermore, candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors members obligate to participate in the fit & proper test. The result of the candidate's fit and proper test as well as evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported in the GMS as consideration for members' appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Shareholders approval in the GMS implementation.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Procedure and Basis for Determining Remuneration

Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan peraturan dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam menyusun usulan remunerasi. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap struktur dan jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.

Shareholders determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism. Based on OJK Regulation No.34.POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners operate the nomination and remuneration functions by carrying out procedures in preparing remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration received by member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the current year.

Dewan Komisaris juga melakukan telaah terhadap beberapa aspek untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yaitu benchmarking remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Adapun, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja keuangan dan non-keuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
- Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (*self assessment*) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

The Board of Commissioners also reviews several aspects to determine remuneration for the Board of Commissioners, namely remuneration benchmarking for the position in the industry which is relevant with the Company and participation of each Commissioner in the committees under the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners reviews the following aspects:

- *Achievement of the Board of Directors' financial performance indicators and other non-financial indicators such as leadership in developing and improving internal structure and organizational of the Company and its subsidiaries, as well as their performance in assisting the Company achieve its strategic goals;*
- *Individual performance, based on the self-assessment of the Board of Directors;*
- *Comparison of compensation offered by similar companies.*

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Structure and Amount of Remuneration

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium/gaji, bonus dan tunjangan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 sebesar 8.350.784.831.

Remuneration structure provided to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium/salary, bonus, and allowance. Remuneration amount received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 amounted to 8,350,784,831.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit melaksanakan tugasnya mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun tugas Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan, memastikan efektifitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengevaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik.

Audit Committee carrying out its duties refers to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee's duties are to assist the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, ensuring the effectiveness of the internal control system, increasing the quality of financial disclosure and reporting, as well as evaluating scope, accuracy, independency, and objectivity of public accountants.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Komite Audit FAP Agri berjumlah tiga orang, yaitu seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua orang pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan menjabat sebagai anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Audit Committee of FAP Agri consists of three personnels, an Independent Commissioner who serves as the Chairman, and two independent parties who come from outside the Company serve as member. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Audit Committee member can be re-appointed only for the next one period. The term of office for Audit Committee member is not longer than the term of office as the Board of Commissioners.

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Audit FAP Agri
Table of FAP Agri's Audit Committee Membership Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Periode Penugasan *Term of Office*
Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 *Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020*	2020-2025
David	Anggota Komite Audit *Audit Committee member*	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 *Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020*	2020-2025
Ferry Perdana Putra	Anggota Komite Audit *Audit Committee member*	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 *Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020*	2020-2025

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*Profile of Chairman of Audit Committee is available in the Company Profile Chapter on the sub chapter of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.*

David
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	37 tahun *37 years old*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 *Bachelor of Economics from Tarumanagara University, 2008*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Manajer Pajak di PT Sentosa Harum Merdeka (2015-2018) *Tax Manager at PT Sentosa Harum Merdeka (2015-2018)* • Asisten Manajer Akunting dan Keuangan di PT Etika Karya Usaha (2013-2015) *Assistant Manager Accounting and Finance at PT. Etika Karya Usaha (2013-2015)* • Senior Akunting di PT Star Petrochem (2012-2013) *Senior Accounting at PT Star Petrochem (2012-2013)* • Auditor di KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009-2012) *Auditor at PAF Johan, Malonda dan Partner (2009-2012)* • Internal Auditor di PT Gunung Garuda (2008-2009) *Internal Auditor at PT Gunung Garuda (2008-2009)*
Rangkat Jabatan Concurrent Position	• Komite Audit di PT Batucilin Nusantara Maritim Tbk (2019-sekarang) *Audit Commitee at PT Batucilin Nusantara Maritim Tbk. (2019 - present)* • Konsultan Independen (2018-sekarang) *Independent Consultant (2018 - present)*

Ferry Perdana Putra
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	39 tahun *39 years old*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 *Bachelor of Economics from Tarumanagara University, 2008*

Ferry Perdana Putra **Anggota Komite Audit** *Audit Committee Member*	
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Senior Konsultan di PT Mitra Konsultan (2012-2014) *Senior Consultant at PT Mitra Konsultan (2012-2014)* • Asisten Managing Director di PT Huber Inks Indonesia (2011-2012) *Assistant Managing Director at PT Huber Inks Indonesia (2011-2012)* • Senior Akuntan di PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009-2011) *Senior Accounting at PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009-2011)* • Akuntan di PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007-2009) *Accounting at PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007-2009)*
Rangkat Jabatan *Concurrent Position*	Konsultan Independen (2014-sekarang) *Independent Consultant (2014-present)*

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan objektif. Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian serta memenuhi kualifikasi yang ditentukan dalam POJK No. 55/2015. Pemenuhan aspek independensi dari masing-masing Komite Audit sebagai berikut.

Audit Committee carries out duties and responsibilities professionally, independently, and objectively. All Audit Committee members have high integrity, ability and expertise, as well as comply with the qualification determined in OJK Regulation No. 55/2015. The fulfillment of the independency aspect from each Audit Committee is as follows.

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M**	**David**	**Ferry Perdana Putra**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationships in the Company, Subsidiaries, and Affiliates.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership relationships in the Company.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Having no family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrator of political parties, and Local Government officials.*	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu pada pedoman kerja, yaitu Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Komite Audit memuat tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Komite Audit dalam Perusahaan. Disamping itu, piagam Komite Audit juga mengatur pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to board guidelines, Audit Committee Charter which applied since September 1, 2020. Audit Committee charter contains duties, authorities, responsibilities, and positions of Audit Committee in the Company. Additionally, Audit Committee charter also regulates the appointment and dismissal of Audit Committee members.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit FAP Agri yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan independensi, objektifitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

Duties and responsibilities of FAP Agri's Audit Committee are as follows:

1. *Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants for the services provided;*
4. *Reviewing independence, objectivity, scope of work and fees of public accountant and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment or termination of external auditor;*
5. *Reviewing audits by Internal Auditors and supervising the implementation of followups by the Board of Directors on the findings by Internal Auditors;*
6. *Reviewing implementation of risk management activities by the Board of Directors as long as there has not been a committee that functions as the risk monitor under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioner on complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information while not using information for personal gain or in any way, which is against the law or is detrimental to the Company.*

Adapun wewenang Komite Audit yaitu:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

Audit Committee authorities are as follows:

1. *Accessing the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources related to their duties.*

2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perusahaan, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal.
5. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik.
6. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicating directly with the Board of Directors, employees of the Company, and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and external auditors regarding duties and responsibilities of Audit Committee.
3. If needed, Audit Committee may involve the independent parties outside Audit Committee members to assist carrying out their duties.
4. In carrying out its authority, Audit Committee is obliged to cooperate with internal auditors.
5. If needed, Audit Committee may hold meetings and discussions with public accountant.
6. Conducting other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Duties Implementation of Audit Committee

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2022 yaitu:

1. Melakukan telaah penyajian Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan Laporan Keuangan akurat dan dilaporkan tepat waktu;
2. Memberikan saran dan rekomendasi dalam proses pengadaaan PAF serta melakukan evaluasi progres dan hasil audit PAF terhadap Laporan Keuangan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut temuan serta hasil audit internal dan eksternal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Duties implementation of Audit Committee during 2022 are as follow:
1. Reviewed the presentation of the Company's Quarterly Financial Statements submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, as well as ensured that the Financial Statements is accurate and reported on time;
2. Provided suggestion and recommendation in FAP procurement process, as well as evaluated progress and audit results by FAP towards the Financial Statements;
3. Monitored and evaluated duties implementation of Internal Audit Unit, including reviewing the follow-up of findings as well as internal and external audit results to increase the effectiveness of internal control.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang mengacu pada ketentuan POJK 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan atau empat kali dalam setahun. Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran Komite Audit yang diuraikan sebagai berikut:

According to the Audit Committee Charter which refers to the provisions of OJK Regulation No.55/2015, Audit Committee is required to hold meeting at least once in three months or four times in a year as. In 2022, Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance rate described as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Tahun 2022
Table of Attendance Rate of Audit Committee in the Meeting in 2022

Nama *Name*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	8	8	100%
David	8	8	100%
Ferry Perdana Putra	8	8	100%

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Pada tahun 2022 Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

In 2022, Audit Committee did not participate in competency development program activities.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Berdasarkan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. FAP Agri mematuhi ketentuan tersebut dengan menerapkan fungsi nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

According to POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, public company is required to have nomination and remuneration function. FAP Agri complies with the provisions by implementing nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Fungsi Nominasi:
1. Menyusun rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Function:
1. *Preparing recommendations regarding composition of position for member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
2. *Preparing policy and criteria needed in the nomination process;*
3. *Preparing performance evaluation policy for member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
4. *Assessing performance of member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners according to the benchmark that have been prepared as evaluation material;*
5. *Providing recommendation regarding competency development program for member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
6. *Providing proposal of candidates that meet the requirement as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Fungsi Remunerasi:
1. Menyusun rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function:
1. *Preparing recommendation regarding remuneration structure, policy of remuneration, and the amount of remuneration;*
2. *Assessing performance with the appropriate remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi bagian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Nomination and remuneration function are part of duties implementation of the Board of Commissioners submitted through Supervisory Report by the Board of Commissioners to the Shareholders through Annual GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan melalui pengelolaan informasi yang akurat dan relevan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara komunikasi internal dan eksternal yang efektif sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary ensures the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and the implementation of GCG principles in the Company through accurate and relevant information management to be submitted to all stakeholders on time. In addition, the Corporate Secretary is responsible for establishing and maintaining effective internal and external communications as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Corporate Secretary is appointed and dismissed according to the Board of Directors Decision.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Henryzal M. Panjaitan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur *East Jakarta*
Riwayat Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan *Appointment History as Corporate Secretary*	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/FAP/ LGL-C/IX/2020 tanggal 1 September 2020. *Serving as Corporate Secretary since 2020 according to the Board of Directors Decree No. 003/ FAP/LGL-C/ IX/2020 dated September 1, 2020.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 1997 *Bachelor of Economics from the University of North Sumatera, Medan, in 1997*

Henryzal M. Panjaitan

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• *Corporate Manager* Akuntansi dan Keuangan di FAP Agri (2019-2020) *Corporate Manager of Accounting and Finance at FAP Agri (2019-2020)* • Kepala Departemen Konsolidasi di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (2014-2017) *Head of the Consolidation Department at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (2014-2017)* • *Group Manager* Pajak di Selular Group (2012-2014) *Group Manager of Taxes at Selular Group (2012-2014)* • Manager Akuntansi dan Perpajakan di PT PDM Indonesia (2010-2012) *Manager of Accounting and Taxation at PT PDM Indonesia (2010-2012)* • Asisten *Manager* di KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (anggota dari Ernst and Young International) (2002-2009), dan *Assistant Manager at PAF Purwantono, Sarwoko and Sandjaja (members of Ernst and Young International) (2002-2009), and* • Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co anggota dari Arthur Andersen (1997- 2002) *Auditor at PAF Prasetio, Utomo & Co, member of Arthur Andersen (1997- 2002).*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Following development of the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes the following;*
   a. *Information disclosure to the public, including information availability on the Company Website;*
   b. *On time report submission to the Financial Services Authority;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Implementating the Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Maintaining and ensuring intensive communication with the investors.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Duties Implementation of Corporate Secretary

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 yaitu:
1. Melakukan tata kelola dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi mulai dari koordinasi hingga dokumentasi;
2. Memastikan pelaksanaan dan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan paparan publik selama tahun 2022;
4. Menerapkan kepatuhan akan peraturan pasar modal dan memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi keterbukaan informasi kepada publik dengan melaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal secara tepat waktu;
6. Memastikan akan ketersediaan data dan pengelolaan informasi yang tersedia dalam website Perusahaan agar dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

Duties implementation of Corporate Secretary during 2022 as follows:
1. *Carried out the governance in the implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings ranging from coordination to documentation;*
2. *Ensured the implementation and the material in Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations;*
3. *Organized public exposure throughout the year;*
4. *Implemented compliance with capital market regulations and ensured that the Company complies with applicable regulations;*
5. *Fulfilled the information disclosed to the public with carry out the reporting on the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as the capital market authority on a timely basis;*
6. *Ensured the availability of data and information management published on the Company's website in order to be easily accessible by the stakeholders.*

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Hal tersebut dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang berupa pelatihan, seminar dan *workshop* secara virtual.

In 2022, Corporate Secretary did participate in a competency development program to support the implementation of his duties and responsibilities in the form of trainings, seminars and workshop virtually.

Adapun uraian lengkap mengenai penyelenggaraan serta topik pelatihan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The full description of the implementation and topics of the training in 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Topik Pelatihan** *Training Topic*	**Waktu Pelaksanaan** *Time of Implementation*	**Penyelenggara** *Organizer*
Henryzal M Panjaitan	Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021 *Socialization of 2021 I-A Regulations and 2021 Special Notation SE*	11 Januari 2022 *January 11, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa *Hearing on the Concept of Rule Number I-N concerning the Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and the Relisting of Shares on the Stock Exchange*	19 Januari 2022 *January 19, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 *Capital Market Achievement Seminar 2021*	25 Januari 2022 *January 25, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Nama *Name*	Topik Pelatihan *Training Topic*	Waktu Pelaksanaan *Time of Implementation*	Penyelenggara *Organizer*
	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen *Socialization of Application of SA 701: Communicating Principal Audit Matters in the Independent Auditor's Report*	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial	18 Februari 2022 *February 18, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi *The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era*	23 Februari 2022 *February 23, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	The Impact of Covid-19 Pendemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	Komite Profesi Akuntan Publik *Public Accountant Profession Committee*
	Tax Update: Pajak Dividen & PPN *Tax Update: Dividend Tax & VAT*	18 Maret 2022 *March 18, 2022*	BCA
	Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	90 Menit *Update* Seputar SPT Tahunan PPh Badan *90 Minutes Update Regarding the Annual Corporate Income Tax Return*	19 April 2022 *April 19, 2022*	ORTAX
	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak *Tax Exemptions on Dividends and Arrangement of Natura as Tax Objects*	22 April 2022 *April 22, 2022*	AEI
	Konferensi Pers Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2022 *Press Conference on Investment Realization for the First Quarter of 2022*	27 April 2022 *April 27, 2022*	BKPM
	Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations	25 Mei 2022 *May 25, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	In-depth programme on TCFD reports and wider good practice	2 Juni 2022 *June 2, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan *Utilization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (GGCG) 2021 in Creating Sustainable Value*	8 Juni 2022 *June 8, 2022*	AEI
	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia *Application of ESG in the Indonesian Capital Market*	8 Juni 2022 *June 8, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Nama *Name*	Topik Pelatihan *Training Topic*	Waktu Pelaksanaan *Time of Implementation*	Penyelenggara *Organizer*
	Dampak Inflasi bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia *The Impact of Inflation on the Indonesian Business World and Capital Market*	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	AEI
	Webinar ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia *ESG Strategy Webinar - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia*	31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Sosialisasi POJK 14 & 15 *Socializationf of POJK 14 & 15*	22 September 2022 *September 22, 2022*	AEI
	CMSE 2022 *2022 CMSE*	13 Oktober 2022 *October 13, 2022*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi secara independen dan objektif. FAP Agri membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is the supporting organ of the Board of Directors with the role on internal control in the operational level, especially in providing assurance and consultation independently and objectively. FAP Agri establishes Internal Audit Unit by referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Unit Audit Internal FAP Agri memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta bertanggung jawab atas kecukupan dan proses pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya. Unit Audit Internal juga membantu Perusahaan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

FAP Agri's Internal Audit Unit ensures that the management and operational processes are in line with applicable rules and regulations, support the Company's interests and objectives, and are accountable for the adequacy and proper operation of internal control processes. Internal Audit Unit also assists the Company to achieve its objectives through systematic approach in evaluating and increasing the effectiveness of internal control system, governance implementation, dan risk management.

Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Position

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang kedudukannya berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagaimana ditunjukkan dalam struktur berikut.

Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit whose position is directly under the President Director. Internal Audit Unit has direct communication line to the Board of Commissioners through Audit Committee as shown in the following structure.



Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

Based on approval by the Board of Commissioners, The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. Any changes in the status of the Head of Internal Audit Unit are reported immediately to OJK.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Immanuel Ginting
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	43 tahun *43 years old*
Riwayat Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan *Appointment History as Corporate Secretary*	Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/I-DIR/2022 tanggal 21 Januari 2022. *Serving as the Head of Internal Audit Unit according to Director Decree No. 002/I-DIR/2022 dated January 21, 2022.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana dari Universitas Methodist Indonesia, Sumatera Utara. *Bachelor Degree from Indonesian Methodist University, North Sumatera.*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Asisten *Manager* Audit Region Kalimantan Timur PT. Karangjuang Hijaulestari (2010-2012) *Assistant Manager of East Kalimantan Region Audit PT. Karangjuang Hijaulestari (2010-2012)* • *Manager* Audit Internal Region Kalimantan Timur PT. Tirta Madu Sawit Jaya (2013-2021) *Manager of Internal Audit for East Kalimantan Region PT. First Resources (2013-2021)* • *Head Internal Audit* PT FAP Agri Tbk (2021-sekarang) *Head Internal Audit PT FAP Agri Tbk (2021-present)*

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada pedoman kerja, yaitu Piagam Audit Internal yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Audit Internal memuat tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi. Disamping itu, Piagam Unit Audit Internal mengatur kode etik, persyaratan Auditor Internal, standar profesi, dan larangan rangkap jabatan bagi auditor pada unit Audit Internal.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit refers to board guideline, Internal Audit Charter which applied since September 1, 2020. Internal Audit Charter contains duties, authorities and responsibilities and position of Internal Audit Unit in the organizational structure. Additionally, Internal Audit Unit Charter regulates the code of ethics, requirements of Internal Auditor, professional standards, and double-position prohibitions for auditors in the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan *Current* Audit, Regular Audit maupun Audit Khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties scope of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management following the Company's policy;*
2. *Preparing and implementing annual Internal Audit plan;*
3. *Reviewing independence, efficiency and effectiveness of the entire management functions in the Company;*
4. *Assessing the effectiveness of internal control system, including compliance with the established policies, procedures, guidelines, and boundaries;*
5. *Assessing reporting system and assessing the accuracy and timeliness of reporting to the management;*
6. *Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and practices used and testing adherence to the established accounting policies and guidelines;*
7. *Organizing internal audit effectively by conducting Current Audits, Regular Audits and Special Audits. Implementation of internal audit must be supported by independent, competent and professional Auditor;*
8. *Reporting results on the audit findings directly to the President Director and Board of Commissioners (through Audit Committee);*
9. *Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
10. *Providing suggestions for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;*
11. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;*

12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi apabila terdapat Indikator penipuan, penggelapan, dan Indikator-Indikator lainnya yang merugikan Perusahaan.

12. Cooperating with Audit Committee;
13. Developing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
14. Conducting investigation if there are indications of fraud, embezzlement, and other indications that are detrimental to the Company.

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari pemberian sanksi oleh pihak yang berwenang. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit;
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Internal Audit Unit is obliged to comply with the prevailing laws and regulations in carrying out their duties to avoid being subject to sanctions by the competent authorities. The Head of Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Submitting a flexible annual audit plan to Audit Committee to be reviewed and to receive approval;
2. Carrying out the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and Audit Committee;
3. Maintaining professional audit personnel with sufficient knowledge, ability and experience to carry out their duties;
4. Delivering periodic reports on the summary of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting investigative activities regarding suspected significant irregularities within the Company and submitting audit results to the President Director and Audit Committee.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya diberi wewenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit internal;
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eskternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

In performing duties, Internal Audit Unit is authorized to conduct the following:

1. Auditing the Company's work units and having access to all data and documents required in line with the audit scope stipulated by Internal Audit Unit policy to support the implementation of audit function;
2. Receiving support from all staffs and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks;
3. Coordinating its activities with external auditor activities;
4. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal *Duties*

Implementation of Internal Audit Unit

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2022 yaitu:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan untuk tahun 2023;
2. Melaksanakan monitoring dan konsultasi terkait temuan audit secara berkala;
3. Melakukan pendampingan Auditor Eksternal dalam audit laporan keuangan periode 31 Desember 2022;
4. Melaksanakan audit internal rutin tahun 2022.

The implementation of Internal Audit Unit throughout 2022 as follows:

1. Drafted annual internal audit plan for 2023;
2. Periodic monitoring and consultation related to audit findings periodically;
3. Provided assistance to the External Auditor in the audit of financial statements for the period of December 31, 2022;
4. Conducted a routine internal audit in 2022.

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal tidak program pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

In 2022, Internal Audit Unit did not participated the competence development program to support duties and responsibilities implementation as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06.2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengatur bahwa Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengamankan aset, mengawasi proses bisnis, dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

The Ministry of Finance Regulations No. 88/PMK.06.2015 regarding Implementation of Good Corporate Governance, regulates that Board of Directos have to determine an effective internal control system to secure assets, oversee the business processes, and support the achievement of the Company's business objectives.

Sistem pengendalian internal FAP Agri dirancang untuk memberikan keyakinan Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap aset Perusahaan serta manajemen risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. FAP Agri melaksanakan sistem pengendalian internal sebagai komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

FAP Agri's Internal control system is designed to provide Company's belief in achieving objectives of the Company through effective and efficient implementation of operational activities, reliability of financial reporting, compliance with the provisions as well as the prevailing laws and regulations, protection to the Company's assets and loss risk management, irregularities and violations. FAP Agri carries out internal control system as commitment in the implementation of sustainable corporate governance.

Pengendalian internal dalam operasional usaha Perusahaan diimplementasikan dengan mengacu pada pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama yaitu:

Internal control in the Company's business operations is implemented refers to COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) approach which consists of 5 (five) main components are as follows:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian adalah suatu standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan. Prinsip-prinsip lingkungan pengendalian yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal berjalan secara efektif yaitu:
   - Seluruh Individu Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sesuai Kode Etik;
   - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari Direksi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
   - Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan;

1. ***Control Environment***
   The control environment is a standard, process, and structure which are basis of internal control implementation in the Company. The principles of the control environment implemented to support internal control to run effectively:
   - *The entire Company individuals show their commitment to the integrity and ethical values according to Code of Conduct;*
   - *The Board of Commissioners shows independency from the Board of Directors in supervising internal control development and performance;*
   - *The Board of Directors, with supervision from the Board of Commissioners, determines organizational structure, reporting line, as well as authorities and responsibilities in achieving goals;*

- Perusahaan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
- Perusahaan memastikan setiap Individu Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengendalian internal dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

- *The Company is committed to recruiting, developing, and maintaining competent employees following the established objectives;*
- *The Company ensures that each of its individual carries out duties and functions in internal control with full responsibility to achieve goals.*

2. Penilaian Risiko

Perusahaan menetapkan tujuan Perusahaan baik tujuan jangka panjang atau jangka pendek yang bersumber dari eksternal maupun internal, kemudian hal tersebut akan dianalisis risikonya. Penilaian risiko mencakup proses identifikasi dan analisis risiko terkait pencapaian tujuan. Prinsip-prinsip dalam penilaian risiko yaitu:

- Perusahaan menetapkan tujuan dengan jelas agar identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut dapat dilakukan.
- Perusahaan mengidentifikasi risiko secara menyeluruh terkait pencapaian tujuan dan melakukan analisis risiko sebagai dasar dalam pengelolaan risiko.
- Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan (*fraud*) dalam penilaian risiko terkait pencapaian tujuan.
- Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

2. Risk Assessment

The Company determines the long-term and near-future goals that come from external and internal, and uses those to analyze its risk. Risk assessment covers risk identification and analysis processes related to objectives achievement. The principles of risk assessment are as follows:

- *The Company determines objectives clearly for the risks identification and assessment related the objectives.*
- *The Company identifies risk thoroughly related to objectives achievement and analyzes risks as a basis in risk management.*
- *The Company considers potential fraud in risk assessment related to objectives achievement.*
- *The Company identifies and assesses changes with significant impacts on internal control system.*

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian terdiri dari tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan arahan Direksi dilaksanakan, agar risiko terkait pencapaian tujuan dapat dimitigasi. Prinsip-prinsip dalam aktivitas pengendalian yaitu:

- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam mitigasi risiko terkait pencapaian tujuan pada level yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui penetapan kebijakan yang memuat hal-hal yang ingin dicapai dan prosedur yang menjabarkan kebijakan tersebut menjadi tindakan.

3. Control Activities

Control activities consist of actions determined through policies and procedures to ensure that the Board of Directors directives are carried out, so that the risks related to objectives achievement can be mitigated. The principles of control activities are as follows:

- *The Company chooses and develops control activities contributing in risks mitigation related to objectives achievement at an acceptable level.*
- *The Company chooses and develops general control activities on technology to support objectives achievement.*
- *The Company implements control activities through the determination of policies which contain matters desired to be achieved and procedures which describe those policies into actions.*

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang relevan dan berkualitas diperlukan untuk pelaksanaan fungsi pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Informasi tersebut lalu disampaikan sebagai proses komunikasi. Prinsip-prinsip dalam komponen informasi dan komunikasi yaitu:

- Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.

4. Information and Communication

A relevant and quality information is required for the implementation of internal control function in supporting objectives achievement. Afterward, the information is submitted as communication process. The principles in the information and communication components are as follows:

- *The Company obtains, generates, and uses relevant and quality information to support internal control function.*

- Perusahaan melakukan komunikasi internal atas informasi seperti tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

- *The Company conducts internal communication on information, such as internal control objectives and responsibilities to support internal control function.*
- *The Company establishes communication with external party related to matters influencing internal control function.*

5. Aktivitas Pemantauan

Pemantauan pengendalian internal meliputi evaluasi secara berkelanjutan, evaluasi terpisah atau kombinasi dari keduanya sebagai upaya untuk memastikan komponen pengendalian internal berfungsi dengan baik. Unit Audit Internal melaksanakan audit dan menyampaikan temuan kepada Direksi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Disamping itu, Komite Audit dan Unit Audit Internal melakukan pemantauan terhadap proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. Hasil pemantauan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak-pihak terkait untuk penerapan tindakan korektif.

5. Monitoring Activities

Internal control monitoring includes continuous evaluation, partial evaluation or a combination of the two to ensure the component of internal control is working properly. Internal Audit Unit carries out audit and submits findings to the Board of Directors to increase the effectiveness of internal control implementation. Furthermore, Audit Committee and Internal Audit Unit monitor audit process of financial statements by external auditor. The monitoring result is submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as related parties for the corrective actions.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

FAP Agri secara berkelanjutan memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis Perusahaan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi dengan implementasinya, memeriksa keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAP Agri sustainably holds the accountability principle in all operational business processes of the Company. The internal Audit Unit evaluates and implements internal control in the Company's operational activities and its Subsidiaries. Evaluation is purposed to assess the conformity between policies and procedures determined by the Board of Directors with the implementation, to examine operational and financial data accuracy, as well as compliance with the provisions and applicable laws and regulations.

Selain itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga dilaksanakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In addition, the Company conduct evaluation of the financial reporting through monitoring the audit process of the financial statements reported by the Internal Audit Unit and Audit Committee to the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide adequate belief that the consolidated financial statements are according to general accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statements by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan telah mencukupi dan efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya yang dipandang memiliki kelemahan material.

The Board of Commissioners and the Board of Directors viewed that the implementation of internal control system designed and implemented is sufficient and effective based on the organization needs. There was no problem related to internal control and its operations that was considered a material insufficiency.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

FAP Agri menerapkan manajamen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses bisnis dan terus mengupayakan perlindungan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang serta meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko meliputi kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dijalankan secara berkesinambungan sehingga dapat mendukung pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

FAP Agri implements risk management as integrated into the business process and continues to protect the Company's long-term business continuity and minimize the unexpected impacts on operational performance and financial performance. The risk management process includes risk identification, monitoring, control, and management activities that are carried out continuously to support the targets and objectives achievement of the Company.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan terus dikembangkan untuk membangun budaya risiko yang kuat. Selain itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan agar hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif pada pencapaian kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Company risk management is continuously developed to build a strong risk culture. Furthermore, the Board of Directors applies the prudence principle in the decision-making process so that uncertain things can be appropriately managed so as not to cause negative impacts on the performance achievement of the Company and to maintain the risks level to be in line with the established provisions by the Company.

Perusahaan senantiasa menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan regulator dalam menjalankan usahanya. Perusahaan telah melakukan identifikasi atas jenis-jenis risiko yang dihadapi, serta dikelola dan dipantau secara berkelanjutan untuk dapat mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company consistently maintains stakeholders' trust and fulfills the regulator's provision in conducting its business. The Company has identified the types of risk it is facing and has been sustainably managed to support the Company's business activities.

Profil Risiko dan Mitigasinya
Risks Profile and Mitigation

FAP Agri menghadapi beragam risiko yang melekat pada aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga pelaksanaan langkah-langkah mitigasi senantiasa dipantau secara berkala untuk mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan. Risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi yang diterapkan di lingkungan FAP Agri diuraikan sebagai berikut.

FAP Agri faces varied risks attached to the performed business activities, so the implementation of mitigation measures is always monitored periodically to support performance targets achievement of the Company. The risks faced along with mitigation efforts implemented in the FAP Agri environment are as follows:

Tabel Profil Risiko dan Mitigasinya
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Perkembangan bisnis di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk mengedepankan keunggulan kompetitif. Anak Perusahaan bersaing dengan banyak perusahaan untuk menjadi pemasok bagi pabrik penyulingan CPO dan beberapa di antaranya mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Anak Perusahaan. Dari sisi produk, minyak kedelai, minyak *rapeseed*, minyak *sunflower* dan minyak nabati lainnya dapat menjadi alternatif substitusi CPO ketika harganya turun atau kualitasnya meningkat sehingga mempengaruhi profitabiltas, kinerja usaha serta prospek usaha Anak Perusahaan. *Business development in the plantation industry and oil palm processing is greatly tight and has encouraged the Company to prioritize competitive advantage. Subsidiaries compete with many companies to become suppliers to CPO refiners and some of them have similar capabilities to the subsidiaries. Regarding products, soybean oil, rapeseed oil, sunflower oil, and other vegetable oils can be alternatives to CPO substitution when the price declines or the quality increases, affecting profitability, business performance, and business prospects of the subsidiaries.*	• Mempertahankan posisi Perusahaan dengan fokus menjaga kualitas produk; • Mendorong efektivitas produksi dan meningkatkan efisiensi dalam mengantisipasi harga jual; • Melakukan penjualan dengan kontrak jangka waktu tertentu untuk mengantisipasi menurunnya harga CPO. • *Maintaining the Company's position with a focus on maintaining product quality;* • *Encouraging production effectiveness and increasing efficiency in anticipating selling prices;* • *Sales with a certain period of time contract to anticipate decline in CPO prices.*
Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Utama *Risk of Dependence on Primary Customers*	Pemutusan perjanjian oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Agreement termination by primary customers will result in significant impacts on the financial performance of FAP Agri and its Subsidiaries.*	Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan produk berkualitas, agar kredibilitas FAP Agri dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan produk yang lebih besar. *Establishing good relations with all customers and maintaining commitment in delivering quality products, so that the credibility of FAP Agri and its Subsidiaries is recognized and continues to increase so as to be trusted for greater products demand.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Teknologi *Technology Risk*	Teknologi berkembang sangat pesat, baik yang berhubungan dengan agronomi maupun proses pengolahan sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Pengunaan teknologi yang usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan. *Technology is developing highly rapidly, both related to agronomy and processing processes so that it requires subsidiaries to be able to adapt quickly. The use of outdated technologies can affect the efficiency, productivity and production costs of subsidiaries.*	Mengembangkan teknologi yang tepat guna tidak hanya terkait dengan agronomi, tetapi juga proses pengolahan, sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan. *Developing appropriate technology is not only related to agronomy, but also the processing process, thus supporting business existence and business development in the future.*
Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi *Risk of Availability of Production Resources*	Anak Perusahaan membutuhkan pupuk, bahan kimia, dan tenaga kerja sebagai sumber daya utama dalam meningkatkan produksi. Harga pupuk dan bahan kimia mengalami fluktuasi karena ketersedian bahan baku untuk pembuatan pupuk dan tingkat permintaan pasar. Adapun rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya produksi yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan. *Subsidiaries need fertilizers, chemicals, and labor as the main resources in increasing production. The price of fertilizers and chemicals fluctuates due to the availability of raw materials for fertilizer manufacturing and the level of market demand. Labor recruitment in similar companies located around the subsidiaries operational area affects the labor availability. Inadequate production resources may affect operational and financial performance of the Subsidiaries.*	• Melakukan pemantauan serta menganalisa terhadap perkembangan dan tren harga bahan pupuk dan bahan kimia. • Mempertahankan karyawan eksisting dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman. • *Monitoring and analyzing the development and price trends of fertilizers and chemicals.* • *Maintain existing employees and striving to attract prospective employees through remuneration and benefits programs that are reviewed periodically based on industry benchmarks, improving employee competency training and development programs as well as ensuring the life quality of employees both with a healthy and safe environment.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Pasokan Bahan Baku *Risk of Raw Material Supply*	Tandan buah segar merupakan bahan baku produksi yang diperoleh dari perkebunan Anak Perusahaan, pihak afiliasi, dan pihak ketiga. Jumlah pasokan tandan buah segar yang kurang memadai dalam jangka waktu yang panjang dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja operasional, serta kinerja keuangan Anak Perusahaan. *Fresh fruit bunches are raw materials for production obtained from the plantations of subsidiaries, affiliates, and third parties. Insufficient supply of fresh fruit bunches over a long period of time may affect operations and performance, as well as financial performance of subsidiaries.*	• Menjaga ketersediaan Tandan Buah Segar dengan memastikan kondisi perkebunan Anak Perusahaan berjalan dengan baik dan melakukan perjanjian dengan pihak ketiga; • Melakukan perjanjian kontrak terkait transportasi dengan perusahaan logistik yang andal dan berpengalaman untuk mendukung penerapan sistem transportasi yang fleksibel; • Menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi adanya risiko gangguan. • *Maintaining the availability of fresh fruit bunches by ensuring plantation condition of the Subsidiaries runs well and getting into agreements with the third parties;* • *Getting into transportation-related contract agreements with reliable and experienced logistics companies to support the implementation of flexible transportation systems;* • *Creating logistics synergies among plantations to reduce the risk of disruption.*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan. *The risk that occurs in the event the customers, client or the opposite party fail to meet their contractual liabilities, causing loss for the Company. Inability to manage credit risk will result in negative impacts on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and business development in the future.*	• Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank. • Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien. • *Applying the precautionary principle in making contractual with the customers, including conducting an in-depth analysis taking into account its legal and security aspects prior to place funds in the Bank.* • *Billing strategies are implemented effectively and efficiently*

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Kegiatan operasional Perusahaan sangat membutuhkan likuiditas yang memadai, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Setoran modal para Pemegang Saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap merupakan sumber pendanaan utama Perusahaan yang perlu dikelola. Ketidakmampuan dalam mengelola likuditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. *The Company's operational activities urgently require adequate liquidity, especially for development and maintenance of oil palm plantations. Subscribed capital stock of shareholders and the bank's investment credit facilities received gradually are the Company's main sources of funding that need to be managed. Inability to manage liquefaction will have an impact on the Company's operational activities.*	• Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik. • Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan. • *Monitoring and compiling projections of all liabilities that are going to due and the growth of current assets and non-current assets, so that they can be managed properly.* • *Maintaining good relations with creditors, maintaining reputation credibility, and soundness level of the Company so that the fund providers are confident in the Company Management.*
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian *Risk of Changes in Economic Conditions*	Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Global and national economic conditions have impacts on people's demand and supply or purchasing power, thus affecting the operational work of FAP Agri and its Subsidiaries.*	Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Identifying impacts on economic conditions on the Company's industrial sector as well as other aspects affecting the performance of FAP Agri and its Subsidiaries.*
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation*	Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan kurs valuta asing yang tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan serta berdampak pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. *The risks occurring when fair values or future cash flow of financial instrument will fluctuate due to changes in the foreign exchange rate. Changes in the foreign exchange rate that are not anticipated will result in negative impacts on the financial position and impacts in meeting operational needs and capital procurement of the Company and its Subsidiaries.*	Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih strategi lindung nilai yang tepat, sehingga setiap aktivitas atau transaksi yang mengandung risiko nilai tukar dilakukan berdasarkan persetujuan Direksi. Manajemen risiko juga diterapkan pada proses pengambilan keputusan atas transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. *Applying the precautionary principle in choosing proper hedging strategy, so that any activity or transaction that contains exchange rate risk is carried out based on the approval by the Board of Directors. Risk management is also applied to the decision-making process of loan transactions made by the subsidiaries.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga *Risk of Interest Rate Changes*	Pergerakan suku bunga pasar dapat mengakibatkan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi. Jika hal ini tidak diantisipasi maka akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. *Market interest rate movements can result in the fair values or future cash flow of a financial instrument fluctuating. If this is not anticipated, it will result in impacts in meeting operational needs and capital procurement of the Company and its Subsidiaries.*	Melakukan *matching* perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variabel serta mempertimbangkan penerapan *Contingency Plan* untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga. *Matching changes in the maturity period of fixed and variable interest assets and liabilities and considering implementation of contingency plans to respond to market changes that worsen due to interest rate fluctuations.*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya peraturan pasar modal serta peraturan di bidang lingkungan hidup termasuk ketentuan perizinannya. *Risks that occur when the Company does not comply with the applicable laws and regulations including capital market regulations and regulations in the environmental sector including licensing provisions.*	• Memastikan semua izin dan sertifikat diperpanjang sebelum tanggal kadaluwarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsipprinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum. • Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah. • *Ensuring all licensed and certificates are extended prior to expiry date and striving to comply with all applicable regulations as well as the principles of responsible and sustainable plantation development to reduce potential legal barriers.* • *Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including Government agencies.*
Risiko Kebijakan Pemerintah *Government Policy Risk*	Risiko yang terjadi ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit seperti bea keluar dan pungutan ekspor serta kebijakan tentang energi terbarukan yang dapat berdampak pada Perusahaan dan Anak Perusahaan *Risks that occur when the Government imposes new policies in the crude palm oil industry such as import duties and eksport levies as well as policies on renewable energy with impacts on the Company and subsidiaries.*	Menyampaikan pandangan Perusahaan atas regulasi yang sudah ada dan/atau regulasi baru dan dampaknya terhadap perkembangan industri bisnis lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. *Conveying the Company's view of existing regulations and/or new regulations and their impact on the development of local business industry in particular and the growth of Indonesian economy in general.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan internasional *Risk of Other Countries Provision or International Regulation*	Ketentuan terkait tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan CPO dan produk turunannya, sehingga dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. *Provisions related to import costs, taxation, and other import restrictions applied by importing countries may affect demand for CPO and its derivative products so as encourage subsitution to other vegetable oils.*	Mempertimbangkan adanya multi pemasok dari beberapa negara asal. *Considering the existence of multi-suppliers from several countries.*
Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga *Risk of Third-Party Lawsuit*	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menerima tuntutan dari pihak ketiga akibat pertentangan dalam hal kepemilikan aset atau pelaksanaan kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak pada kegiatan operasional yang terhambat akibat denda/sanksi sehingga aktivitas produksi tidak dapat dilanjutkan. *Risks that occur when the Company and/or Its Subsidiaries receive claims from the third parties due to conflicts in terms of asset ownership or implementation of operational activities. It may result in impacts on operational activities that are hampered due to fines/sanctions so that production activities are unable to be continued.*	• Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan. • Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memonitor perkembangan yang terjadi. • *Creating and reviewing cooperation agreements between the Company and other parties prior to being signed by the authorized officials including legal reviews of the Company's policies and products and work plans.* • *In case there is a lawsuit, the Company's Legal Unit will provide legal opinion and handle the cases through legal actions with the approval by the Board of Directors, including coordinating with relevant external parties and monitoring developments that occur.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat *Risk of Issues with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Community Organizations*	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menghadapi masalah dan gangguan dari organisasi lingkungan hidup, organisasi nonpemerintah tertentu berupa aksi unjuk rasa pengancaman pengajuan tuntutan hukum, menggangu rencana pemanenan dan produksi hingga berupa peringatan atau investigasi lebih lanjut dari para pembeli Anak Perusahaan. *The risks occurring when the Company and/or Subsidiaries face issues and disruptions from environmental organizations, certain nongovernmental organizations in the form of protests to file lawsuits, disrupting plans in plant harvesting and production to the form of warnings or further investigations from subsidiary buyers.*	• Memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab dengan mengadopsi RSPO dan mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan, dan standar lingkungan yang berlaku di Indonesia seperti ISPO sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi. • Memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang terkait dengan perekebunan dan menjalin kemitraan bersama untuk menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi. • *Ensuring responsible environmental and biodiversity management by adopting RSPO and complying with all material matters in Indonesia such as ISPO as manifestation of the Company's commitment in achieving balance between commercial development and socioeconomic development.* • *Maintaining good relationships with the stakeholders related to agriculture and establishing joint partnerships to maintain balance between agribusiness and conservation priorities.*
Risiko Cuaca Buruk, Iklim, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam dan Kebakaran Lahan	Cuaca buruk, penyakit dan hama tanaman, bencana alam, kebakaran lahan dan lain-lain memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi dan panen tandan buah segar. Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi Pabrik Kelapa Sawit Anak Perusahaan.	Menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas yang memiliki daya tahan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru, menggunakan gerbang dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang, menerapkan limbah tandan buah segar ke lahan perkebunan sebagai mulsa, menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi, menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik.

Jenis Risiko *Risk Type*	Keterangan *Description*	Mitigasi *Mitigation*
Risk of Bad Weather, Climate, Plant Diseases, Pests and Natural Disasters and Land Fires	*Bad weather, plant diseases and pests, natural disasters, land fires and others significantly influence production and harvest of fresh fruit bunches. Low rainfall causes oil palm to produce fewer flowers that develop into fresh fruit bunches, while high rainfall inhibits oil palm fertilization so that the harvest of fresh fruit bunches is reduced. Land fires can damage oil palm crops. The smoke from the fire will block sunlight which negatively affects the production of fresh fruit bunches from the plantations and the production of subsidiaries oil palm mills.*	*Implementing best plantation practices, including the use of high-endurance quality seeds in all new plantation developments, using water catchment gates and systems for water reserves during the long dry season, applying fresh fruit bunch waste to plantation land as mulch, implementing soil conservation and anti-erosion measures, planting cover crops to reduce weeds and pests; and analyzing the chemical soil to determine the best type of fertilizer.*

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation on Risk Management System Effectiveness

FAP Agri telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam melakukan usahanya. Tujuan dalam penerapan manajemen risiko dapat terus dipegang sebagai upaya Perusahaan dalam melindungi dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan mitigasi risiko, Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan efektif dan sesuai dengan telaah atas risiko yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan sehingga mampu meminimalkan potensi kerugian.

FAP Agri has designed and implemented a comprehensive risk management system in conducting its business. The objectives of risk management implementation can be holds as a Company's effort to protect and reinforce Company's value for stakeholders. In conducting mitigation risk, the Company ensures that risk management run effective and following review of risks faced by the Company and its Subsidiaries to minimize potential losses

Penerapan manajemen risiko dinilai mampu mengarahkan Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi untuk penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko tersebut dilakukan berdasarkan laporan unit kerja.

The application of risk management is assessed as capable of directing the Company to reach business continuity. To achieve this, the Company periodically conducts an evaluation for improvements in risk management implementation. Monitors and evaluates risk management implementation is carried out based on regular work unit reports.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

FAP Agri senantiasa melakukan kaji ulang atas kinerja sistem manajemen risiko untuk memastikan proses yang berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko dipandang telah berjalan secara berkesinambungan untuk mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

FAP Agri consistently reviews the risk management system's performance to ensure the process runs as it should. The risk management system is considered to have run continuously to support performance targets achievement of the Company both short-term and long-term and ensure business sustainability of the Company and subsidiaries.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, FAP Agri menunjuk auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The external Auditor is responsible for submitting opinions on the compliance of the Company's financial statements with the general Financial Accounting Standards in Indonesia. In conducting the supervision, FAP Agri appoints an external auditor or Public Accounting Firm (PAF) to ensure the presentation integrity of financial statements as a manifestation of accountability to the Shareholders and the Stakeholders.

Penunjukan KAP dilaksanakan mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik diantaranya kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih wajib terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil audit.

PAF appointment is carried out by referring to the provisions of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services, including the selected candidates of Public Accountant and PAF is required to be registered in the OJK, have a positive reputation, and have no Conflict of Interest with the Company to ensure independency and quality of the audit results.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 001/VII-DEKOM/2022 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juli 2022 yang melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. KAP yang ditunjuk untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

The appointed Public Accounting Firm (PAF) for audit services of the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2022, was determined according to the Board of Commissioners Decree 001/VII-DEKOM/2022 by paying attention to recommendations by Audit Committee as Annual GMS resolutions dated July 4, 2022, that delegated authority to the Board of Commissioners. The appointed PAF to audit the Company's consolidated financial statements in the last three years are as follows:

Tahun Buku *Financial Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Nama Akuntan Publik** *Name of Public Accountant*	**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*	**Opini Audit** *Audit Opinion*
2020	KAP Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi *Audit of Consolidated Financial Statements*	Opini wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material *Unqualified opinion without modification in all material respects*
2021	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) *Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud*	Opini wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material *Unqualified opinion without modification in all material respects*

Tahun Buku *Financial Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Opini Audit *Audit Opinion*
2022	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) *Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud*	Opini wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material *Unqualified opinion without modification in all material respects*

KODE ETIK
Code of Conduct

Pedoman Etika adalah standar etika dalam menjalankan bisnis sebagai panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan Perusahaan. Pedoman tersebut mengatur hubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat mendorong perbaikan kinerja Perusahaan.

The Code of Conduct is an ethical standard for running a business as a guide for all Company employees in behaving professionally and with integrity within the Company. Its guideline manages business relationships with business partners, creditors, and other stakeholders, so that encourage the improvement of the Company's performance.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, FAP Agri mendorong penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan sesuai dengan tata nilai yang dibangun di lingkungan Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan wajib mematuhi Kode Etik, sehingga menciptakan kesadaran diri untuk berperilaku profesional, integritas, dan menjunjung nilai-nilai Perusahaan. Tata nilai tersebut meliputi:

In conducting duties and responsibilities, FAP Agri is driving the implementation of the Code of Conduct as behavior guidelines for the Company's individuals following the values established within the Company. The entire Company's individuals are required to comply with the Code of Conduct to create self-awareness to behave professionally, with integrity, and uphold the Company's values. Those values include the following:

Integritas
- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

Integrity
- *Upholding the Company's values and culture,*
- *Doing the right thing without being watched.*
- *Walk the talk*

Komitmen
- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan

Commitment
- *Work wholeheartedly, sincerely and thoroughly*
- *Care*
- *Loyal and love the job and the Company.*

Hasil
- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Results
- *Creative & innovative thinking*
- *Continuous improvement*
- *Make it the best*

Pokok Muatan Kode Etik
Main Content of the Code of Conduct

Kode Etik FAP Agri mengatur etika bisnis dan etika kerja sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Etika bisnis mencakup nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi aspek-aspek antara lain:
- Benturan Kepentingan;
- Pemberian Dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Donasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan Informasi Rahasia;
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menjaga Nama Baik Perusahaan;
- Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang;
- Informasi Orang Dalam;
- Kegiatan Politik.

FAP Agri's Code of Conduct regulates business ethics and work ethics in accordance with the Company's values. Business ethics refers to values and norms for each Company's individuals to behave based on GCG principles that consist of the following aspects:
- *Conflict of Interest;*
- *Provision and Acceptance of Gift, Bribery, and Donation;*
- *Compliance with laws and regulations;*
- *Confidentiality of Secret Information;*
- *Social and Environmental Responsibility;*
- *Maintaining the Company's Good Reputation;*
- *Anti-Corruption and Anti-Money Laundering;*
- *Inside Information;*
- *Political Activities.*

Etika kerja adalah nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan segala aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Hubungan dengan Karyawan;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;

- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Kreditur;
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis;
- Hubungan dengan Pesaing;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan.

Work ethics is values and norms for each Company's individual to behave based on GCG principles in carrying out all activities, both within and outside the Company, which regulates the following matters:

- *Relationship with Employees;*
- *Relationship with Shareholders;*
- *Relationship with Community and Surrounding Environment;*
- *Relationship with the Government;*
- *Relationship with Creditors;*
- *Relationship with Business Partners;*
- *Relationship with Competitors;*
- *Relationship with Mass Media;*
- *Relationship with Subsidiaries.*

Pemberlakuan Kode Etik
Code of Conduct Implementation

Kode Etik berlaku untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan serta organ pendukung Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan wajib memahami dan menerapkan Kode Etik FAP Agri sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional dan beretika bisnis.

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, and all employees, as well as the Company's supporting organs. All individuals Company are required to understand and implement FAP Agri's Code of Conduct as a joint commitment to realize its vision and mission in a professional and business manner.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Socialization

FAP Agri secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran setiap individu Perusahaan untuk menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan. Kode Etik FAP Agri dimuat dalam *website* Perusahaan sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Disamping itu, seluruh pimpinan atas atasan Departemen berkomitmen untuk memberi keteladanan terkait penerapan Kode Etik kepada bawahannya.

FAP Agri continuously conducts the Code of Conduct socialization to increase comprehension and awareness of each Company's individual to implement the Code of Conduct in every activity. The Code of Conduct is published on the Company's website to be easily accessible by all stakeholders. In addition, all leaders of the Department are committed to providing exemplary related to the implementation of the Code of Conduct to their subordinates.

Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Enforcement

FAP Agri terus mendorong implementasi Kode Etik agar seluruh individu Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional dan beretika. Setiap individu Perusahaan berperan aktif dan wajib menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan atau pelangggaran terhadap Kode Etik. FAP Agri menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

FAP Agri continues to encourage the implementation of the Code of Conduct so that the entire Company's individuals carry out their functions and responsibilities professionally and ethically. Each Company's individual has an active role and must submit a report when realizing irregularity or violation actions towards the Code of Conduct. FAP Agri ensures the confidentiality of identity and provides protection to each Company individual who reports a violation of the provisions in the Code of Conduct.

Laporan mengenai penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik disertai dengan bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap Individu Perusahaan melalui:
- Sekretaris Perusahaan;
- Atasan;
- Kontak Pengaduan: +62812-8046-2100;
- Dewan Komisaris;
- Kotak saran yang tersedia.

The report on irregularities or violations of the Code of Conduct, accompanied by the relevant supporting evidence can be submitted by each individual of the Company through the following:
- *Corporate Secretary;*
- *Superior;*
- *Complaint Contact: +62812-8046-2100;*
- *Board of Commissioners;*
- *Available suggestion box.*

Mekanisme setelah laporan diterima, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut secara wajar dan tepat waktu. FAP Agri akan melakukan penindakan dan memberikan sanksi bagi setiap individu Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran ketentuan dalam Kode Etik. Apabila karyawan melakukan pelanggaran Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Direksi. Sedangkan, jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pelanggaran Kode Etik, maka sanksi akan diputusakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The mechanism after receiving the reports, the Company will follow up properly and on time. FAP Agri will prosecute and impose sanctions for each Company's individuals proven to breach the provisions in the Code of Conduct. If employees breach the Code of Conduct, the Board of Directors will decide the sanctions. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners and the Board of Directors breach the Code of Conduct, a sanction will be decided by the General Meeting of Shareholders.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to the Company's Information and Data

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

FAP Agri mengungkapkan informasi dan data Perusahaan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal mengenai pengelolaan informasi dan data Perusahaan. Perusahaan berupaya memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dalam pelaksanaan GCG. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pengelola keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat termasuk memastikan ketersediaan informasi tersebut.

FAP Agri discloses the Company's information and data by considering the laws and regulations, as well as internal provisions regarding the Company's information and data management. The Company strives to provide accurate and timely information to the stakeholders as a means of transparency principle in GCG implementation. Corporate Secretary has a role as the Company's information disclosure manager to the public, also ensuring the availability of the information.

Informasi atau fakta material berupa peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga saham pada Bursa Efek dan/atau keputusan investor, calon investor, atau pemangku kepentingan lainnya disampaikan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Informasi tersebut diantaranya pembagian dividen interim, pendapatan berupa dividen yang luar biasa sifatnya, perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung, perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dapat diakses oleh masyarakat pada website Bursa Efek Indonesia. Disamping itu, FAP Agri menyampaikan informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perusahaan termasuk kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaporkan setiap bulan kepada OJK dan dimuat dalam website Bursa Efek Indonesia.

Material information and facts in the form of events, cases, or facts that may influence share price on the Stock Exchange and/or the decisions of investors, prospective investors, or other stakeholders are submitted to the Company following the provisions of information disclosure regulated by Financial Services Authority (OJK). That information, including distribution of interim dividends, revenues in the form of extraordinary dividends, changes in direct and indirect control, changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that the public can access in Indonesia Stock Exchange website. Additionally, FAP Agri submits information regarding the Shareholders' composition of the Company, including share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors reported monthly to the OJK and published on the website of the Indonesia Stock Exchange.

Media Informasi Perusahaan
Information Media

Informasi mengenai FAP Agri dapat diakses oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya melalui media, yaitu:

Information on FAP Agri can be accessed by investor and other stakeholders through the following media:

Website

FAP Agri memiliki website dengan alamat www.fap-agri.com yang memuat informasi mengenai profil perusahaan, penerapan praktik keberlanjutan, SDM, hubungan investor, berita dan kontak Perusahaan. Informasi pada website disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Website

FAP Agri has website with the address www.fap-agri.com which contains information regarding the Company profile, implementation of sustainable practices, human resources, investor relationship, news, and contacts of the Company. Information on the website is presented in two languages, Indonesian and English.

Media Sosial

FAP Agri menggunakan media sosial untuk membangun citra Perusahaan dan menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat. Adapun akun media sosial yang dikelola oleh FAP Agri antara lain:

Facebook: FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter: @FAPA_Official
Instagram: @fapagri.official
Linkedin: fap-agri

Social Media

FAP Agri uses social media to establish the Company's image and two-way communication with the public. Social media account managed by FAP Agri, among others:

Facebook: FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter: @FAPA_Official
Instagram: @fapagri.official
Linkedin: fap-agri

Laporan Tahunan

Setiap tahun FAP Agri menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi profil Perusahaan, laporan Direksi dan Dewan komisaris, kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi tersebut diungkapkan dengan mengacu pada Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan dapat diakses pada website Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia.

Annual Report

FAP Agri annually issues the Annual Report that contains information on the Company profile, the Board of Directors and Board of Commissioners report, operational and financial performance, implementation of good corporate governance, social and environmental responsibility, as well as other information in Indonesian and English. That information is disclosed by referring to OJK Regulation No.29/POJK.04/2016. The Annual Report can be accessed on the Company and Indonesia Stock Exchange website.

Laporan Keuangan

FAP Agri menyampaikan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, enam bulan yang berakhir 30 Juni, sembilan bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dapat diakses pada website Perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia.

Paparan Publik

FAP Agri melaksanakan paparan publik untuk menyampaikan kinerja dan rencana Perusahaan serta sebagai sarana komunikasi dengan investor atau calon investor. Informasi mengenai hasil paparan publik dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia.

Pusat Informasi

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470
Telp: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

Financial Statements

FAP Agri submits financial statements in Indonesian and English for three months period ending on March 31, six months period ending on June 30, nine months period ending on September 30, and twelve months (Annually) ending on December 31, as regulated in the provisions of the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. The financial statements can be accessed on the Company and Indonesia Stock Exchange website.

Public Exposure

FAP Agri carries out public exposure to submit the Company performance and plan, also as communication facility with the investors or prospective investor. Information regarding the results of public exposure can be accessed on the website of Indonesia Stock Exchange.

Information Center

Corporate Secretary
Head Office
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta 14470
Phone: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Dalam Kode Etik, FAP Agri mengatur nilai-nilai, etika bisnis dan etika kerja, termasuk sikap anti korupsi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Individu Perusahaan. Sosialisasi anti korupsi diterapkan untuk menumbuhkan kesadaran Individu Perusahaan untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur dalam Kode Etik.

Dalam penerapan Kode Etik, seluruh pimpinan atau atasan departemen memberi keteladanan kepada bawahannya. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan peraturan ini dapat mengakibatkan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the Code of Conduct, FAP Agri regulates values, business ethics, and work ethics, including the anti-corruption attitude that the entire Company's Individuals must carry out. Anti-corruption socialization is implemented to increase awareness of the Company's Individual to carry out the provisions regulated in the Code of Conduct.

In implementing the Code of Conduct, all leaders or head departments provide exemplary examples to their subordinates. Every violation of these provisions of regulation may cause criminal and civil sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai etika bisnis, FAP Agri secara berkelanjutan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas. Hal ini terus ditingkatkan selaras dengan komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing the GCG principles and business ethical values, FAP Agri is continuously committed to creating a conducive work environment with integrity. It continues to be improved in line with the commitment to complying with the prevailing laws and regulations.

Untuk itu, Perusahaan mendorong penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana dalam pencegahan dan pengungkapan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya. Dengan demikian, melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut Perusahaan dapat memitigasi dampak yang merugikan Perusahaan.

Therefore, the Company encourages the implementation of Whistleblowing System to prevent and disclose violations of the Company's Regulations, Code of Conduct, law violations, and other illegal activities. Therefore, through the Whistleblowing System, the Company mitigate the impact that is detrimental to the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

FAP Agri akan merahasiakan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan untuk menjaga keselamatan pelapor sebagaimana sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

FAP Agri will keep the whistleblower's identity and provide a protection guarantee to maintain the safety of the whistleblower in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan
Whistleblowing System Manager

FAP Agri memberikan tanggung jawab kepada Unit Audit Internal sebagai pengelola pengaduan pelanggaran. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

FAP Agri gives responsibility to the Internal Audit Unit as the manager of complaints of violations. The whistleblower can submit a complaint directly or through the reporting channel to Internal Audit Unit at a specific email address.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Mechanism for Reporting Violations

Mekanisme dalam Pelaporan Pelanggaran telah diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui terjadinya pelanggaran, wajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang menangani sumber daya manusia atau kepada Unit Audit Internal. Pelaporan tersebut akan ditindaklanjuti dan diteruskan ke Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The mechanism for Whistleblowing has been regulated in the Company's policies. Every Company employee who is aware of a violation is obliged to report it to the Direct Supervisor or the division that handles Human Resources or to Internal Audit Unit. The report will be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System.

Unit Audit Internal ditugaskan untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melaksanakan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut apabila dibutuhkan. Pengaduan yang diterima terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is in charge of managing the Whistleblowing System, including carrying out the further examination and investigation if needed. The complaints received, especially coming from the Company's employee will be followed up by Internal Audit Unit.

Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2022
Complaint Handling Reports in 2022

Selama tahun 2022, FAP Agri tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan.

During 2022, FAP Agri did not receive complaint in the Whistleblowing System. Therefore, there is no information regarding the follow up to the complaint.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Litigation and Administrative Sanction

Perkara Hukum
Litigation

Selama tahun 2022, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan di Indonesia maupun di luar negeri. Perusahaan juga tidak terlibat perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

During 2022, FAP Agri and its Subsidiaries along with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in civil, criminal cases, and/or disputes in judicial institutions in Indonesia and abroad. The Company also did not involve in administrative disputes with competent government agencies including disputes relating to tax obligations or disputes relating to labor/industrial relations issues or having never been declared bankrupt which could materially affect business activities and/or sustainability business activities of the Company and its Subsidiaries.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama tahun 2022, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya.

During 2022, FAP Agri and its Subsidiaries along with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive administrative sanctions from the capital market authority or other authorities.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

FAP Agri senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG pada seluruh proses bisnis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya untuk mematuhi dan menerapkan Tata Kelola yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

FAP Agri is consistently committed to improving GCG implementation in all business processes. This commitment is realized through efforts to comply and implement Governance stipulated in the Circular of Financial Services Authority No. 32 /SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

FAP Agri terus berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi yang tercantum dalam peraturan tersebut secara bertahap dengan pertimbangan kondisi Perusahaan yang berubah status menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021. Uraian penerapan rekomendasi berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka di FAP Agri selama tahun 2022 ditunjukkan dalam tabel berikut.

FAP Agri keeps fulfilling the recommendations listed in the regulation gradually with consideration of the Company condition which changed its status to a public company in 2021. A description of the implementation of recommendations based on corporate governance guidelines for a public company at FAP Agri during 2022 is shown in the following table:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** *Public Company Relationship with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholder Rights*	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Increasing the Values of The General Meeting of Shareholders (GMS).*	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the Shareholders interests.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.*	Direksi dan Komisaris hadir, meskipun belum lengkap pada saat RUPS Tahunan terakhir. *The Board of Directors and the Board of Commissioners were present, even though they were not complete at the last Annual GMS.*
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. *Improving the quality of public company communication with the shareholders or investors.*	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses communication policy with the Shareholders or investors on the website.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through Annual Report of Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out nomination and remuneration Function formulates succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** *Functions and Roles of the Board of Directors*	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening membership and composition of the Board of Directors.*	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors Members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed through Annual Report of Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** *The Stakeholders Participation*	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance Aspects through the Stakeholders Participation.*	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public company has a policy regarding the selection and improvement of suppliers or vendor capabilities.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
V.	**Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*	
7.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes of the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of a public company at least 5%, apart from disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.*	Sudah dilakukan dengan baik. *Had been Implemented well.*

06.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Foundation of Corporate Social Responsibility

FAP Agri bergerak dalam bisnis pemanfaataan sumber daya alam, khususnya perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pertumbuhan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan berbagai program melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya dalam mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang, serta memberikan kontribusi bagi tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs).

FAP Agri is engaged in business to capitalize on natural resources in terms of plantation and palm oil processing. The Company's business growth is inseparable from the support of the community and the surrounding environment. Therefore, the Company implements programs through Corporate Social Responsibility (CSR) to manage the impact of operational activities, ensure long-term business continuity, and contribute to reaching the Sustainable Development Goals (SDGs).

FAP Agri berkomitmen penuh dalam membangun budaya keberlanjutan melalui penerapan nilai dan budaya Perusahaan yang meliputi integritas, komitmen, dan orientasi. Dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan secara berkala memberikan pemahaman yang komprehensif kepada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mengimplementasikan program CSR untuk mendukung komitmen tersebut pada aspek, di antaranya ekonomi, sosial budaya lingkungan, perayaan keagamaan, pendidikan, infrastruktur, dan kesehatan.

FAP Agri is fully committed to building a sustainability culture through value implementation and Company culture which are integrity, commitment, and orientation. In embodying sustainable business practices, the Company periodically gives a comprehensive understanding to employees and all other stakeholders. The Company implements the CSR program to support its commitment to the economy, sociocultural environment, religious ceremony, education, infrastructure, and health aspects.

Praktik program CSR ini diterapkan pada seluruh aktivitas dan operasional Perusahaan yang meliputi lingkungan area pabrik dan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan terus menerapkan program tersebut secara konsisten untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta nilai-nilai keberlanjutan dalam jangka panjang, seperti lingkungan yang lebih terjaga, profitabilitas yang lebih andal dan masyarakat yang lebih sejahtera.

CSR program practices are applied in all activities and Company operations, including the factory area environment and oil palm plantations. The Company continues to implement the program consistently to achieve the Company's vision and mission and sustainability values in the long term, such as better preserved environment, more reliable profitability, and more prosperous society.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility towards Human Rights

Kebijakan dan Komitmen CSR terhadap Hak Asasi Manusia

CSR Policy and Commitment towards Human Rights

FAP Agri menerapkan CSR terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yang ruang lingkupnya meliputi implementasi hak asasi berkaitan dengan karyawan dan juga pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CSR terhadap HAM dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam penerapan kebijakan keberlanjutan NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) Perusahaan untuk menghapuskan praktik-praktik eksploitatif.

FAP Agri implements CSR towards Human Rights (HAM) whose scope related to employees and other stakeholder. The implementation of CSR to Human Rights is conducted by the Company in accordance with applicable rules and regulations. It is reflected in the Company's NDPE (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation) sustainability policy to eliminate exploitative practices.

Praktik HAM dilakukan oleh seluruh karyawan Perusahaan dengan sangat baik dan konsisten. FAP Agri memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun golongan yang tercermin dalam Peraturan Perusahaan dan juga Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dengan penerapan HAM yang baik, maka terciptanya lingkungan Perusahaan yang baik dan dapat mendukung kinerja karyawan maupun Perusahaan, serta kepercayaan para Pemegang Saham dan pemegang kepentingan lainnya.

All Company employees conduct Human Rights practices well and consistently. FAP Agri gives the same rights and opportunities to all employees to work regardless of ethnic, racial, religious, gender, or group differences that are reflected in Company regulations and Collective Labor Agreement. With the implementation of great Human Rights, it will create a good Company environment and be able to support the Company and employees' performance, as well as the trust of shareholders and other stakeholders.

Selama tahun 2022, FAP Agri telah melakukan telaah secara berkala atas regulasi yang berkaitan dengan HAM dan tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2022, FAP Agri had conducted a regular review of regulations on Human Rights and there were no violations related to Human Rights by the Company.

Lingkup Kegiatan CSR Bidang Hak Asasi Manusia

Scope of CSR Activities in Human Rights

Dalam menjalankan kegiatan usaha, FAP Agri melibatkan secara langsung masyarakat penerima manfaat dari kegiatan tersebut sehingga berdampak langsung bagi mereka yang menerimanya. Hal ini tercermin dari banyaknya kegiatan yang melibatkan masyarakat adat untuk menunjang kelestarian budaya lokal setempat.

FAP Agri directly involves the beneficiary community of these activities in running business activities, so it can benefit those who receive it. It is reflected in many activities which customary community are involved to support the preservation of local culture.

Kegiatan pelaksanaan CSR terhadap HAM yang berhubungan dengan pekerja diantaranya meliputi tidak adanya perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi karyawan, waktu kerja, cuti tahunan, serta izin ibadah dan meninggalkan pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan upaya Perusahaan dalam menciptakan manfaat bersama, baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan, sehingga dapat mencegah adanya pelanggaran HAM. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik yang berasal dari Perusahaan, karyawan ataupun pemangku kepentingan.

CSR implementation activities on Human Rights related to workers include no discrimination, recognition and guarantees for employees, work time, annual leave, as well as worship permits, and resignation. It is a form of effort to create mutual benefits for Companies and stakeholders to prevent Human Rights violations. Until the end of 2022, there were no reports related to Human Rights violations, either from Companies, employees, or stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility towards Fair Operations

Kebijakan dan Komitmen CSR terhadap Operasi yang Adil

CSR Policy and Commitment towards Fair Operations

FAP Agri berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan kegiatan operasional. Penerapan GCG ini juga berkontribusi dalam memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan para pemegang kepentingan. Selain itu, FAP Agri juga menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan praktik-praktik operasi yang adil, di antaranya:

1. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya.
2. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan Perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga.
3. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.
4. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/PADIATAPA atau *Free Prior Inform Consent*/FPIC).

FAP Agri is committed to implementing GCG (Good Corporate Governance) principles in operational activities. Its implementations also provide added value for the Company and stakeholders. In addition, FAP Agri implements policies for fair operating practices, including:

1. *Zero tolerance for child labor, illegal labor, discrimination, forced labor, sexual harassment, and other forms of harassment.*
2. *Facilitate a safe and comfortable work environment for all Company employees, including housing facilities, worship places, childcare centers, clinics, schools, and sports facilities.*
3. *Comply with the provisions of the minimum standard wage set by the government.*
4. *Recognize and respect the customary rights of indigenous people and local communities to optimally enforce the mechanism (Free Prior Inform Consent/FPIC).*

Komitmen dan kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Adapun lingkup dan perencanaan CSR Perusahaan terhadap operasional yang adil diimplementasikan dengan:

- Bantuan kegiatan adat Irau dayak Agabag;
- Bantuan pembangunan rumah adat dayak Tulinonsoi;
- Pemberian fasilitas pendidikan/alat sekolah kepada murid sekolah, anak karyawan dan juga murid disekitar Perusahaan.

These commitments and policies aim to prevent conflicts of interest and implement sound business activities. The scope and planning of the Company's CSR towards fair operations are implemented by:

- *Assistance for the traditional activities of the Irau dayak Agabag;*
- *Assistance for the construction of traditional Tulinonsoi dayak houses;*
- *Provision of educational facilities/school equipment to school students, children of employees, and students around the Company.*

Lingkup Kegiatan CSR Bidang Operasi yang Adil
Scope of CSR Activities in Fair Operations

Perumusan lingkup kegiatan CSR terhadap operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *whistleblowing system*, Kode Etik dan Perilaku kepegawaian, larangan perilaku insiders, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompetensi, serta hubungan dengan organisasi lain.

The formulation of CSR activity's scope towards fair operations includes the prevention of conflicts of interest, whistleblowing system implementation, Code of Conduct and Ethics employees, prohibition of insider behavior, relations with work partners, competent behavior, and relations with other organizations.

FAP Agri melakukan berbagai upaya dalam rangka menurunkan dampak negatif dari keputusan dan/atau kegiatan Perusahaan terhadap operasi yang adil, seperti melakukan kegiatan internal audit secara rutin dan juga membuka jalur komunikasi terbuka terhadap penyampaian dugaan-dugaan pelanggaran internal (*whistleblowing system*).

To reduce the negative impact of the Company's decisions and/or activities on fair operations, FAP Agri makes several efforts, such as conducting routine internal audit activities and opening communication lines to submit allegations of internal violations (whistleblowing system).

Dengan dilaksanakannya program-program tersebut, Perusahaan berharap kesadaran akan risiko fraud dapat semakin ditingkatkan sehingga menciptakan implementasi operasi yang adil pada aktivitas Perusahaan.

With the implementation of these programs, the Company hopes the risk of fraud awareness will increase, so it creates the implementation of fair operations in the Company's activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility towards the Environment

Kebijakan CSR dan Komitmen terhadap Lingkungan Hidup
CSR Policy and Commitment towards the Environment

FAP Agri yang bergerak dalam pengolahan kelapa sawit bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, FAP Agri berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup.

FAP Agri is engaged in processing palm oil and directly bears with the environment in its operational activities. Thus, FAP Agri is committed to continuing to suppress the negative impacts of business activities on the environment.

Perusahaan terus mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan harapan dapat memberikan nilai tambah pada pelestarian lingkungan. Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan hidup terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Dengan peraturan tersebut, Perusahaan mengelola kegiatan usaha dengan:

- Tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau *High Conservation Value* (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) atau *High Carbon Stock* (HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan.

The Company continues to develop the environmental preservation program carried out in the previous year and urges to add value to it. The Company's commitment to the environment is well implemented based on the formulation of the Company's sustainability policy. With these regulations, the Company manages business activity by:

- *Only developing new plantations once the Company has identified and implemented protection of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas in effective land controlled by the Company.*

- Mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personil.

- *Maintaining the Zero Burning Policy includes replanting as well as actively and periodically conducting personnel preparation and training.*

FAP Agri memberikan kontribusi secara konsisten dari tahun ke tahun dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Adapun uraiannya sebagai berikut.

FAP Agri has contributed consistently over the years in environmental management activities. The description is as follows.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Pengelolaan Limbah B3 Yang Dihasilkan *Management of Generated Hazardous Waste*	Ton	36,90	37,71	16,98
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Management*	Ton CO_2e	27.869	20.115	74.703
Penggunaan Air *Water Usage*	Volume (megaliter)	1.166	1.147	967

Lingkup Kegiatan CSR Bidang Lingkungan Hidup
Scope of CSR Activities in Environment

Praktik CSR terhadap lingkungan hidup turut membutuhkan dukungan dari para karyawan dan pemegang kepentingan lainnya dalam kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dapat berkontribusi dalam menurunkan dampak negatif atas aktivitas usaha terhadap lingkungan hidup, di antaranya dampak pemanfaatan limbah cair (*land application*), pembukaan lahan, dan pengelolaan areal sempadan.

CSR practices toward the environment require support from employees and other stakeholders in the Company's operational activities. It contributes to reducing the negative impact of business activities on the environment, including liquid waste utilization (land application), land clearing, and management of border areas.

Perusahaan terus berupaya untuk tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkup pengaruh Perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait isu lingkungan hidup meliputi karyawan, rekan usaha, pemasok, serta masyarakat.

The Company continues to strive not to involves with business relationships that harm environmental aspects and/or social aspects. Thus, the Company's scope of influence on stakeholders related to environmental issues includes employees, business partners, suppliers, and the community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility towards Labor, Occupational Health and Safety Aspect

Kebijakan CSR dan Komitmen terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

CSR Policy and Commitment towards Labor, Occupational Health and Safety

FAP Agri menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu instrumen penting dalam merealisasikan strategi bisnis, sehingga Perusahaan senantiasa memberikan fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan para karyawannya dalam bekerja, seperti penyediaan fasilitas keselamatan kerja, perumahan, pendidikan, kesehatan, sarana olahraga dan hiburan secara cuma-cuma untuk karyawan dan keluarganya. Perusahaan terus meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat dengan mengedepankan aspek kesetaraan dan berkeadilan.

FAP Agri is aware that employees are one of the important instruments in realizing business strategy, so the Company continuously provides supporting facilities to comfort the employees at work such as working safety, housing, education, health, sports, and entertainment facilities for employees and their families. The Company continues to improve welfare and skills, as well as present healthy job competition by prioritizing equality and fairness aspects.

FAP Agri menjalankan praktik ketenagakerjaan yang dilakukan dengan melakukan pemenuhan atas hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan kebijakan keberlanjutannya. Perusahaan juga menerapkan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. Dengan begitu, Perusahaan mewujudkannya dengan memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawannya, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan.

FAP Agri carries out labor practices by fulfilling employee rights in accordance with Company regulations and its sustainability policy. The Company also implements policies related to Labor, Occupational Health and Safety (K3) practices to increase employee productivity and life qualities. Therefore, the Company realizes it by providing a proper, safe, and comfortable work environment for all employees, as well as creating a harmonious working relationship between the Company and all employees.

Lingkup Kegiatan CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Scope of CSR Activities in Labor, Occupational Health and Safety

Praktik CSR Perusahaan dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sejalan dengan prinsip utama Perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan telaah secara berkala atas seluruh regulasi terkait ketenagakerjaan sehingga dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul dan berdampak pada tingkat kesejahteraan karyawan.

The Company's CSR practices in Labor, Occupational Health and Safety (K3) align with the main principles to achieve the vision, mission, and sustainable business growth. Therefore, the Company continues to periodically review all regulations related to labor, so it can reduce risks that may arise and impact employee welfare level.

Selama tahun 2022, FAP Agri telah melaksanakan berbagai program CSR terkait bidang ketenagakerjaan, di antaranya:

- Pemberian beasiswa pendidikan;
- Pemberian kesempatan prioritas kepada masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan;
- Pemberian pelatihan dan atau dukungan terhadap pengembangan kompetensi masyarakat.

During 2022, FAP Agri has carried out several CSR programs related to the labor sector, including:

- *Provision of educational scholarships;*
- *Giving priority opportunities to the surrounding community to be Company employees;*
- *Provision of training and/or support for community competency development.*

Adapun pada tahun 2022, FAP Agri tidak menerima laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan.

As for 2022, FAP Agri did not receive reports of complaints related to labor.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

Kebijakan CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Policy and Commitment towards Social and Community Development

FAP Agri berkomitmen secara aktif dalam menyelenggarakan sejumlah kegiatan guna mencapai pembangunan berkelanjutan dari hulu ke hilir. Perusahaan juga menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan dalam kebijakan keberlanjutannya.

FAP Agri is committed to actively organizing several activities to achieve sustainable development from upstream to downstream. The Company also realizes that implementing operational activities is inseparable from surrounding community contribution. Therefore, the Company's commitment to implementing CSR related to social and community development is embodied in its sustainability policy.

Perusahaan juga membangun sinergi dengan para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan CSR. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat umum seperti kegiatan adat, perayaan keagamaan masyarakat, perbaikan jalan, sekolah, dan kesehatan. Adapun kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dalam kegiatan tersebut tidak memandang faktor latar belakang dan dilakukan berdasarkan sasaran program dan kebutuhan masyarakat.

The Company also builds synergies with stakeholders through the implementation of CSR. Throughout 2022, the Company carried out CSR activities involving the general public such as traditional activities, community religious ceremony, road repairs, schools, and health. The Company's contribution to the community in these activities does not watch at background factors and is carried out based on program objectives and community needs.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat *Realization of Community CSR Program Fund Distribution*	3.792	750	426
Jumlah Karyawan (orang) *Total Employees (people)*	13.202	9.161	8.737

Lingkup Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope of CSR Activities in Social and Community Development

FAP Agri mengimplementasikan berbagai program dalam pelaksanaan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun lingkup CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, di antaranya masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada kebijakan keberlanjutannya

FAP Agri implements several programs in CSR activities that have a positive impact on enhancing people's welfare. The scope of CSR on social and community development is the communities in the Company's operational areas. The Company's commitment to social and community development is well implemented based on the sustainability policy formulation.

Selama tahun 2022, Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang berfokus pada sosial adat, keagamaan, pendidikan, infrastruktur dan kesehatan.

Throughout 2022, the Company conducted several social and community development activities focused on social traditions, religion, education, infrastructure, and health.

07.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN BUKU 2022

Audited Financial Statement for 2022 Financial Year





PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen /
Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2022 and 2021 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	*....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ....……..…Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	*...Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	6 - 7	*..……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian…….	8 - 97	*Notes to the Consolidated ……Financial Statements*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-60205611 , Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : www.fap-agri.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, who undersigned below*

Nama / *Name*	:	Ricky Tjandra
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
Alamat Rumah / *Home Address*	:	Cluster Emerald Selatan VI/20, PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten 15810
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa / *State that* :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;

b. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit correct information or material facts;*

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak

4. *I am responsible for the internal control system of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries.*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205611 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : www.fap-agri.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I certify the accuracy of this Statement.

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2023*



Ricky Tjandra
Direktur Utama / *President Director*

Grant Thornton

The original report included herein is in Indonesian language.

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

No. : 00110/2.0959/AU.1/01/1361-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FAP Agri Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT FAP Agri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset biologis sebesar Rp154.304.144.442. Seperti diungkapkan pada Catatan 2i pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penilaian Grup terhadap aset biologis sangat penting bagi audit kami dikarenakan dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar aset biologis serta mempertimbangkan biaya untuk menjual dan biaya produksi dan koodisi ekonomi yang diharapkan dimasa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia dan setelah tanggal laporan keuangan, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami menilai kewajaran biaya penjualan dengan membandingkannya dengan data historis. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar aset biologis masing-masing pada Catatan 9 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Kami melibatkan ahli dalam menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar aset biologis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of biological assets

As of December 31, 2022, the Group has biological assets amounting to Rp154,304,144,442. As discussed in Note 2i to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

The Group's valuation of biological assets is very important to our audit due to the impact of the net carrying amount. In addition, the asset valuation process involves significant management judgment and is based on key assumptions such as market prices of biological assets and considering costs to sell and production costs and expected future economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We tested the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices and after the date of financial statements, by comparing them with external data. We assess the reasonableness of selling costs by comparing them with historical data. We also assess the adequacy of the disclosure of the fair value of the respective biological assets in Note 9 to the Group's consolidated financial statements.*
- *We involve experts in assessing the adequacy of disclosure of the fair value of biological assets.*

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Registered public accountants licence No. KEP-[illegible]/KM.1/2020
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and its member firms are separate legal entities. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Hanny Prasetyo, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1361
(License of Public Accountant No. AP. 1361)

30 Maret 2023

March 30, 2023

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	507.768.260.273	166.445.075.824	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi	31	70.608.975.680	47.218.403.362	*Related parties*
Pihak ketiga		50.747.177.119	5.909.981.631	*Third parties*
Piutang lain-lain	7			*Other receivables*
Pihak berelasi	31	60.261.855	64.289.753	*Related parties*
Pihak ketiga		8.579.272.647	4.611.204.557	*Third parties*
Persediaan	8	802.154.860.044	505.522.786.837	*Inventories*
Aset biologis	9	154.304.144.442	176.295.295.627	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	18a	77.468.616.857	160.672.467.060	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	137.133.400.485	120.822.696.372	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		1.808.824.969.402	1.187.562.201.023	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang perkebunan kemitraan	11	422.614.674.256	347.424.130.739	*Partnership plantation receivables*
Proyek perkebunan kemitraan	12	127.832.743.385	169.838.571.700	*Partnership plantation projects*
Tanaman perkebunan	13			*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.810.652.431.129 pada 31 Desember 2022 dan Rp1.561.880.390.992 pada 31 Desember 2021		3.111.136.043.623	3.210.343.741.877	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp1,810,652,431,129 at December 31, 2022 and Rp1,561,880,390,992 at December 31, 2021*
Tanaman belum menghasilkan		373.263.117.595	333.302.783.899	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.559.759.658.172 pada 31 Desember 2022 dan Rp2.215.203.863.731 pada 31 Desember 2021	14	2.525.142.550.444	2.457.282.806.218	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,559,759,658,172 at December 31, 2022 and Rp2,215,203,863,731 at December 31, 2021*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Nihil pada 31 Desember 2022 dan Rp318.272.725 pada 31 Desember 2021	15	-	318.272.727	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Nill at December 31, 2022 and Rp318,272,725 at December 31, 2021*
Aset pajak tangguhan	18f	154.768.973.443	197.314.921.621	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	98.109.387.804	28.047.124.335	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain		2.316.474.735	2.710.372.122	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		6.815.183.965.285	6.746.582.725.238	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**8.624.008.934.687**	**7.934.144.926.261**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	21	427.739.191.253	-	*Bank overdraft*
Utang usaha	16			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	570.088.759	1.208.589.084	*Related parties*
Pihak ketiga		368.049.830.809	228.382.630.841	*Third parties*
Utang lain-lain	17			*Other payables*
Pihak berelasi	31	26.739.033.631	18.362.369.352	*Related parties*
Pihak ketiga		157.702.982.789	117.702.017.469	*Third parties*
Utang pajak	18b	121.867.718.831	61.048.779.133	*Taxes payable*
Beban akrual	19	108.323.044.126	85.977.075.557	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	20			*Sales advances*
Pihak berelasi	31	138.424.000.000	728.818.370	*Related parties*
Pihak ketiga		172.204.440.500	75.542.479.513	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - current maturities:*
Utang bank	21	530.783.090.150	264.601.396.699	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	408.386.604	615.485.978	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.052.811.807.452	854.169.641.996	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pemegang saham	31	-	723.639.918.553	*Due to shareholder*
Liabilitas imbalan kerja	23	90.170.562.705	115.560.352.321	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18f	28.979.170.477	11.959.861.444	*Deferred tax liabilities*
Utang perkebunan kemitraan	11	2.456.542.771	-	*Partnership plantation payables*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	21	2.549.670.734.981	3.042.152.606.367	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	908.125.160	835.936.765	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.672.185.136.094	3.894.148.675.450	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.724.996.943.546**	**4.748.318.317.446**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				*Capital stock - Rp1,000 par value*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				*Authorized shares - 12,000,000,000 shares at December 31, 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	24	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	*Shares subscribed and paid-up - 3,629,411,800 shares at December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	*Additional paid-in capital*
Defisit		(433.969.868.365)	(1.143.113.812.551)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria		53.563.844.848	50.368.224.917	*Gain on actuarial*
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.711.093.419.808	2.998.753.855.691	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	187.918.571.333	187.072.753.124	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.899.011.991.141**	**3.185.826.608.815**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.624.008.934.687**	**7.934.144.926.261**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN NETO	27,31	4.828.633.601.246	3.390.496.525.189	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28,31	(3.212.303.628.736)	(2.443.808.561.374)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**1.616.329.972.510**	**946.687.963.815**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	29a	(236.144.916.404)	(174.504.196.082)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29b	(75.323.424.200)	(107.672.101.915)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(311.468.340.604)	(282.176.297.997)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**1.304.861.631.906**	**664.511.665.818**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	30a	10.106.497.197	738.983.482	*Finance incomes*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(180.290.559.460)	(28.337.579.286)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	14	(102.579.134)	1.173.677.661	*Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment*
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	9	(21.991.151.185)	86.908.233.324	*Profit (loss) from the fair value changes of biological assets*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	12	(98.459.375)	-	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Beban keuangan	30b	(174.995.614.232)	(203.624.782.403)	*Finance costs*
Beban pajak		-	(28.382.000.000)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto		56.207.199.968	18.402.901.427	*Others - net*
Jumlah beban lain-lain - neto		(311.164.666.221)	(153.120.565.795)	*Total other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**993.696.965.685**	**511.391.100.023**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini	18d	(184.937.289.422)	(75.716.199.020)	*Current tax*
Penyesuaian atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan		(834.963.731)	-	*Adjustments to inspections of the Corporate Income Tax for the*
Pajak tangguhan	18e	(58.613.773.270)	(28.158.869.997)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		(244.386.026.423)	(103.875.069.017)	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**749.310.939.262**	**407.516.031.006**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	4.324.927.005	36.388.940.014	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18e	(951.483.941)	(8.854.587.132)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		3.373.443.064	27.534.352.882	*Other comprehensive income - net of tax for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**752.684.382.326**	**435.050.383.888**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		709.143.944.186	384.437.177.676	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	26	40.166.995.076	23.078.853.330	*Non-controlling interest*
Jumlah		**749.310.939.262**	**407.516.031.006**	***Total***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		3.195.619.931	26.157.277.696	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	26	177.823.133	1.377.075.186	*Non-controlling interest*
Jumlah		**3.373.443.064**	**27.534.352.882**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		712.339.564.117	410.594.455.372	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	26	40.344.818.209	24.455.928.516	*Non-controlling interest*
Jumlah		**752.684.382.326**	**435.050.383.888**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	**195,39**	**105,92**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Defisit/ *Deficit***	**Keuntungan aktuaria/ *Gain on actuarial***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2021		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(1.527.550.990.227)**	**24.210.947.221**	**2.588.159.400.319**	**109.381.828.848**	**2.697.541.229.167**	***Balance as of January 1, 2021***
Konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham dan tambahan setoran modal saham	26	-	-	-	-	-	181.260.000.000	181.260.000.000	*Converion of stock subscription payments into capital stock and additional of subscribed capital stocck*
Setoran pemesanan saham	26	-	-	-	-	-	(124.775.000.000)	(124.775.000.000)	*Stock subscription payments*
Pembayaran dividen yang dibagikan entitas anak		-	-	-	-	-	(3.250.004.240)	(3.250.004.240)	*Payment of dividend distributed by subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	384.437.177.676	26.157.277.696	410.594.455.372	24.455.928.516	435.050.383.888	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2021		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(1.143.113.812.551)**	**50.368.224.917**	**2.998.753.855.691**	**187.072.753.124**	**3.185.826.608.815**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembayaran dividen yang dibagikan entitas anak		-	-	-	-	-	(650.000.000)	(650.000.000)	*Payment of dividend distributed by subsidiaries*
Divestasi		-	-	-	-	-	(38.849.000.000)	(38.849.000.000)	*Divestment*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	709.143.944.186	3.195.619.931	712.339.564.117	40.344.818.209	752.684.382.326	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(433.969.868.365)**	**53.563.844.848**	**3.711.093.419.808**	**187.918.571.333**	**3.899.011.991.141**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		4.994.762.976.048	3.408.087.698.855	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya		(2.985.027.167.433)	(2.355.447.075.318)	*Cash paid to employees, suppliers and others*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		2.009.735.808.615	1.052.640.623.537	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga dan jasa giro	30a	9.193.199.164	503.092.415	*Cash receipts from interest income on bank accounts*
Penerimaan klaim asuransi	30a	913.298.033	235.891.067	*Cash receipts from insurance claim*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(124.104.963.307)	(38.600.338.966)	*Payment of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.895.737.342.505**	**1.014.779.268.053**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan piutang perkebunan kemitraan		(33.419.726.101)	(59.835.168.401)	*Additions of partnership plantation receivables*
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	12	(50.100.498.407)	(38.468.623.108)	*Additions of partnership plantation projects*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	13	(57.880.396.961)	(40.655.922.407)	*Additions of immature plantations*
Perolehan aset tetap	14	(410.978.311.422)	(205.780.256.254)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap		114.320.850	101.190.902	*Sales of property, plant and equipment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(552.264.612.041)**	**(344.638.779.268)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	36	231.270.353.189	190.797.262.063	*Additions of bank loans*
Pembayaran utang bank	36	(650.738.352.548)	(275.639.810.212)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang bank		(239.813.715.116)	(210.534.405.323)	*Payments of interest on bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	36	(337.226.173)	(779.482.538)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(113.023.187)	(155.673.242)	*Interest payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pemegang saham	36	(736.557.773.433)	(109.636.559.875)	*Payment due to shareholders*
Penerimaan utang pemegang saham	36	5.900.000.000	50.515.000.000	*Receipt from due to shareholders*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(650.000.000)	(3.250.004.240)	*Payments of dividend to non-controlling interest*
Peningkatan (penurunan) modal saham kepentingan nonpengendali	26	(38.849.000.000)	56.485.000.000	*Additional (deducation) on capital stock non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.429.888.737.268)**	**(302.198.673.367)**	***Net cash used in financing activiities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK		**(86.416.006.804)**	**367.941.815.418**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AWAL TAHUN		**166.445.075.824**	**(201.496.739.594)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**80.029.069.020**	**166.445.075.824**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank, dan cerukan bank terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and, bank overdraft are consist of:*
Kas dan bank	5	507.768.260.273	166.445.075.824	*Cash on hand and in banks*
Cerukan bank	21	(427.739.191.253)	-	*Bank overdraft*
Jumlah		**80.029.069.020**	**166.445.075.824**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
   ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   iii) Aktivitas perusahaan *holding;*
   iv) Aktivitas kantor pusat;
   v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 47 dated October 27, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes in Company's location and domicile. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

a. Main business activities:
   i) Wholesale fruit which contains oil;
   ii) Wholesale oil and vegetable fat;
   iii) Holding company activities;
   iv) Head office activities;
   v) Other management consulting activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang:
   i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
   ii) Kerjasama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
   iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	DR. Anas Yusuf Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Ali Imran	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committees***
Ketua	:	DR. Anas Yusuf Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	:	*Chairman*
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:	*Member*
Anggota	:	David	:	*Member*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13.202 dan 9.161 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

b. Supporting business activities:
   i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
   ii) Cooperation with other parties including partnership;
   iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 13,202 and 9,161 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On December 31, 2022, the Company's shares amounting 3,629,411,800 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun berdiri/ *Year of establishment*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	1999	95,00%	95,00%	1.217.789.941.323	1.072.227.728.424
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	1998	95,00%	95,00%	1.406.570.679.429	1.265.642.728.032
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2011	95,00%	95,00%	613.088.886.943	518.710.865.269
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2006	95,00%	95,00%	832.107.922.549	744.654.800.005
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	1991	95,00%	95,00%	2.249.977.445.698	1.625.354.272.494
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	1998	95,00%	95,00%	1.237.828.369.683	917.634.619.264
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	1999	95,00%	95,00%	1.876.384.381.616	1.259.914.680.197

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun berdiri/ *Year of establishment*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held directly by the Company (continued)*							
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	1999	95,00%	95,00%	1.292.570.333.489	888.149.864.547
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm Plantation*	2001	95,00%	95,00%	274.595.519.513	291.077.781.441
Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ *Held directly by* PT Karangjuang Hijaulestari							
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2022	99,99%	-	1.493.795.485	-

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta Pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BBS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Hamal, S.H. The BBS' Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BBS' location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta Pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated September 29, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital, and composition changes of director and commisioner. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 30, 2021

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha Long Bagun and Laham, West Kutai Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (lanjutan)

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Anggaran Dasar KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (continued)

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of completion of the consolidated financial statements.

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Article of Association of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL") (lanjutan)

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta Pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL") (continued)

The KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (lanjutan)

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022 (Catatan 26).

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta Pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BSI. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (continued)

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital and issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 30, 2022 (Notes 26).

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BSI's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (lanjutan)

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022 (Catatan 26).

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (continued)

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn.,regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022 (Notes 26).

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BHP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BHP's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 21).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta Pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089962.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022 (Catatan 26).

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction in authorized capital and issued and paid-up capital. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089962.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022 (Notes 26).

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dan 5 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak RAKA dan TMSJ masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp165.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 11 Desember 2022 melalui surat No. 075/XII-CORSEC/2022 dan surat No. 076/XII-CORSEC/2022. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas anak tetap 95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak KHL sebesar Rp200.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui surat No. 056/VIII-CORSEC/2022. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada KHL tetap 95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, 12, dan 13 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak BHP, BSI, dan KPL. Masing-masing sebesar Rp564.300.000.000, Rp438.900.000.000, dan Rp299.725.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 21 Juli 2021 melalui surat No. 044/VII-CORSEC/2021. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas anak tetap 95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 dan 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak BBS dan SAU masing-masing sebesar Rp637.450.000.000, dan Rp293.550.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan kepada ke OJK pada tanggal 1 September 2021 melalui surat No. 051/IX-CORSEC/2021. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas anak tetap 95%.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Changes in issued and paid-up capital of subsidiaries

Based on Notarial Deed No. 4 and 5 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated October 7, 2022, the Company decreased its issued and paid-up capital in each subsidiary of RAKA and TMSJ amounting to Rp120,000,000,000 and Rp165,000,000,000, respectively. The change had been reported to "OJK" on December 11, 2022 through its letter No. 075/XII-CORSEC/2022 and its letter No. 076/XII-CORSEC/2022. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in each subsidiary remains 95%.

Based on Notarial Deed No. 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated May 27, 2022, the Company decreased its issued and paid-up capital amounting to Rp200,000,000,000 in KHL. The change had been reported to "OJK" on August 2, 2022 through its letter No. 056/VIII-CORSEC/2022. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in KHL remains 95%.

Based on Notarial Deed No. 11, 12, and 13 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated July 16, 2021, the Company increased its issued and paid-up capital in each subsidiary of BHP, BSI, and KPL amounting to Rp564,300,000,000, Rp438,900,000,000, and Rp299,725,000,000, respectively. The change had been reported to "OJK" on July 21, 2021 through its letter No. 044/VII-CORSEC/2021. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in each subsidiary remains 95%.

Based on Notarial Deed No. 22 and 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated August 30, 2021, the Company increased its issued and paid-up capital in each subsidiary of BBS and SAU amounting to Rp637,450,000,000 and Rp293,550,000,000, respectively. The change had been reported to the OJK on September 1, 2021 through its letter No. 051/IX-CORSEC/2021. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in each subsidiary remains 95%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 26, 27, dan 28 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 29 September 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak MCA, RAKA, dan TMSJ masing-masing sebesar Rp800.850.000.000, Rp142.215.000.000, dan Rp266.950.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. 059/IX-CORSEC/2021. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas anak tetap 95%.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Changes in issued and paid-up capital of subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 26, 27, and 28 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated September 29, 2021, The Company increased its issued and paid-up capital in each subsidiary of MCA, RAKA, and TMSJ amounting to Rp800,850,000,000, Rp142,215,000,000, and Rp266,950,000,000, respectively. The change has been reported to the "OJK" on September 30, 2021 through its letter No. 059/IX-CORSEC/2021. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in each subsidiary remains 95%.

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2022 are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations* (Ha)	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations* (Ha)	Jumlah/ *Total* (Ha)	
Kebun inti	4.786,97	72.596,78	77.383,75	*Core plantations*
Kebun pola kemitraan	1.341,00	10.027,42	11.368,42	*Partnership plantations*
Jumlah	**6.127,97**	**82.624,2**	**88.752,17**	***Total***

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 30, 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis" mengenai Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" mengenai Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 tentang "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 tentang "Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 tentang "Insetif Sewa"

Penyesuaian atas standar dan amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

b. Standar, Amendemen dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 tentang "Aset Tetap" mengenai Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan" mengenai Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- *Amendment to PSAK 22 regarding "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- *Amendment to PSAK 57 regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts- Costs to Fulfill the Contract*
- *Annual Improvement to PSAK 69 regarding "Agriculture"*
- *Annual Improvement to PSAK 71 regarding "10 percent' Test for Derecognition of Financial Liabilities"*
- *Annual Improvement to PSAK 73 regarding "Leases Incentive"*

Adjustments to standards and amendments to standards that have been issued but have not yet become effective for the financial year starting on January 1, 2022 are as follows:

b. Standards, Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Effective January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 16 regarding "Property, plant and equipment" related to Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to PSAK 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 46 regarding "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

b. Standar, Amendemen dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi" mengenai Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan, amendemen dan penyesuaian tahunan, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards, Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective January 1, 2024

- *PSAK 1 (amendement), Persentation of Financial Statement - Long Term Liabilities with covenant*
- *PSAK 73 (amendement), Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback*

Effective January 1, 2025

- *PSAK 74 regarding "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK 74 regarding "Insurance Contracts" related to Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these, amendments and annual improvements, on the Group's consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali untuk yang diukur pada jumlah nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan, dan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2021.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost concept except for those measured at fair values at the end of each reporting period, and accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di (Catatan 4).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in (Note 4).

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Its Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date hen the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya.

Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan dibayar atau diterima diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein.

Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interest's share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan langsung aset atau liabilitas entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Businesses combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Sedangkan, imbalan kontijensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 71 shall be measured ata fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 71 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:
- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and initial measurement (continued)

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:
- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:
- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan bank, utang bank, liabilitas sewa dan utang pemegang saham.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans, lease liabilities and due to shareholder.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Derecognition of financial liabilites

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effectiverate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan bank.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

i. Biological Assets

Biological asset's Group comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Biological Assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

j. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Pabrik kelapa sawit	10 - 20	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	5 - 15	*Machinery and installations*
Alat pertanian	5	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Inventaris	5	*Furniture and fixtures*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset and classified as an operating lease if it does not.

o. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

(i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
(iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 72.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 72.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligation*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligation*
5. *Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied*

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebagai berikut:

	2022	2021	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*Singapore Dollar (SGD)*

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transaction and Translation (continued)

The exchange rate used as of December 31, 2022 and 2021, respectively was as follows:

r. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 46.

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity.

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 46.

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak dimasa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

t. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 24.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

t. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 24.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurements*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntasi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provide other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activies necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3e.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

The following critical judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3e.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset bilogis dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred, Althought the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. however significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, terkait penyisihan penurunan nilai piutang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

Provision for Impairment of Inventories

Determining the provision for decline in value of inventories, requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodoly applied depends on wheter there has been a significant increase in credit risk. The Group applies in the simplified approach permitted by PSAK 71, in related with provision for impairment of receivables.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2022	2021	
Kas	2.790.213.717	3.054.737.845	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	481.817.079.035	146.546.874.540	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.818.617.882	242.577.477	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.452.484.141	874.013.598	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	372.805.273	15.230.805.285	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	505.727.583	484.869.231	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.026.132	930.767	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	10.306.510	10.267.081	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	504.978.046.556	163.390.337.979	*Total cash in banks*
Jumlah	**507.768.260.273**	**166.445.075.824**	***Total***

Seluruh transaksi kas di bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak ketiga.

All transaction of cash in banks as of December 31, 2022 and 2021 were made with third parties.

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and banks comprise of cash on hand and cash in banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	70.608.975.680	47.218.403.362	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pilar Utama Labuan	30.279.028.077	-	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Agro Makmur Raya	9.434.068.295	216.884.865	*PT Agro Makmur Raya*
PT Kutai Agro Lestari	6.614.588.739	-	*PT Kutai Agro Lestari*
PT Multi Nabati Sulawesi	3.564.792.008	5.681.264.160	*PT Multi Nabati Sulawesi*
Lain-lain	854.700.000	11.832.606	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	50.747.177.119	5.909.981.631	*Sub total third parties*
Jumlah	**121.356.152.799**	**53.128.384.993**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	119.835.480.687	48.844.377.743	*Not yet due and not impaired*
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Already due and not impaired:*
1 - 3 bulan	23.120.672.112	4.284.007.250	*1 - 3 months*
Jumlah	**142.956.152.799**	**53.128.384.993**	***Total***

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, Management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2022 and 2021.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	60.261.855	64.289.753	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.579.272.647	4.611.204.557	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**8.639.534.502**	**4.675.494.310**	***Total***

Seluruh transaksi piutang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2022 and 2021.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi (Catatan 28)			*Finished goods (Note 28)*
Minyak sawit	486.680.615.083	245.331.339.428	*Crude palm oil*
Inti sawit	59.325.018.680	22.474.420.341	*Palm kernel*
Minyak inti sawit	15.218.843.403	17.464.297.619	*Palm kernel oil*
Bungkil inti sawit	4.626.139.589	5.544.065.442	*Palm kernel expeller*
Sub jumlah barang jadi	565.850.616.755	290.814.122.830	*Sub total finished goods*
Persediaan dalam perjalanan	24.176.835.303	16.745.471.889	*Goods in transit*
Bahan penunjang			*Supporting materials*
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	96.423.948.125	106.467.628.136	*Spareparts and other supplies*
Pupuk dan bahan kimia	61.416.604.679	53.053.292.328	*Fertilizer and chemicals*
Pembibitan	37.941.971.336	26.828.209.964	*Nursery*
Bahan bakar dan pelumas	16.344.883.846	11.614.061.690	*Fuel and lubricants*
Sub jumlah bahan penunjang	212.127.407.986	197.963.192.118	*Sub total supporting materials*
Jumlah	**802.154.860.044**	**505.522.786.837**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beberapa persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp520.306.000.000 dan Rp312.600.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

8. INVENTORIES (continued)

Some inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp520,306,000,000 and Rp312,600,000,000 respectively.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2022 and 2021.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2022	2021	
Saldo awal	176.295.295.627	89.387.062.303	*Beginning balance*
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(21.991.151.185)	86.908.233.324	*Profit (loss) from the changes of fair value deducted by selling cost recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**154.304.144.442**	**176.295.295.627**	***Ending balance***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (“TBS”) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar level 3.

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches (“FFB”) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested cost to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural product:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Uang muka			*Advances*
Kontraktor	72.544.171.271	77.949.864.750	*Contractors*
Pembelian minyak sawit	40.350.653.843	-	*Purchase of crude palm oil*
Pembelian aset tetap	12.922.396.467	31.585.303.788	*Purchase of property, plant and equipment*
Perjalanan dinas	2.087.429.000	1.739.788.084	*Travel*
Lain-lain	4.175.929.632	4.638.178.970	*Others*
Sub jumlah uang muka	132.080.580.213	115.913.135.592	*Sub total advances*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi	4.554.747.194	4.507.238.457	*Insurance*
Sewa	498.073.078	402.322.323	*Rental*
Sub jumlah biaya dibayar dimuka	5.052.820.272	4.909.560.780	*Sub total prepaid expenses*
Jumlah	**137.133.400.485**	**120.822.696.372**	***Total***

11. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN / *11. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION*

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	2022	2021	
Piutang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation receivables***
Koperasi Ding Bayau	78.156.481.928	61.464.091.983	*Koperasi Ding Bayau*
Koperasi Pejiq Pekat	75.546.686.692	78.057.705.914	*Koperasi Pejiq Pekat*
Koperasi Tulin Mandiri	65.540.768.539	56.906.310.191	*Koperasi Tulin Mandiri*
Koperasi Tikung Sejahtera	62.646.207.686	55.888.713.429	*Koperasi Tikung Sejahtera*
Koperasi Mukti Utama	62.420.591.158	15.270.849.075	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	52.013.542.771	44.870.681.310	*Koperasi Kameq Pejiq Kenap*
Koperasi Hinaq Harin	16.485.057.020	15.651.484.424	*Koperasi Hinaq Harin*
Koperasi Pekat Umaaq	8.149.130.480	10.798.623.789	*Koperasi Pekat Umaaq*
Koperasi Datai Lino	1.656.207.982	7.935.104.703	*Koperasi Datai Lino*
Koperasi Londong Raya Sejahtera	-	580.565.921	*Koperasi Londong Raya Sejahtera*
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	**422.614.674.256**	**347.424.130.739**	***Total partnership plantation receivables***
Utang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation payables***
Koperasi Londong Raya Sejahtera	2.456.542.771	-	*Koperasi Londong Raya Sejahtera*
Jumlah utang perkebunan kemitraan	**2.456.542.771**	**-**	***Total partnership plantation payables***

Piutang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN / *12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification**)**	**Konversi/ *Conversi***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	169.838.571.700	65.428.681.182	(68.021.775.477)	(39.412.734.020)	127.832.743.385	*Plantations*
Jumlah	**169.838.571.700**	**65.428.681.182**	**(68.021.775.477)**	**(39.412.734.020)**	**127.832.743.385**	***Total***

*) Termasuk reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 13) / *) *Including reclassifications to plantatations (Note 13)*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman perkebunan	120.628.593.545	49.209.978.155	-	169.838.571.700	*Plantations*
Jumlah	**120.628.593.545**	**49.209.978.155**	**-**	**169.838.571.700**	***Total***

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 1 Januari 2021	**2.293,00**	**-**	**2.293,00**	***Balance as of January 1, 2021***
Penambahan	203,00	-	203,00	*Addition*
Pengurangan	-	-	-	*Deduction*
Konversi	-	-	-	*Conversion*
Saldo per 31 Desember 2021	**2.496,00**	**-**	**2.496,00**	***Balance as of December 31, 2021***
Reklasifikasi	(995,00)	995,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	(160,00)	(545.00)	(705,00)	*Deduction*
Konversi	-	(350,00)	(350,00)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2022	**1.341,00**	**100,00**	**1.441,00**	***Balance as of December 31, 2022***

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	2022	**2021**	
Nilai konversi	39.314.274.645	-	*Conversion value*
Jumlah tercatat	(39.412.734.020)	-	*Carrying value*
Rugi konversi	**(98.459.375)**	**-**	***Loss on conversion***

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	2022	**2021**	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	4.097.208.336	5.760.654.201	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	11.230.974.439	4.980.700.847	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	4.638.860.401	5.618.226.043	*Plantation general expenses*
Jumlah	**19.967.043.176**	**16.359.581.091**	***Total***

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The partnership plantation project plantations is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan lainnya.

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

There were no events or changes in circumstances indicating a decline value in the partnership plantation project plantations as of December 31, 2022 and 2021.

13. TANAMAN PERKEBUNAN / *13. PLANTATIONS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.772.224.132.869	-	149.564.341.883*)	4.921.788.474.752	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.561.880.390.992)	(248.772.040.137)	-	(1.810.652.431.129)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.210.343.741.877			3.111.136.043.623	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	333.302.783.899	121.502.900.102**)	(81.542.566.406)*)	373.263.117.595	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.543.646.525.776**			**3.484.399.161.218**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp68.021.775.477 (Catatan 12) yang dialokasikan terdiri dari menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp56.928.132.797 dan Rp11.093.642.680.

**) Termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian pada persiapan lahan (catatan 14).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp68,021,775,477 (Note 12) which allocated to mature plantations and immature plantations amounting to Rp56,928,132,797 and Rp11,093,642,680 respectively.*

**) *Including reclassifications from assets in progress of land cleaning (Note 14).*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.742.740.918.510	-	29.483.214.359	4.772.224.132.869	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.320.586.567.894)	(241.293.823.098)	-	(1.561.880.390.992)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.422.154.350.616			3.210.343.741.877	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	275.551.222.014	87.234.776.244	(29.483.214.359)	333.302.783.899	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.697.705.572.630**			**3.543.646.525.776**	***Carrying value***

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 1 Januari 2021	**5.116,18**	**70.697,31**	**75.813,49**	***Balance as of January 1, 2021***
Penambahan	865,26	-	865,26	*Addition*
Reklasifikasi	(321,15)	321,15	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2021	**5.660,29**	**71.018,46**	**76.678,75**	***Balance as of December 31, 2021***
Penambahan	160,00	545,00	705	*Addition*
Reklasifikasi	(1.033,32)	1.033,32	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2022	**4.786,97**	**72.596,78**	**77.383,75**	***Balance as of December 31, 2022***

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Entitas/ *Entity*	Nomor HGU/ *LCR Number*	Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number*	Lokasi/ *Location*	Areal/ *Area* (Ha)	Berakhir/ *Expired*
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	13.404,00	18 September 2038/ *September 18, 2038*
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	20.000,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	6.061,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	7.982,18	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2.598,20	13 Januari 2049/ *January 13, 2049*
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	7.051,70	20 Januari 2049/ *January 20, 2049*
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	18.367,44	29 Januari 2049/ *January 29, 2049*
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.395,42	2 April 2049/ *April 2, 2049*
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	10.564,41	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	3.600,91	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2.158,57	22 April 2054/ *April 22, 2054*
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ *August 26, 2056*

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expiry.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	11.047.329.248	11.500.198.273	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	-	2.394.925.899	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	14.297.175.773	12.921.977.771	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	15.889.780.073	12.604.691.848	*Plantation general expenses*
Jumlah	**41.234.285.094**	**39.421.793.791**	***Total***

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. PLANTATIONS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.040.793.917.537	11.222.925.702	-	2.622.385.694	1.054.639.228.933	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.740.046.074.286	89.174.287.375	(400.000.000)	62.713.437.044	2.891.533.798.705	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	87.609.039.682	7.173.653.910	-	3.242.771.871	98.025.465.463	*Machinery and installations*
Alat pertanian	157.171.164.107	1.231.163.204	-	-	158.402.327.311	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	297.591.419.686	79.702.821.930	(265.454.454)	643.067.354[*)]	377.671.854.516	*Vehicles*
Inventaris	78.674.718.566	13.508.684.374	(27.986.363)	-	92.155.416.577	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.456.939.975.214	202.013.536.495	(693.440.817)	69.221.661.963	4.727.481.732.855	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	162.689.616.471	2.530.899.700	-	(22.388.218.046)[**)]	142.832.298.125	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	15.320.860.841	80.059.452.892	-	(67.373.659.553)	28.006.654.180	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	235.013.477	10.599.653.502	-	(15.563.667)	10.819.103.312	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	37.301.203.946	139.657.109.488	-	(1.195.893.290)	175.762.420.144	*Palm oil factory*
Sub jumlah	215.546.694.735	232.847.115.582	-	(90.973.334.556)	357.420.475.761	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	4.672.486.669.949	434.860.652.077	(693.440.817)	(21.751.672.593)	5.084.902.208.616	*Total acqusition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(266.344.106.964)	(41.556.731.043)	-	-	(307.900.838.007)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.503.131.166.917)	(242.826.745.580)	187.000.000	-	(1.745.770.912.497)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(32.706.651.970)	(8.079.408.592)	-	-	(40.786.060.562)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(148.751.035.249)	(3.271.549.484)	-	-	(152.022.584.733)	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	(209.516.705.161)	(39.705.046.534)	262.487.803	(381.927.272)[*)]	(249.341.191.164)	*Vehicles*
Inventaris	(54.754.197.470)	(9.210.926.769)	27.053.030	-	(63.938.071.209)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.215.203.863.731)	(344.650.408.002)	476.540.833	(381.927.272)	(2.559.759.658.172)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.457.282.806.218**				**2.525.142.550.444**	***Carrying value***

[**)] Reklasifikasi ke penambahan tanaman belum menghasilkan (Catatan 13) / [**)] *reclassifications to addition immature plantation (Note 13)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	907.486.415.809	10.791.835.663	-	122.515.666.065	1.040.793.917.537	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.683.617.003.193	59.002.124.953	(1.253.499.719)	(1.319.554.141)	2.740.046.074.286	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	148.168.778.120	752.752.615	-	(61.312.491.053)	87.609.039.682	*Machinery and installations*
Alat pertanian	157.856.297.807	1.717.800.000	(2.402.933.700)	-	157.171.164.107	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	281.177.898.730	21.833.403.654	(6.537.728.638)	1.117.845.940[*)]	297.591.419.686	*Vehicles*
Inventaris	73.522.795.689	5.102.322.877	-	49.600.000	78.674.718.566	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.306.882.830.698	99.200.239.762	(10.194.162.057)	61.051.066.811	4.456.939.975.214	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	169.846.676.516	22.626.865.483	(29.783.925.528)	-	162.689.616.471	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	32.138.174.811	46.142.796.426	-	(62.960.110.396)	15.320.860.841	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	41.288.268	891.472.368	-	(697.747.159)	235.013.477	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	-	33.766.595.021	-	3.534.608.925	37.301.203.946	*Palm oil factory*
Sub jumlah	202.026.139.595	103.427.729.298	(29.783.925.528)	(60.123.248.630)	215.546.694.735	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	4.508.908.970.293	202.627.969.060	(39.978.087.585)	927.818.181	4.672.486.669.949	*Total acqusition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(199.251.333.607)	(67.092.773.357)	-	-	(266.344.106.964)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.286.840.087.843)	(217.181.466.574)	890.387.500	-	(1.503.131.166.917)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(29.451.611.025)	(3.255.040.945)	-	-	(32.706.651.970)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(148.046.842.509)	(3.107.126.440)	2.402.933.700	-	(148.751.035.249)	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	(180.848.805.429)	(34.477.455.673)	6.397.174.122	(587.618.181)[*)]	(209.516.705.161)	Vehicles
Inventaris	(46.363.030.708)	(8.391.166.762)	-	-	(54.754.197.470)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.890.801.711.121)	(333.505.029.751)	9.690.495.322	(587.618.181)	(2.215.203.863.731)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.618.107.259.172**				**2.457.282.806.218**	***Carrying value***

[*)] Termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 15) / [*)] *Including reclassifications from right-of-use assets (Note 15)*

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:*

	2022	2021	
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	4.097.208.336	5.760.654.201	*Capitalized to partnership plantation project (Note 12)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	11.047.329.248	11.500.198.273	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	327.430.321.132	314.852.586.011	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.075.549.286	1.391.591.266	*Charged to general and administrative expenses(Note 29b)*
Jumlah	**344.650.408.002**	**333.505.029.751**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of sale of other property, plant and equipment are as follows:*

	2022	2021	
Harga jual	114.320.850	1.677.344.396	*Selling price*
Nilai tercatat	(216.899.984)	(503.666.735)	*Carrying value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**(102.579.134)**	**1.173.677.661**	***Gain (loss) on sales of property, plant and equipment***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.233.764.561.763 dan Rp1.495.908.394.050.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,233,764,561,763 and Rp1,495,908,394,050 respectively.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 45% - 95% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Assets in progress has reached approximately 45% - 95% and the completion is expected to be completed in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.046.108.494.804 dan Rp704.559.375.984.

As of December 31, 2022 and 2021, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp1,046,108,494,804 and Rp704,559,375,984, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp9.647.519.417.677 dan Rp8.880.308.444.973. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2.

As of December 31, 2022 and 2021, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp9,647,519,417,677 and Rp8,880,308,444,973. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan inventaris tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and furniture and fixtures certain are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	636.545.452	-	(636.545.452)*)	-	*Vehicles*
Jumlah	636.545.452	-	(636.545.452)	-	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(318.272.725)	(63.654.547)	381.927.272*)	-	*Vehicles*
Jumlah	(318.272.725)	(63.654.547)	381.927.272	-	*Total*
Nilai tercatat	**318.272.727**	**(63.654.547)**	**(254.618.180)**	**-**	***Carrying value***

*) Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 14) / *) *reclassifications to property, plant and equipment (Note 14)*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	1.564.363.633	-	(927.818.181)*)	636.545.452	*Vehicles*
Jumlah	1.564.363.633	-	(927.818.181)	636.545.452	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(608.481.815)	(297.409.091)	587.618.181*)	(318.272.725)	*Vehicles*
Jumlah	(608.481.815)	(297.409.091)	587.618.181	(318.272.725)	*Total*
Nilai tercatat	**955.881.818**	**(297.409.091)**	**(340.200.000)** *)	**318.272.727**	***Carrying value***

*) Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 14) / *) *reclassifications to property, plant and equipment (Note 14)*

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 28).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 31)	570.088.759	1.208.589.084	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bumi Berkat Lestari Raya	169.000.675.271	119.423.857.909	*PT Bumi Berkat Lestari Raya*
PT Samudra Putra Trans Abadi	50.086.853.056	17.903.319.418	*PT Samudra Putra Trans Abadi*
PT Pilar Utama Labuan	36.038.783.694	22.934.331.427	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Indotrans Sejahtera	28.111.889.958	6.071.086.954	*PT Indotrans Sejahtera*
CV Indoniaga Perkasa	6.475.156.010	1.018.547.950	*CV Indoniaga Perkasa*
PT Lintas Benua Jaya	4.448.156.324	1.411.858.448	*PT Lintas Benua Jaya*
CV Sentosa Jaya Makmur	3.828.877.587	1.906.859.201	*CV Sentosa Jaya Makmur*
CV Gunung Mas Abadi	3.654.772.820	2.377.456.620	*CV Gunung Mas Abadi*
PT Indotech Sarana Engineering	2.152.623.000	629.500.000	*PT Indotech Sarana Engineering*
PT Maluang Raya	1.700.360.816	1.737.816.935	*PT Maluang Raya*
PT Synagro Perkasa	1.566.047.300	4.486.942.800	*PT Synagro Perkasa*
PT Versus Engineering Network	1.509.710.400	395.032.000	*PT Versus Engineering Network*
PT Samudramandira Kaltimprima	1.425.904.127	899.025.800	*PT Samudramandira Kaltimprima*
PT Mandau Berlian Sejati	1.412.038.443	757.449.071	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Sahabat Agro Mandiri	1.219.217.865	1.729.168.480	*PT Sahabat Agro Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	55.418.764.138	44.700.377.828	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	368.049.830.809	228.382.630.841	*Sub total third parties*
Jumlah	**368.619.919.568**	**229.591.219.925**	***Total***

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	26.739.033.631	18.362.369.352	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Saainti Kreasi Tehnik	36.299.301.790	9.888.250.178	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Murni Prima	14.850.610.364	10.911.895.108	*PT Karya Murni Prima*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	13.556.130.896	11.766.001.000	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Kreatif Jaya Mandiri	8.391.874.932	1.213.858.418	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Andal Tunas Mandiri	7.105.309.363	23.428.065.515	*PT Andal Tunas Mandiri*
CV Inti Jaya	3.843.831.705	349.524.181	*CV Inti Jaya*
PT Jes Mandiri Sukses	2.763.018.509	313.963.603	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Sinar Mitra Jaya	1.910.622.681	3.234.963.172	*PT Sinar Mitra Jaya*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.420.592.423	1.760.633.297	*PT Asta Rekayasa Unggul*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	67.561.690.126	54.834.862.997	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	157.702.982.789	117.702.017.469	*Sub total third parties*
Jumlah	**184.442.016.420**	**136.064.386.821**	***Total***

Rincian umur utang lain-lain sebagai berikut: / *Details of other payables by age are as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	123.202.345.423	74.613.200.756	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Already due:*
PT Saainti Kreasi Tehnik	23.996.448.764	6.230.208.395	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Murni Prima	9.539.536.171	8.024.906.632	*PT Karya Murni Prima*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	3.250.185.737	10.117.876.000	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Kreatif Jaya Mandiri	3.016.859.724	-	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
CV Inti Jaya	2.968.280.687	266.640.150	*CV Inti Jaya*
PT Andal Tunas Mandiri	2.627.507.621	21.332.295.975	*PT Andal Tunas Mandiri*
PT Jes Mandiri Sukses	1.547.572.970	188.301.814	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.420.592.423	1.760.633.296	*PT Asta Rekayasa Unggul*
PT Sinar Mitra Jaya	1.108.149.059	2.088.616.205	*PT Sinar Mitra Jaya*
Lain-lain	11.764.537.841	11.441.707.598	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	61.239.670.997	61.451.186.065	*Sub total third parties*
Jumlah	**184.442.016.420**	**136.064.386.821**	***Total***

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. / *The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	31.318.418	3.168.887.653	*Value Added Tax*
Sub jumlah	31.318.418	3.168.887.653	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	77.437.298.439	157.503.579.407	*Value Added Tax*
Sub jumlah	77.437.298.439	157.503.579.407	*Sub total*
Jumlah	**77.468.616.857**	**160.672.467.060**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	9.513.495	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	362.489.332	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.178.917	1.853.001	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	511.376.228	131.857.449	*Income Tax Article 26*
Sub jumlah	876.044.477	143.223.945	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	846.346.296	2.662.600.785	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.027.816.269	684.127.952	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	188.881.365	232.385.471	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	739.657.332	465.019.324	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	436.500.201	257.903.084	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	734.267.402	417.638.268	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.278.502.937	1.105.891.483	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	108.739.702.552	55.079.988.821	*Income Tax Article 29*
Sub jumlah	120.991.674.354	60.905.555.188	*Sub total*
Jumlah	**121.867.718.831**	**61.048.779.133**	***Total***

c. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *c. Estimated claim for tax refund*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai			*Income Tax and Value Added Tax*
Belum/sedang diperiksa	69.522.731.433	1.113.613.865	*Not yet/on progress*
Keberatan dan banding	6.868.364.371	5.215.218.470	*Objections and appeals*
Sub jumlah	76.391.095.804	6.328.832.335	*Sub total*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Catatan 38)			*Land and Building Rights and Acquisition Fees (Note 38)*
Belum/sedang diperiksa	21.718.292.000	21.718.292.000	*Not yet/on progress*
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	*Sub total*
Jumlah	**98.109.387.804**	**28.047.124.335**	***Total***

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari berikut ini: / *Tax expense of the Group consists of the following:*

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	184.937.289.422	75.716.199.020	*Subsidiaries*
Sub jumlah	184.937.289.422	75.716.199.020	*Sub total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(11.379.723.879)	(3.866.106.265)	*The Company*
Entitas anak	69.993.497.149	32.024.976.262	*Subsidiaries*
Sub jumlah	58.613.773.270	28.158.869.997	*Sub total*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	834.963.731	-	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Sub jumlah	834.963.731	-	*Sub total*
Jumlah beban pajak	**244.386.026.423**	**103.875.069.017**	***Total tax expenses***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	993.696.965.685	511.391.100.023	*Proft before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(1.059.525.165.164)	(569.318.241.861)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	24.311.353.023	73.711.433.686	*Elimination and adjustments*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(41.516.846.456)	15.784.291.848	*Profit (loss) before income tax - the Company*
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(9.133.706.220)	3.472.544.207	*Expenses tax (benefit) at effective tax rate*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(130.265.025)	(4.403.155)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(2.717.000.000)	(13.585.017.723)	*Dividend income*
Lain-lain	601.247.366	6.250.770.406	*Others*
Manfaat pajak Perusahaan	(11.379.723.879)	(3.866.106.265)	*Tax benefit of the Company*
Manfaat pajak Entitas Anak	254.930.786.571	107.741.175.282	*Tax benefit of Subsidiaries*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak sebelumnya	834.963.731	-	*Adjustment for inspection of the corporate Income Tax for the fiscal previous year*
Jumlah beban pajak	**244.386.026.423**	**103.875.069.017**	***Total tax expenses***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Pajak kini / *e. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	993.696.965.685	511.391.100.023	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(1.059.525.165.164)	(569.318.241.861)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	24.311.353.023	73.711.433.686	*Elimination and adjustments*
Laba (rugi) sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	(41.516.846.456)	15.784.291.848	*Profit (loss) before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	6.808.008.101	171.105.306	*Post employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(123.341.087)	(129.939.469)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Jumlah beda temporer	6.684.667.014	41.165.837	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(592.113.748)	(20.014.340)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(12.350.000.000)	(61.750.080.557)	*Dividend income*
Beban pajak	298.125	28.382.000.000	*Tax expense*
Lain-lain	33.605.920	4.006.500	*Others*
Jumlah beda permanen	(12.908.209.703)	(33.384.088.397)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal tahun berjalan	**(47.740.389.145)**	**(17.558.630.712)**	***Fiscal loss for the year***
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:			*Beginning balance of accumulated fiscal loss:*
2017	-	(2.699.038.531)	*2017*
2018	(89.168.629)	(89.168.629)	*2018*
2021	(17.558.630.712)	-	*2021*
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	**(65.388.188.486)**	**(20.346.837.872)**	***Ending balance of accumulated fiscal loss***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Fiscal loss result of fiscal reconciliation in 2022 and 2021 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

Pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax liabilities is determined based on self assessment.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	4.476.304.332	9.909.097.135	-	-	14.385.401.467	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(37.602.951)	(27.135.038)	-	-	(64.737.989)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	86.940.020	1.497.761.782	-	51.620.900	1.636.322.702	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	4.525.641.401	11.379.723.879	-	51.620.900	15.956.986.180	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	31.229.060.315	(7.431.323.170)	(1.704.101.530)	(558.878.686)	21.534.756.929	*BBS*
MCA	77.345.032.320	288.730.567	(4.653.442.723)	(850.175.374)	72.130.144.790	*MCA*
SAU	27.845.468.568	6.807.122.114	(529.840.103)	(129.585.766)	33.993.164.813	*SAU*
KPL	22.027.776.224	(9.065.722.929)	(3.519.723.450)	(291.984.528)	9.150.345.317	*KPL*
RAKA	878.997.316	1.176.113.440	-	(51.535.342)	2.003.575.414	*RAKA*
Sub jumlah	159.326.334.743	(8.225.079.978)	(10.407.107.806)	(1.882.159.696)	138.811.987.263	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**163.851.976.144**	**3.154.643.901**	**(10.407.107.806)**	**(1.830.538.796)**	**154.768.973.443**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	4.409.382.834	(8.164.810.003)	-	(1.846.431.818)	(5.601.858.987)	*TMSJ*
KHL	(11.959.861.444)	(1.258.574.752)	-	432.671.932	(12.785.764.264)	*KHL*
BSI	12.569.658.724	(19.990.111.621)	-	281.772.469	(7.138.680.428)	*BSI*
BHP	16.483.903.919	(21.947.812.989)	-	2.011.042.272	(3.452.866.798)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**21.503.084.033**	**(51.361.309.365)**	**-**	**879.054.855**	**(28.979.170.477)**	***Total deferred tax liabilities***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian ke komprehensif lain/ *Adjustment to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*Company*
Akumulasi rugi fiskal	697.051.791	3.862.898.757	(83.646.216)	-	-	4.476.304.332	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(82.803.392)	(28.586.683)	73.787.124	-	-	(37.602.951)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	42.909.774	37.643.167	4.010.116	2.096.102	280.861	86.940.020	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	657.158.173	3.871.955.241	(5.848.976)	2.096.102	280.861	4.525.641.401	*Sub total*
Entitas anak							*Subsidiaries*
BBS	38.439.283.494	(9.684.950.736)	3.128.881.707	(581.658.731)	(72.495.419)	31.229.060.315	*BBS*
MCA	62.005.194.864	9.829.554.951	6.276.128.489	(690.213.603)	(75.632.381)	77.345.032.320	*MCA*
SAU	20.488.423.726	5.531.460.894	2.073.456.691	(223.258.427)	(24.614.315)	27.845.468.569	*SAU*
KPL	20.483.672.927	(192.036.569)	2.077.696.210	(312.228.330)	(29.328.014)	22.027.776.224	*KPL*
BSI	25.592.675.684	(14.871.566.652)	2.672.483.571	(710.717.921)	(113.215.959)	12.569.658.723	*BSI*
TMSJ	(241.734.128)	5.580.503.495	56.687.069	(905.213.120)	(80.860.482)	4.409.382.834	*TMSJ*
BHP	27.715.876.565	(11.900.229.230)	2.863.749.613	(2.103.331.064)	(92.161.965)	16.483.903.919	*BHP*
RAKA	1.093.290.683	(153.860.237)	117.401.649	(169.762.202)	(8.072.577)	878.997.316	*RAKA*
Sub jumlah	195.576.683.815	(15.861.124.084)	19.266.484.999	(5.696.383.398)	(496.381.112)	192.789.280.220	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**196.233.841.988**	**(11.989.168.843)**	**19.260.636.023**	**(5.694.287.296)**	**(496.100.251)**	**197.314.921.621**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas anak							*Subsidiaries*
KHL	26.134.675.318	(35.296.394.801)	(133.942.376)	(2.311.279.507)	(352.920.078)	(11.959.861.444)	*KHL*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**26.134.675.318**	**(35.296.394.801)**	**(133.942.376)**	**(2.311.279.507)**	**(352.920.078)**	**(11.959.861.444)**	***Total deferred tax liabilities***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Dalam UU HPP tersebut mengatur beberapa aturan baru terkait perpajakan sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku sejak tahun pajak 2020,
- Tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% yang mulai berlaku pada 1 April 2022,
- Tarif pajak pertambahan nilai sebesar 12% yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025,
- *Tax amnesty* yang dilakukan Pemerintah berupa pengampunan pajak atau *Tax Amnesty* jilid II dan akan berlaku mulai 1 Januari 2022,
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun pajak 2022 ke depan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realized.

g. Tax rate changes

On October 7, 2021, the Government issued the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). The law regulates several new rules related to taxation as follows:

- *Income tax rate of 22% effective from the 2020 tax year,*
- *Value added tax rate of 11% effective April 1, 2022,*
- *Value added tax rate of 12% effective January 1, 2025,*
- *Tax amnesty of the Government will carry out tax amnesty or Tax Amnesty volume II will take effective from January 1, 2022,*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with at least 40% total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange and subject to meeting certain requirements), may obtain 3% lower rate or 19% for the fiscal year 2022 onwards.*

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan upah	48.611.487.861	44.696.666.251	*Salary and wages*
Upah swakelola kebun	33.310.194.838	18.461.375.768	*Plantation self-management wages*
Bunga pinjaman bank	13.929.858.089	12.889.595.891	*Bank loan interest*
Jamsostek dan asuransi	4.232.266.716	3.532.570.577	*Jamsostek and insurance*
Bunga pinjaman pemegang saham	-	527.429.513	*Shareholder loan interest*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.239.236.622	5.869.437.557	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**108.323.044.126**	**85.977.075.557**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	138.424.000.000	728.818.370	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Energi Unggul Perkasa	61.434.240.500	-	*PT Energi Unggul Perkasa*
PT Green Global Utama	52.177.500.000	-	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	43.999.600.000	46.192.728.736	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Agro Makmur Raya	12.563.100.000	14.586.470.777	*PT Agro Makmur Raya*
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera	2.030.000.000	-	*PT Mitrajaya Abadi Sejahtera*
PT Alam Raya Kalimasad	-	3.000.000.000	*PT Alam Raya Kalimasad*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	11.763.280.000	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Sub jumlah pihak ketiga	172.204.440.500	75.542.479.513	*Sub total third parties*
Jumlah	**310.628.440.500**	**76.271.297.883**	***Total***

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

	2022	2021	
Jangka pendek			*Short - term*
Fasilitas kredit lokal (Cerukan bank)	427.739.191.253	-	*Local credit facilities (Bank overdraft)*
Jangka panjang			*Long - term*
Fasilitas kredit investasi	3.089.874.152.825	3.319.165.165.484	*Investment credit facilities*
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(9.420.327.694)	(12.411.162.418)	*Less unamortized acquisition cost*
Jumlah	3.080.453.825.131	3.306.754.003.066	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(530.783.090.150)	(264.601.396.699)	*Current maturity*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**2.549.670.734.981**	**3.042.152.606.367**	***Long-term portion - net of current maturities***

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	(%)	(%)	
Rupiah	8,25 – 10,75	8,25 – 10,75	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2,91 – 4,10	2,91 - 3,07	*United Stated Dollar*

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 8 Maret 2022, dimana Grup memperoleh Fasilitas Notional Pooling dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000.000.000, selanjutnya Grup memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2022 dengan plafon sebesar Rp95.523.000.000, dan Grup memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas KMK sampai dengan 19 Mei 2023 dengan plafond Rp250.000.000.000.

Credit facilities had been amended several times. The latest amendment was dated March 8, 2022, where the Group obtained a Notional Pooling Facility with a maximum limit of Rp350,000,000,000, In addition the Group obtained an additional of 2022 Investment Credit facility with a maximum limit of Rp95,523,000,000, and the Group obtained an extension of the maturity of the KMK facility up to May 19, 2023 amounting to Rp250,000,000,000.

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: / *The detail of the KI facilities of the Group are as follows:*

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2022/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2022*	Rp57.723.000.000	Pemeliharaan lahan tahun tanam 2019 – 2021 dan infrastruktur kebun/ *Land maintenance of planting year 2019 - 2021 and plantation infrastructure*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022*	Rp17.000.000.000	Pembiayaan alat berat dan kendaraan kendaraan operasional tahun 2022 */Financing the pruchase of heavy equipment and operational vehivles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Januari 2025/ *Due period until January 15, 2025*
Kredit Investasi Kendaraan Motor pemanen 2022/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022*	Rp14.000.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 */ Financing the haverster motor vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Februari 2025/ *Due period until February 15, 2025*
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ *Permanent Bridge Credit Facility*	Rp6.800.000.000	Pembiayaan pembangunan jembatan permanen /*Financing the construction of permanent bridge*	Jatuh tempo pada 27 Januari 2029/ *Due period until January 27, 2029*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp1.133.279.187.937	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ *Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of immature plantation,heavy equipment financing and infrastructure financing*	Jatuh tempo berkisar pada 15 Juni 2025 - 15 September 2030/ *Due period approximately on June 15, 2025 - September 15, 2030*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD112.092.971	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ *Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Maret 2025 - 30 Juni 2027/ *Due period approximately on March 31, 2025 - June 30, 2027*
Kredit Investasi Utang Pemegang Saham 2020/ *Investment Credit of Shareholder Loan 2020*	Rp600.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ *Refinancing loan from shareholder*	Jatuh tempo pada 6 Januari 2030/ *Due period until January 6, 2030*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ *Financing the maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp85.647.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/*Financing the maintenance of plasma immature plantation*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp30.551.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp61.559.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/*Financing the maintenance of new plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp26.633.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ *Financing the maintenance of new plasma plantation*	Jatuh tempo pada 15 November 2033/ *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Year 2019*	Rp9.678.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019*	Jatuh tempo pada 15 November 2033 *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp101.978.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ *Financing the construction of palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp88.565.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 15 Novemberr 2023/ *Due period until November 15, 2023*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp31.997.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2020*	Jatuh tempo pada 15 November 2023/ *Due period until November 15, 2023*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp30.939.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM tahun tanam 2021/ *Financing the maintenance of TBM planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2030/ *Due period until December 31, 2030*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021*	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ *Financing of heavy equipment In 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 8, 2026*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2021/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2021*	Rp20.000.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2021/ *Financing of harvester motor vehicles in 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2024/ *Due period until February 8, 2024*
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit 2021/ *Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021*	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit tahun 2021/ *Financing the construction of palm oil factory in 2021*	Jatuh tempo pada 15 November 2026/ *Due period until November 15, 2026*

21. *BANK LOANS (continued)*

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Agunan

a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha,
   - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha,
   - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.

b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.

c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.

Collaterals

a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
   - *No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha,*
   - *No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha,*
   - *No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.*

b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.

c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha
   - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.

e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.

g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.

h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.

i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982,18 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.

j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

k. Tanah kebun dengan sertifikat HGU minimal seluas 3.293,60 Ha atas nama RAKA.

l. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.

m. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.

n. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunanakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

o. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup di entitas anak perusahan.

21. BANK LOANS (continued)

Collaterals

d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
   - *No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha*
   - *No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.*

e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.

g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.

h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.

i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982.18 Ha of the total area of 9,686 Ha required.

j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

k. LCR certificates plantation with a minimum of 3,293.60 Ha under the name of RAKA.

l. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.

m. Silo kernels owned by KHL and BSI.

n. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020.

o. All shares owned by the Group in its subsidiaries .

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA

b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha

c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA

d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)

e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Covenants

a. If the Group manages to do investing activities outside the Group's main business, therefore should previously obtain consent from BCA

b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business

c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing the Group's assets to any other parties without permission from BCA

d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)

e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans arrange by BCA.

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

	2022	2021	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	252.924.000	111.200.000	*2026*
2025	445.680.000	291.072.000	*2025*
2024	445.680.000	291.072.000	*2024*
2023	501.177.200	346.569.200	*2023*
2022	-	672.956.400	*2022*
Jumlah pembayaran minimum	1.645.461.200	1.712.869.600	*Total minimum payment*
Bunga	(328.949.436)	(291.617.457)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	1.316.511.764	1.421.252.143	*Present value of minimum payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(408.386.604)	(585.315.378)	*Current maturity*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**908.125.160**	**835.936.765**	***Long-term portion - net of current maturities***

b. Sewa pembiayaan

	2022	2021	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2022	-	35.485.200	*2022*
Jumlah pembayaran minimum	-	35.485.200	*Total minimum lease payment*
Bunga	-	(5.314.600)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	-	30.170.600	*Present value of minimum lease payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(30.170.600)	*Current maturity*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun	**-**	**-**	***Long-term portion - net of current maturities***

22. *CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES*

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Consumer financing

b. lease liabilities

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021masing-masing sebanyak 13.202 dan 9.161.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelesan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees who are entitled to post-employment imbalances as of December 31, 2022 and 2021 are 13,202 and 9,161, respectively.

In Aprli 2022, DSAK IAI (Institute of Indo Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through press release regarding attribution of benefit periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted form IAS 19 Employee Benefits.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interprecation Commitee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)* dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 Paragraf 73, telah memberikan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The explanatory material conveyed the inform that the fact pattern of the pension program basic on the Labor Law currently enacted in Indonesia similar to those responded and conclude in IFRS Intepretation Commite (IFRIC) Agenda Decision Attriuting Benefit to Periods of Services (IAS 19), and concluded that the requirment illustrative example 2 of PSAK 24 paragrap 73 provide sufficient guidance in determining when entity can attribute benefits to periods of service addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the period service based on the plant's benefit formula the date when employee service first result benefits under the plan to the date subsequent employee service will not result further material amount of benefits under the other than the upcoming salary increases.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to period service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact immaterial and does not affect the decision of users of the financial statements, so accumulated difference the measurement attriution of new employee benefits to balances, is recorded in the current year 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	2022	**2021**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,24%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/*1% of mortality rate*	1% dari tingkat mortalliltas/*1% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	**2021**	
Imbalan pascakerja	86.454.600.012	112.814.575.372	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	3.715.962.693	2.745.776.949	*Other long-term benefit*
Jumlah	**90.170.562.705**	**115.560.352.321**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses and other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of profit or loss*
Imbalan pascakerja	(18.831.608.818)	35.601.232.886	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	1.885.241.744	2.604.395.730	*Other long-term benefit*
Jumlah	**(16.946.367.074)**	**38.205.628.616**	***Total***
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of other comprehensive income*
Imbalan pascakerja	(4.324.927.007)	(36.388.940.014)	*Post-employee benefit*
Jumlah	**(4.324.927.007)**	**(36.388.940.014)**	***Total***

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Saldo awal	112.814.575.372	114.357.174.572	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	(18.831.608.818)	35.601.232.886	*Current year expense*
Keuntungan aktuaria	(4.324.927.007)	(36.388.940.014)	*Actuarial gain*
Pembayaran imbalan kerja	(3.203.436.213)	(754.892.072)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**86.454.603.334**	**112.814.575.372**	**Ending balance**
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Saldo awal	2.745.776.949	909.907.219	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	1.885.241.744	2.604.395.730	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	(915.056.000)	(768.526.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**3.715.962.693**	**2.745.776.949**	***Ending balance***

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	35.699.493.990	28.591.499.467	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian)	(24.898.858.626)	-	*Past service cost and (gain) loss from settlements*
Beban bunga neto	7.497.100.979	7.992.339.262	*Net interest expense*
Dampak mutasi	-	(982.605.843)	*Mutation effect*
Penyesuaiaan atas perubahan metode	(37.129.345.161)	-	*Adjutment due to changes in attributon methode*
Saldo akhir	**(18.831.608.818)**	**35.601.232.886**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2022	2021	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :			*Recognized in other comprehensive income :*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari perubahan asumsi finansial	838.891.864	(4.493.155.809)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.163.818.871)	(31.895.784.205)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(4.324.927.007)**	**(36.388.940.014)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Imbalan jangka panjang lain / ***Other long-term benefit***

	2022	2021	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	569.373.219	1.277.352.264	*Current service cost*
Beban bunga neto	152.644.672	(242.253)	*Net interest expense*
Pengukuran kembali	1.163.223.853	1.327.285.719	*Re-measurement*
Saldo akhir	**1.885.241.744**	**2.604.395.730**	***Ending balance***

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

	2022	2021	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	(16.304.475.781)	34.944.743.740	*Charged to general and administrative expenses (Note 29b)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	-	2.394.925.899	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	(641.891.293)	865.958.977	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Jumlah	**(16.946.367.074)**	**38.205.628.616**	***Total***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi tingkat diskonto tahunan / ***Annual discount rate assumptions***

	2022	2021	
Kenaikan 1%	81.479.409.526	98.997.504.536	*Increase 1%*
Penurunan 1%	100.257.549.981	129.494.345.484	*Decrease 1%*

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan / ***Annual salary increment rate assumptions***

	2022	2021	
Kenaikan 1%	100.190.962.591	129.771.607.159	*Increase 1%*
Penurunan 1%	81.387.408.613	98.551.013.275	*Decrease 1%*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 23,58 tahun (2021: 21,55 tahun).

Profile jatuh tempo kewajiban imbalan pasti

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 was 23.58 years (2021: 21.55 years).

Maturity profile of defined benefit obligation

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefitsare as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	5.880.090.854	5.228.703.126	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	2.049.883.599	1.193.733.102	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	11.033.766.778	8.204.936.983	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	194.251.285.588	367.015.595.326	*Beyond five years*
Jumlah	**213.215.026.819**	**381.642.968.537**	***Total***

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.930.750.000	80,75%	2.930.750.000.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	154.250.000	4,25%	154.250.000.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	544.411.800	15,00%	544.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares with par value Rp1,000 each or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Agio saham			*Premium on capital stock*
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	*Initial public offering*
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	*Share issuance cost*
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	*Sub total*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	*Impact from subsidiaries restructuring*
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	*Tax amnesty*
Jumlah	**462.087.643.325**	**462.087.643.325**	***Total***

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

The Company conduct public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at a offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran/ (penurunan) modal/ *capital (decrease)/paid*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	27.271.916.720	-	1.149.678.317	99.073.949	-	28.520.668.986	*BBS*
MCA	28.544.242.501	-	(1.808.491.221)	150.712.907	-	26.886.464.187	*MCA*
SAU	10.518.621.906	-	(1.329.548.525)	22.972.023	-	9.212.045.404	*SAU*
KPL	11.106.148.096	-	1.304.413.931	51.760.894	-	12.462.322.921	*KPL*
KHL	37.723.430.975	(24.600.000.000)	17.841.402.563	(76.700.933)	-	30.888.132.605	*KHL*
BSI	13.425.833.529	-	5.600.520.451	(49.950.574)	-	18.976.403.406	*BSI*
TMSJ	21.055.890.418	(8.250.000.000)	8.962.010.623	327.322.004	-	22.095.223.045	*TMSJ*
BHP	24.522.159.253	-	4.316.507.657	(356.502.948)	-	28.482.163.962	*BHP*
RAKA	12.904.509.726	(6.000.000.000)	4.130.501.280	9.135.811	(650.000.000)	10.394.146.817	*RAKA*
FNB	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	*FNB*
Jumlah	**187.072.753.124**	**(38.849.000.000)**	**40.166.995.076**	**177.823.133**	**(650.000.000)**	**187.918.571.333**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Konversi setoran pemesanan saham dan tambahan setoran saham/ *Conversion of stock subscription payments and additional subscribed stock*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham/ *Conversion of stock subscription payments to capital stock*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	12.924.564.441	33.550.000.000	1.797.864.820	99.487.459	-	(21.100.000.000)	27.271.916.720	*BBS*
MCA	15.269.495.476	42.150.000.000	(1.493.827.404)	118.574.429	-	(27.500.000.000)	28.544.242.501	*MCA*
SAU	5.895.948.835	15.450.000.000	(915.673.843)	38.346.914	-	(9.950.000.000)	10.518.621.906	*SAU*
KPL	8.574.228.850	15.775.000.000	78.036.079	53.883.167	-	(13.375.000.000)	11.106.148.096	*KPL*
KHL	28.320.688.164	-	9.010.661.993	392.080.818	-	-	37.723.430.975	*KHL*
BSI	10.213.747.605	23.100.000.000	2.591.755.817	120.330.107	-	(22.600.000.000)	13.425.833.529	*BSI*
TMSJ	12.576.450.657	14.050.000.000	5.073.013.187	156.426.574	-	(10.800.000.000)	21.055.890.418	*TMSJ*
BHP	11.794.522.532	29.700.000.000	2.109.381.585	368.255.136	-	(19.450.000.000)	24.522.159.253	*BHP*
RAKA	3.812.182.288	7.485.000.000	4.827.641.096	29.690.582	(3.250.004.240)	-	12.904.509.726	*RAKA*
Jumlah	**109.381.828.848**	**181.260.000.000**	**23.078.853.330**	**1.377.075.186**	**(3.250.004.240)**	**(124.775.000.000)**	**187.072.753.124**	***Total***

Tahun 2022

PT Maha Tjipta Sejati Raya ("MTSR") melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada RAKA dan TMSJ masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp8.250.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 4 dan 5 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 7 Oktober 2022 (Catatan 1d).

MTSR melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada KHL sebesar Rp24.600.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022 (Catatan 1d).

Year 2022

PT Maha Tjipta Sejati Raya ("MTSR") decreased its issued and paid-up capital in RAKA and TMSJ amounting to Rp6,0000,000,000 and Rp8,250,000,000 respectively based on Notarial Deed No. 4 and 5 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated October 7, 2022 (Notes 1d).

MTSR decreased its issued and paid-up capital in KHL based on amounting to Rp24,6000,000,000, on KHL Based on Notarial Deed No. 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated May 27, 2022 (Notes 1d).

Tahun 2021

MTSR melakukan penambahan setoran pemesanan saham masing-masing sebesar Rp10.250.000.000, Rp500.000.000, dan Rp2.400.000.000 pada BHP, BSI, dan KPL.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, 12, dan 13 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 16 Juli 2021, MTSR melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham masing-masing sebesar Rp29.700.000.000, Rp23.100.000.000, dan Rp15.775.000.000 pada BHP, BSI, dan KPL.

MTSR melakukan penambahan setoran saham masing-masing sebesar Rp12.450.000.000 dan Rp5.500.000.000 pada BBS dan SAU.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 dan 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 30 Agustus 2021, MTSR melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham masing-masing sebesar Rp33.550.000.000 dan Rp15.450.000.000, pada BBS dan SAU.

Year 2021

MTSR made an additional on subscribed stock amounting to Rp10,250,000,000, Rp500,000,000, and Rp2,400,000,000 respectively on BHP, BSI, and KPL.

Based on Notarial Deed No. 11, 12, and 13 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated July 16, 2021, MTSR converts the stock subscription payment into capital stock amounting to Rp29,700,000,000, Rp23,100,000,000, and Rp15,775,000,000 respectively on BHP, BSI, and KPL.

MTSR made an additional on subscribed stock amounting to Rp12,450,000,000 and Rp5,500,000,000 respectively on BBS and SAU.

Based on Notarial Deed No. 22 and 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated August 30, 2021, MTSR converts the stock subscription payment into capital stock amounting to Rp33,550,000,000 and Rp15,450,000,000 respectively on BBS and SAU.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

MTSR melakukan penambahan setoran saham masing-masing sebesar Rp42.150.000.000, Rp7.485.000.000, dan Rp14.050.000.000 pada MCA, RAKA, dan TMSJ.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26, 27, dan 28 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 29 September 2021, MTSR melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham masing-masing sebesar Rp27.500.000.000 dan Rp10.800.000.000 pada MCA dan TMSJ.

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Year 2021 (continued)

MTSR made an additional on subscribed stock amounting to Rp42,150,000,000, Rp7,485,000,000, and Rp14,050,000,000 respectively on MCA, RAKA, and TMSJ.

Based on Notarial Deed No. 26, 27, and 28 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated September 29, 2021, MTSR converts the stock subscription payment into capital stock amounting to Rp27,500,000,000 and Rp10,800,000,000 respectively on MCA and TMSJ.

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

a. Berdasarkan komoditas / *a. By commodity*

	2022	2021	
Minyak sawit	3.888.906.359.550	2.678.753.813.341	*Crude palm oil*
Tandan buah segar	452.063.087.288	332.724.125.645	*Fresh fruit bunches*
Inti sawit	266.985.008.370	155.661.097.255	*Palm kernel*
Minyak inti sawit	201.375.307.358	213.348.349.988	*Palm kernel oil*
Bungkil inti sawit	19.303.838.680	10.009.138.960	*Palm kernel expeller*
Jumlah	**4.828.633.601.246**	**3.390.496.525.189**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.543.491.600.021	614.184.252.972	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.066.344.553.530	905.086.074.005	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Agro Makmur Raya	916.357.003.459	957.464.097.106	*PT Agro Makmur Raya*
PT Energi Unggul Persada	829.990.381.823	293.705.175.820	*PT Energi Unggul Persada*
PT Wilmar Nabati Indonesia	222.858.269.059	528.434.086.326	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Pilar Utama Baluan	128.424.839.070	-	*PT Pilar Utama Baluan*
PT Green Global Utama	61.522.838.954	-	*PT Green Global Utama*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	40.340.276.650	-	*PT Karyaindah Alam Sejahtera*
PT Lahan Mas Argo	9.722.762.000	9.427.181.260	*PT Lahan Mas Argo*
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera	5.980.416.680	-	*PT Mitrajaya Abadi Sejahtera*
PT Alam Raya Kalimasada	3.600.660.000	581.957.700	*PT Alam Raya Kalimasada*
PT Ecogreen Oleochemicals	-	81.613.700.000	*PT Ecogreen Oleochemicals*
Sub jumlah pihak ketiga	3.285.142.001.225	2.776.312.272.217	*Sub total third parties*
Jumlah	**4.828.633.601.246**	**3.390.496.525.189**	***Total***

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

Below is detail of revenue exceed than 10% of the respective years' net sales in 2022 and 2021:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues*		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak berelasi					*Related party*
PT Ciliandra Perkasa	675.189.172.748	89.061.494.960	13,98%	2,63%	*PT Ciliandra Perkasa*
Sub jumlah	675.189.172.748	89.061.494.960	13,98%	2,63%	*Sub total*

27. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *27. NET SALES (continued)*

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues* 2022	2021	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.066.344.553.526	905.086.074.005	22,08%	26,69%	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Agro Makmur Raya	916.357.003.459	957.464.097.106	18,98%	28,24%	*PT Agro Makmur Raya*
Sub jumlah	1.982.701.556.985	1.862.550.171.111	41,06%	54,93%	*Sub total*
Jumlah	**2.657.890.729.733**	**1.951.611.666.071**	**55,04%**	**57,56%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Tandan buah segar			***Fresh fruit bunches***
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	507.529.849.097	488.672.858.262	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	531.122.794.485	380.383.768.589	*Maintenance of mature plantation*
Biaya panen dan pengangkutan	457.709.682.886	342.127.871.212	*Harvesting and freight expenses*
Biaya umum kebun	260.345.534.072	202.682.126.986	*Plantation general expenses*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	(641.891.293)	865.958.977	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban pokok produksi - tandan buah segar	1.756.065.969.247	1.414.732.584.026	*Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches*
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit, inti sawit dan turunannya	(1.579.207.281.190)	(1.095.664.719.012)	*Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	176.858.688.057	319.067.865.014	*Cost of goods sold - fresh fruit bunches*
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
Pembelian tandan buah segar	1.579.207.281.190	1.095.664.719.012	*Purchases of fresh fruit bunches*
Pemakaian tandan buah segar	306.507.608.633	502.642.434.444	*Usage of fresh fruit bunches*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	68.839.178.020	67.770.959.938	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Pengolahan	45.813.318.616	45.069.733.794	*Processing*
Beban umum pabrik	33.204.926.084	31.775.892.036	*Manufacturing general expenses*
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	2.033.572.312.543	1.742.923.739.224	*Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods inventory:*
Awal tahun (Catatan 8)	290.814.122.830	169.088.287.751	*Beginning balance (Note 8)*
Pembelian	1.276.909.122.061	503.542.792.215	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 8)	(565.850.616.755)	(290.814.122.830)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	3.035.444.940.679	2.124.740.696.360	*Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Jumlah	**3.212.303.628.736**	**2.443.808.561.374**	***Total***

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2022	2021	
Pengangkutan	198.422.516.030	147.549.708.573	*Freight expenses*
Bongkar muat	28.847.567.508	23.609.874.107	*Unloading and loading*
Lain-lain	8.874.832.866	3.344.613.402	*Others*
Jumlah	**236.144.916.404**	**174.504.196.082**	***Total***

29. BEBAN USAHA (lanjutan) / *29. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2022	2021	
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	45.909.533.563	29.021.901.589	*Salaries, wages, allowances and bonus*
Pajak bumi dan bangunan	18.214.038.409	16.708.234.023	*Land and building taxes*
Perjalanan dinas	6.401.229.888	3.689.118.817	*Traveling*
Asuransi	6.165.860.866	6.306.686.541	*Insurance*
Jasa profesional	3.122.009.436	5.957.251.627	*Professional fees*
Keamanan	2.445.855.421	2.481.315.687	*Security*
Penyusutan (Catatan 14)	2.075.549.286	1.391.591.266	*Depreciation (Note 14)*
Pemeliharaan	1.679.628.637	1.383.216.862	*Maintenance*
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	860.107.590	779.522.584	*Stationaries, photo copy, binding and print*
Utilitas	575.787.839	450.433.130	*Utilities*
Pengadaan tenaga kerja	508.189.221	99.419.441	*Labor procurement*
Sumbangan	496.279.848	587.373.585	*Donation*
Sewa	430.256.363	1.328.242.245	*Rent*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	(16.304.475.781)	34.944.743.740	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Lain-lain	2.743.573.614	2.543.050.778	*Others*
Jumlah	**75.323.424.200**	**107.672.101.915**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	2022	2021	
Jasa giro	9.193.199.164	503.092.415	*Interest on bank accounts*
Pendapatan klaim asuransi	913.298.033	235.891.067	*Insurance claim income*
Jumlah	**10.106.497.197**	**738.983.482**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance costs*

	2022	2021	
Bunga utang bank	193.348.278.340	211.853.916.528	*Bank loan interest*
Bunga utang pemegang saham	6.490.425.394	3.054.717.414	*Interest on due to shareholder*
Amortisasi biaya perolehan utang bank	4.688.065.486	7.243.188.489	*Amortization of loan acquisition cost*
Administrasi bank	1.114.909.371	294.663.548	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	101.519.187	104.375.042	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**205.743.197.778**	**222.550.861.021**	***Total***

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The allocation of finance costs are as follows:*

	2022	2021	
Kapitalisasi proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	11.230.974.439	4.980.700.847	*Partnership plantation project capitalization (Note 12)*
Kapitalisasi tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	14.297.175.773	12.921.977.771	*Immature plantation capitalization (Note 13)*
Kapitalisasi ke non-tanaman	5.219.433.334	1.023.400.000	*Non-plantation capitalization*
Diakui sebagai beban lain-lain	174.995.614.232	203.624.782.403	*Recognize as other expenses*
Jumlah	**205.743.197.778**	**222.550.861.021**	***Total***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan berelasi / *a. Nature of related parties*

Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of related parties*	Sifat saldo /akun transaksi *Nature of account balance/ accounts transaction*
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ *Major shareholder of the Company*	Utang kepada pemegang saham/ *Due to shareholder*
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan/ *Trade receivables, advances from customer, and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Penjualan, uang muka penjualan dan utang lain- lain/ *Sales sales advance and other payables*
PT Setia Agrindo Mandiri	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Subur Arummakmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang usaha dan penjualan/ *Trade payables and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Muriniwood Indah Industry	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Penjualan/ *Sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang lain-lain/ *Other payables*

b. Transaksi hubungan berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Citra Agro Kencana	37.204.234.547	20.157.387.324	*PT Citra Agro Kencana*
PT Adhitya Serayakorita	18.499.571.400	8.748.880.750	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Ketapang Agro Lestari	11.470.156.452	5.546.633.268	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Ciliandra Perkasa	3.435.013.281	12.115.554.308	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Muriniwood Indah Industry	-	649.947.712	*PT Muriniwood Indah Industry*
Jumlah	**70.608.975.680**	**47.218.403.362**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,82%**	**0,60%**	***Percentage of total assets***

	2022	2021	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
PT Setia Agrindo Mandiri	-	54.948.751	*PT Setia Agrindo Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	60.261.855	9.341.002	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**60.261.855**	**64.289.753**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of total assets***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
PT Subur Arummakmur	569.696.359	1.200.178.071	*PT Subur Arummakmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	392.400	8.411.013	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**570.088.759**	**1.208.589.084**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,01%**	**0,03%**	***Percentage of total liabilities***

	2022	2021	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Fangionoperkasa Sejati	19.011.082.157	16.714.167.490	*PT Fangionoperkasa Sejati*
PT Citra Agro Kencana	5.069.201.474	-	*PT Citra Agro Kencana*
PT Pancasurya Garden	2.658.750.000	1.366.080.000	*PT Pancasurya Garden*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	282.121.862	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**26.739.033.631**	**18.362.369.352**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,56%**	**0,39%**	***Percentage of total liabilities***

	2022	2021	
Uang muka penjualan (Catatan 20)			***Sales advances (Note 20)***
PT Ciliandra Perkasa	136.339.100.000	-	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Citra Agro Kencana	2.084.900.000	-	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	-	728.818.370	*PT Ketapang Agro Lestari*
Jumlah	**138.424.000.000**	**728.818.370**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,92%**	**0,02%**	***Percentage of total liabilities***

	2022	2021	
Utang pemegang saham (Catatan 38)			***Due to shareholder (Note 38)***
Prinsep Management Ltd.	-	723.639.918.553	*Prinsep Management Ltd.*
Jumlah	**-**	**723.639.918.553**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**15,24%**	***Percentage of total liabilities***

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam dan Pengakuan Utang tanggal 14 Agustus 2020, para pemegang saham sepakat untuk melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi utang pemegang saham. Utang pemegang saham ini adalah fasilitas pinjaman dalam mata uang USD, dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD150.000.000. Sejak 14 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh tambahan pinjaman sebesar USD8.639.204 atau setara dengan Rp123.334.678.363 dan melakukan pembayaran utang pemegang saham sebesar USD81.969.588 atau setara dengan Rp1.213.000.000.000.

Based on Agreement of Lending-Borrowing and Debt Recognition dated August 14, 2020, the shareholders agreed to convert the stock subscription payments into due to shareholder. Due to shareholder is a USD loan facility, with maximum principal amount up to USD150,000,000. Since August 14, 2020, the Company has obtained additional loan amounting to USD8,639,204 or equivalent with Rp123,334,678,363 and made payment of due to shareholder amounting to USD81,969,588 or equivalent with Rp1,213,000,000,000.

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

Utang kepada pemegang saham akan dikenakan bunga sebesar 1 bulan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,3% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Agustus 2025.

Due to shareholder bears interest of 1 month LIBOR rate plus 0.3% per annum, and will be due in 60 months or until August 13, 2025.

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan menerima surat Permintaan Pembayaran Utang dari Prinsep Management Ltd., yang berisi permintaan untuk pelunasan penuh utang sebesar USD50.714.112 atau setara dengan Rp723.639.918.553 pada tanggal 31 Desember 2021, dalam jangka waktu paling lama satu tahun terhitung dari tanggal 14 Februari 2022.

On February 14, 2022, the Company received a letter of Request for Loan Repayment from Prinsep Management Ltd., which comprise a request for making full repayment of debt for amounting to USD50,714,112 or equivalent to Rp723,639,918,553 as at December 31, 2021, within a maximum term of one year starting from February 14, 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menanggapi surat tersebut dan berkomitmen untuk menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kondisi arus kas Perusahaan dalam jangka waktu paling lama satu tahun terhitung dari tanggal 14 Februari 2022.

On February 23, 2022, the Company responded to the letter and committed to make a settlement depends on the Company's cash flows condition within a maximum term of one year starting February 14, 2022.

Pembayaran kepada pemengang saham dilakukan beberapakali sepanjang tahun 2022, dan lunas pada tanggal 15 Desember 2022.

Payments to shareholders will be made several times throughout 2022, and will be paid off on December 15, 2022.

Persentase saldo masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of each sales related from parties balances to total sales are as follows:

	2022	2021	
Penjualan tandan buah segar (Catatan 27)			***Sales of fresh fruit bunches (Note 27)***
PT Citra Agro Kencana	314.409.386.351	305.504.583.209	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	9.228.861.972	17.511.237.586	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Subur Arummakmur	-	9.708.304.850	*PT Subur Arummakmur*
Sub jumlah	**323.638.248.323**	**332.724.125.645**	***Sub total***

	2022	2021	
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 27)			***Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 27)***
PT Ketapang Agro Lestari	321.553.932.000	97.549.795.000	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Ciliandra Perkasa	675.189.172.748	89.061.494.960	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Adhitya Serayakorita	135.479.432.290	85.131.567.750	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Citra Agro Kencana	87.630.814.660	9.126.408.060	*PT Citra Agro Kencana*
PT Muriniwood Indah Industry	-	590.861.557	*PT Muriniwood Indah Industry*
Sub jumlah	**1.219.853.351.698**	**281.460.127.327**	***Sub total***
Jumlah	**1.543.491.600.021**	**614.184.252.972**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**31,97%**	**18,11%**	***Percentage of total sales***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2022	2021	
Pembelian minyak sawit, inti sawit, dan turunannya (Catatan 28)			***Purchases of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 28)***
PT Ketapang Agro Lestari	-	9.119.931.660	*PT Ketapang Agro Lestari*
Jumlah	**-**	**9.119.931.660**	***Total***
Persentase terhadap total pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya	**-**	**1,81%**	***Percentage of total purchases of crude palm oil, palm kernel and its derivatives***

	2022	2021	
Bunga utang pemegang saham (Catatan 30b)			***Interest on due to shareholder (Note 30b)***
Prinsep Management Ltd.	6.490.425.394	3.054.717.414	*Prinsep Management Ltd.*
Jumlah	**6.490.425.394**	**3.054.717.414**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**3,15%**	**1,37%**	***Percentage of finance costs***

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	7.656.650.664	4.076.221.428	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	694.134.167	930.611.812	*Post-employement benefits*

32. INFORMASI SEGMEN

32. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Primary Segments

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

- *Geographical areas*
- *Types of products*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Primary Segments (continued)

	2022					
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto						***Net sales***
Penjualan eksternal	452.063.087.288	4.376.570.513.958	4.828.633.601.246	-	4.828.633.601.246	*External sales*
Penjualan antar-segmen	326.227.631.037	2.803.791.334.789	3.130.018.965.826	(3.130.018.965.826)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**778.290.718.325**	**7.180.361.848.747**	**7.958.652.567.072**	**(3.130.018.965.826)**	**4.828.633.601.246**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(709.422.062.239)	(5.632.900.532.323)	(6.342.322.594.562)	3.130.018.965.826	(3.212.303.628.736)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**68.868.656.086**	**1.547.461.316.424**	**1.616.329.972.510**	**-**	**1.616.329.972.510**	***Gross profit***
Beban penjualan					(236.144.916.404)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(75.323.424.200)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					10.106.497.197	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto					(180.290.559.460)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap					(102.579.134)	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis					(21.991.151.185)	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan					(174.995.614.232)	*Finance costs*
Beban pajak					(98.459.375)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto					56.207.199.968	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					**993.696.965.685**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						
Penghasilan komprehensif lain					3.373.443.064	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					**752.684.382.326**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)						*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	5.064.490.112.435	9.499.303.422.824	14.563.793.535.259	(6.270.131.589.905)	8.293.661.945.354	*Segment assets*
Segmen liabilitas	671.424.534.833	6.505.068.723.881	7.176.493.258.714	(2.602.343.204.476)	4.574.150.054.238	*Segment liabilities*

	2021					
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto						***Net sales***
Penjualan eksternal	323.015.820.795	3.067.480.704.394	3.390.496.525.189	-	3.390.496.525.189	*External sales*
Penjualan antar-segmen	202.648.301.217	1.463.642.722.904	1.666.291.024.121	(1.666.291.024.121)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	525.664.122.012	4.531.123.427.298	5.056.787.549.310	(1.666.291.024.121)	3.390.496.525.189	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(531.218.247.674)	(3.578.881.337.821)	(4.110.099.585.495)	1.666.291.024.121	(2.443.808.561.374)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**(5.554.125.662)**	**952.242.089.477**	**946.687.963.815**	**-**	**946.687.963.815**	***Gross profit***
Beban penjualan					(174.504.196.082)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(107.672.101.915)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					738.983.482	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto					(28.337.579.286)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap					1.173.677.661	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis					86.908.233.324	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan					(203.624.782.403)	*Finance costs*
Beban pajak					(29.589.105.108)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto					19.610.006.535	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					**511.391.100.023**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan					(103.875.069.017)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain					27.534.352.882	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					**435.050.383.888**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)						*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	5.528.535.038.723	6.809.945.499.138	12.338.480.537.861	(4.790.551.105.867)	7.547.929.431.994	*Segment assets*
Segmen liabilitas	3.085.942.373.748	2.358.435.006.567	5.444.377.380.315	(769.067.703.446)	4.675.309.676.869	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Geografis / ***Geographical Segments***

	2022				
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Riau**	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan					***Sales***
Lokal	1.896.841.841.032	5.845.893.703.770	185.852.372.270	7.928.587.917.072	*Local*
Eliminasi	(326.227.631.037)	(2.773.726.684.789)	-	(3.099.954.315.826)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**1.570.614.209.995**	**3.072.167.018.981**	**185.852.372.270**	**4.828.633.601.246**	***Total after elimination***

	2021				
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Riau**	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan					***Sales***
Lokal	1.029.039.761.414	3.843.255.558.779	184.492.229.117	5.056.787.549.310	*Local*
Eliminasi	(202.648.301.220)	(1.463.642.722.901)	-	(1.666.291.024.121)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**826.391.460.194**	**2.379.612.835.878**	**184.492.229.117**	**3.390.496.525.189**	***Total after elimination***

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan cara yang sama dilakukan untuk menghitung rugi per saham dilusian disesuaikan dengan pengaruh efek berpotesi saham biasa yang dilutif (jika ada).

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year, while the same method is used to calculate diluted loss per share adjusted for the effect of the dilutive potential ordinary shares (if any).

	2022	**2021**	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	709.143.944.186	384.437.177.676	*Net profit for the year attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.629.411.800	3.629.411.800	*Total of weighted average of the parents*
Laba per saham dasar/dilusian	**195,39**	**105,92**	***Basic/diluted earnings per share***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / *34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

Manajemen Risiko Keuangan / ***Financial Risk Management***

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp27,81 miliar (2021: Rp14,85 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Grup is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2022, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 10% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp27.81 billion (2021: Rp14.85 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp17,54 miliar (2021: Rp19,34 miliar) yang diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iii) Interest Rate Risk (continued)

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2022, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have increase/decreased amounting to Rp17.54 billion (2021: Rp19.34 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group's business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group's main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group's main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *above 5 years*	Jumlah/*Total*	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	355.844.378.824	12.775.540.744	-	368.619.919.568	*Trade payables*
Utang lain-lain	154.036.056.617	30.405.959.803	-	184.442.016.420	*Other payables*
Beban akrual	108.323.044.126	-	-	108.323.044.126	*Accrued expenses*
Sub jumlah	618.203.479.567	43.181.500.547	-	661.384.980.114	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan bank	427.739.191.253	-	-	427.739.191.253	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	408.386.604	908.125.160	-	1.316.511.764	*Leases liabilities*
Sub jumlah	428.147.577.857	908.125.160	-	429.055.703.017	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	530.783.090.150	1.262.195.337.285	1.287.475.397.696	3.080.453.825.131	*Bank loan*
Sub jumlah	530.783.090.150	1.262.195.337.285	1.287.475.397.696	3.080.453.825.131	*Sub total*
Jumlah	**1.577.134.147.574**	**1.306.284.962.992**	**1.287.475.397.696**	**4.170.894.508.262**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity Risk (continued)

	2021				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Diatas 5 tahun/ *above 5 years***	**Jumlah/*Total***	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	214.199.981.373	15.391.238.552	-	229.591.219.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	135.046.613.536	1.017.773.285	-	136.064.386.821	*Other payables*
Beban akrual	85.977.075.557	-	-	85.977.075.557	*Accrued expenses*
Sub jumlah	435.223.670.466	16.409.011.837	-	451.632.682.303	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Liabilitas sewa	615.485.978	835.936.765	-	1.451.422.743	*Leases liabilities*
Sub jumlah	615.485.978	835.936.765	-	1.451.422.743	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	264.601.396.699	2.463.317.246.696	578.835.359.671	3.306.754.003.066	*Bank loan*
Utang pemegang saham	723.639.918.553	-	-	723.639.918.553	*Due to shareholder*
Sub jumlah	988.241.315.252	2.463.317.246.696	578.835.359.671	4.030.393.921.619	*Sub total*
Jumlah	**1.424.080.471.696**	**2.480.562.195.298**	**578.835.359.671**	**4.483.478.026.665**	***Total***

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Grup tidak menghadapi risiko harga.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Group did not encounter any price risk.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Fair Values of Financial Assets and Liabilities (continued)

Manajemen permodalan

Capital manajement

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	3.508.193.016.384	3.306.754.003.066	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(507.768.260.273)	(166.445.075.824)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	3.000.424.756.111	3.140.308.927.242	*Net borrowing*
Total ekuitas	(3.899.011.991.141)	(3.185.826.608.815)	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	**77%**	**99%**	***Consolidated gearing ratio (%)***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*[*)]	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*[*)]	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	507.768.260.273	507.768.260.273	166.445.075.824	166.445.075.824	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	142.956.152.799	142.956.152.799	53.128.384.993	53.128.384.993	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.639.534.500	8.639.534.500	4.675.494.310	4.675.494.310	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	2.316.474.735	2.316.474.735	2.710.372.122	2.710.372.122	*Other non-current assets*
Jumlah	**661.680.422.307**	**661.680.422.307**	**226.959.327.249**	**226.959.327.249**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial assets***
Utang usaha	368.619.919.568	368.619.919.568	229.591.219.925	229.591.219.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	184.442.016.420	184.442.016.420	136.064.386.821	136.064.386.821	Other payables
Beban akrual	108.323.044.126	108.323.044.126	85.977.075.557	85.977.075.557	*Accrued expenses*
Cerukan bank	427.739.191.253	427.739.191.253	-	-	*Bank overdraft*
Utang bank	3.080.453.825.131	3.080.453.825.131	3.306.754.003.066	3.306.754.003.066	*Bank loan*
Utang pemegang saham	-	-	723.639.918.553	723.639.918.553	Due to shareholder
Liabilitas sewa	1.316.511.764	1.316.511.764	1.451.422.743	1.451.422.743	*Lease liabilities*
Jumlah	**4.170.894.508.262**	**4.170.894.508.262**	**4.483.478.026.665**	**4.483.478.026.665**	***Total***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 1.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy level 1.*

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS / *35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES*

	2022	2021	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			*Additions of partnership plantations projects through capitalized:*
Penyusutan aset tetap	4.097.208.336	5.760.654.201	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban keuangan	11.230.974.439	4.980.700.847	*Finance costs*
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			*Additions of immature plantation through capitalized:*
Beban keuangan	14.297.175.773	12.921.977.771	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	11.047.329.248	11.500.198.273	*Depreciation of property, plant and equipment*
Persiapan lahan	22.388.218.047	7.157.060.046	*Land clearing*
Cadangan imbalan kerja	-	2.394.925.899	*Provision from employee benefit*
Penambahan aset tetap melalui mutasi bersih uang muka pembelian aset tetap	18.662.907.321	(26.802.552.957)	*Additions of property, pland and equipment through net transfer of advances for purchase of property, plant and equipment*
Beban keuangan	5.219.433.334	1.023.400.000	*Finance costs*
Persiapan lahan	-	22.626.865.843	*Land clearing*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	124.775.000.000	*Additions of subscribed and paid-up capital of non-controlling interest in subsidiaries*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Utang pemegang saham/ *Due to shareholder*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2020	**3.367.568.808.068**	**1.075.905.488**	**772.560.864.010**	**4.141.205.577.566**	***Balance as of December 31, 2020***
Arus kas					*Cash-flow*
Pembayaran	(275.639.810.212)	(779.482.538)	(109.636.559.875)	(386.055.852.625)	*Payments*
Perolehan	190.797.262.063		50.515.000.000	241.312.262.063	*Proceeds*
Non kas					*Non-cash*
Mutasi lainnya	24.027.743.147	-	10.200.614.418	34.228.357.565	*Other mutation*
Penambahan	-	1.154.999.793	-	1.154.999.793	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2021	**3.306.754.003.066**	**1.451.422.743**	**723.639.918.553**	**4.031.845.344.362**	***Balance as of December 31, 2021***
Arus kas					*Cash-flow*
Pembayaran	(650.738.352.548)	(337.226.173)	(736.557.773.433)	(1.387.633.352.154)	*Payments*
Perolehan	231.270.353.189	-	5.900.000.000	237.170.353.189	*Proceeds*
Non kas					*Non-cash*
Mutasi lainnya	193.167.821.424	-	7.017.854.880	200.185.676.304	*Other mutation*
Penambahan	-	202.315.194	-	202.315.194	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2022	**3.080.453.825.131**	**1.316.511.764**	**-**	**3.081.770.336.895**	***Balance as of December 31, 2022***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING / *37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan perusahaan perkebunan diwajibkan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to was requireddevelop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan Perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap - tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengembangan plasma oleh Grup masing-masing telah mencapai penanaman seluas 11.368,42 Ha dan 12.073,42 Ha, dengan area yang telah dikonversi seluas 9.927,42 Ha dan 9.577,42 Ha.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Plasma Plantation Development (continued)

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The Core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the Core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the Core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of December 31, 2022 and 2021, plasma development by the Group has reached planting area of 11,368.42 Ha and 12,073.42 Ha, with converted area of 9,927.42 Ha and 9,577.42 Ha, respectively.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 Januari 2023, berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit", Grup memperoleh tambahan Fasilitas *Notional Pooling,* fasilitas KMK, dan fasilitas KI dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon secara total untuk Grup fasilitas masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp168.657.000.000.

Berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit" tersebut Grup juga menerima penurunan plafond fasilitas KI – *Share Holder Loan* 2020 sebesar Rp213.000.000.000.

Detail penambahan fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Credit Facilities

On January 30, 2023, based on "Notification of credit note", the Group obtained additional Notional Pooling Facility, KMK facility, and KI facility from PT Bank Central Asia Tbk with the total plafond for the Group amounting to Rp150,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp168,657,000,000, respectively.

Based on the "Notification of credit note " the Group also received a decrease in the ceiling for the 2020 KI – Share Holder Loan facility of IDR 213,000,000,000.

The detail additional of KI facilities of the Group are as follows:

Fasilitas/ ***Facility***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***
Kredit Investasi Kebun Inti Tahun 2023/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2023*	Rp73.402.000.000	Pemeliharaan TBM seluas 3.423 Ha/ *Maintenance of TBM (immature plantation) area of 3,423 Ha*
Kredit Investasi Alat Berat 2023/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2023*	Rp71.000.000.000	Pembiayaan pembelian alat berat dan kendaraan operasional tahun 2023/ *Financing the purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2023*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023*	Rp24.225.000.000	Pembiayaan pembelian kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 dan 2023/ *Financing the purchase of harvester motor vehicles in 2022 and 2023*

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT FAP Agri Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

(021) 50205811

corp.secretary@fap-agri.com

www.fap-agri.com